2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

NTEGRITY

PT LAUTAN LUAS Tbk

Daftar Isi
Table of Contents

01 **DAFTAR ISI**
TABLE OF CONTENTS

02 **IKHTISAR PERSEROAN**
CORPORATE HIGHLIGHTS

03 **VISI PERSEROAN DAN NILAI-NILAI DASAR**
CORPORATE VISION AND CORE VALUES

04 **SEKILAS LAUTAN LUAS**
LAUTAN LUAS, AN OVERVIEW

06 **TONGGAK PENCAPAIAN PERSEROAN**
COMPANY MILESTONES

08 **IKHTISAR LAPORAN**
REPORT HIGHLIGHTS
10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
12 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

16 **IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS
18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
20 Ikhtisar Saham
Stock Highligths

26 **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

50 **MANAJEMEN RISIKO**
RISK MANAGEMENT

56 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

68 **PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL**
INTERNAL OPERATION PERSPECTIVE

74 **SUMBER DAYA MANUSIA**
CORPORATE HUMAN RESOURCES

80 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

84 **DATA PERUSAHAAN**
CORPORATE DATA
86 Informasi Perusahaan
Corporate Information
88 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
96 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
104 Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
106 Informasi Grup
Group Information
107 Struktur Perusahaan
Corporate's Structure
108 Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates Companies
131 Struktur Organisasi
Organization Structure

132 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL REPORTS
134 Sertifikasi Laporan Tahunan 2017
2017 Annual Report Certification
136 Laporan Keuangan
Financial reports
278 Referensi Silang Peraturan OJK
Cross-Reference OJK Regulation

Ikhtisar Perseroan
Corporate Highlights

NAMA PERSEROAN
PT LAUTAN LUAS Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat

ALAMAT
Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. : +62 21 8066 0777
E-mail : lautan.luas@lautan-luas.com
Situs : www.lautan-luas.com

PENDIRIAN
13 Juli 1951, didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia.
20 April 1965, perubahan nama menjadi PT Lautan Luas
7 April 1997, menjadi perusahaan publik:
PT LAUTAN LUAS Tbk

MODAL DASAR
Rp600.000.000.000,-

MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH
Rp195.000.000.000,-

NILAI NOMINAL
Rp125,- per lembar saham

KEPEMILIKAN SAHAM

PT Caturkarsa Megatunggal	**53,44%**
Joan Fudiana	**1,89%**
Pranata Hajadi	**0,61%**
Indrawan Masrin	**0,57%**
Saham Tresuri	**3,03%**
Masyarakat	**40,46%**

KAPITALISASI PASAR
Rp780.000.000.000,-*

* Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2017 (Rp500,-)

BIDANG USAHA
Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

COMPANY'S NAME
PT LAUTAN LUAS Tbk
Domiciled in West Jakarta

ADDRESS
Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia
Ph. : +62 21 8066 0777
E-mail : lautan.luas@lautan-luas.com
Website : www.lautan-luas.com

ESTABLISHMENT
13 July 1951, established under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia.
20 April 1965, changed its name into PT Lautan Luas
7 April 1997, became a public company:
PT LAUTAN LUAS Tbk

AUTHORIZED CAPITAL
Rp600,000,000,000.-

ISSUED & FULLY PAID CAPITAL
Rp195,000,000,000.-

NOMINAL PRICE
Rp125.- *per share*

SHARE OWNERSHIP

PT Caturkarsa Megatunggal	***53.44%***
Joan Fudiana	***1.89%***
Pranata Hajadi	***0.61%***
Indrawan Masrin	***0.57%***
Treasury Stocks	***3.03%***
Public	***40.46%***

MARKET CAPITALIZATION
*Rp780,000,000,000.-**

* *Market Capitalization base on share price end of year 2017 (Rp500.-)*

LINE OF BUSINESS
Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Visi Perusahaan dan Nilai-Nilai Dasar

Corporate Vision and Core Values

VISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION

Menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang **Terintegrasi dan Terkemuka secara Regional** dengan memberikan:

1. **Nilai** lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih;
2. **Tantangan dan Peluang** kepada para karyawan; dan
3. **Imbal-hasil yang Tinggi** bagi para pemegang saham

*To be the **Leading Regional Integrated** chemical distribution and manufacturing company by providing:*

1. ***Value** to customers in becoming a preferred business partner;*
2. ***Challenges and Opportunities** to our employees; and*
3. ***Superior Return** to our shareholders*

NILAI-NILAI DASAR

CORE VALUES

1. Kami memegang teguh standar etika yang tinggi
2. Kami menjalankan tanggung tanggap dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan di pekerjaan kami
3. Kami melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada
4. Kami memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja
5. Kami memperlakukan setiap individu dengan penuh hormat
6. Kami bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama

1. *We comply with high ethical standards*
2. *We commit to excellence, accountability, and responsibility in every-role-performance*
3. *We serve our customers to the best of our ability*
4. *We recognize and reward creativity*
5. *We treat people with respect*
6. *We work as a team to achieve common goals*

Sekilas Lautan Luas

Lautan Luas, An Overview

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** ("Perseroan" atau "Lautan Luas") telah melayani para pelanggannya selama lebih dari enam puluh lima tahun dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Perseroan didirikan pada 13 Juli 1951 sebagai Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia), atau NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Perseroan mengawali usahanya sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.

*As a leading basic and specialty chemical company in Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** ("the Company" or "Lautan Luas") has been serving its customers for more than sixty five years, providing high quality products and service. The Company was established on 13 July 1951 as Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia), also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., beginning as an importer and distributor of basic chemicals for the batik and food industries in Indonesia. In 1965, the Company changed its name to PT Lautan Luas.*

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah meletakkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan tata kelola yang baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

Company co-founders Adyansyah Masrin and Joan Fudiana early on put into place principles of good corporate governance, and on this foundation, built a large and thriving business through dedication, initiative, spirit, and leadership. Today, they continue to be role models in expanding and managing the Company.

Lautan Luas mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969, menandai komitmen Perseroan di bidang manufaktur berdasarkan pengalaman luas dalam perdagangan bahan kimia. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

By establishing Indonesia's first privately owned sulfuric acid production plant in 1969, Lautan Luas signaled its commitment to manufacturing, building on its chemical trading experience. Then in the 1970s, the Company seized the opportunities offered by the country's rapid industrialization and expanded its both distribution and manufacturing capabilities with a focus on offering a wide selection of specialty chemicals.

Pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas ini menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu, serta mempercepat pertumbuhan Perseroan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis, memungkinkan Lautan Luas untuk memperkuat struktur permodalannya, yang ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997. Sehingga Perseroan menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional.

This strategic shift to a broader product base stabilized profit margins and limited exposure to market volatilities within any one sector, accelerating the Company's growth potentials. This, coupled with the dynamic development of Indonesia's capital market, enabled Lautan Luas to strengthen its capital structure, with the Company listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997. The Company was thus solidly established with a dominant domestic and regional role in the distribution and manufacture of both basic and specialty chemicals.

Saat ini, Lautan Luas mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan industrial di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Untuk mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh nusantara. Sebuah kantor regional ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

At present, Lautan Luas represents over 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial end-users throughout Indonesia and the Asia-Pacific region. To oversee its wide distribution network, Lautan Luas is headquartered in Jakarta, and domestically operates four branches and seven representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore oversees the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam.

Mr. Adyansyah Masrin & Mrs. Joan Fudiana

Pendiri / *Co-Founder* **PT LAUTAN LUAS Tbk**

Lautan Luas saat ini mengoperasikan empat belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah fasilitas manufaktur bahan kimia untuk pengolahan air di Vietnam. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang laboratorium, rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Lautan Luas currently operates fourteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam. In addition to manufacturing, Lautan Luas Group comprises a support & services business line of three subsidiaries and one affiliate, providing laboratory services, supply chain logistics, information technology, and water treatment solutions.

Untuk memperkuat usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan. Dalam merencanakan masa depan Perseroan, manajemen terus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan teknis dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif. Dengan tetap menghargai kepercayaan para pelanggan setia, kami tidak akan berpangku tangan dan merasa puas atas semua pencapaian ini. Kami akan terus mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap kebutuhan Indonesia, pelanggan kami, dan masyarakat di masa depan demi mempertahankan tradisi melakukan yang terbaik di seluruh aktivitas kami.

To strengthen its integrated distribution, manufacturing, and support & services businesses, Lautan Luas continues to forge strategic alliances with the world's leading chemical manufacturers, in order to offer its customers valuable products, technologies, and competence in research and development. In planning for the future, management makes continuous efforts to improve the professional competence of technical and non-technical staff through human resource training and development programs. The Company values the trust of its established customer base, but is not resting on laurels. Strategies to adapt to the future needs of Indonesia and the region are required to meet the expanding needs of our customers and of the communities for which we strive to deliver excellence in all we do.

Tonggak Pencapaian Perseroan

Company Milestones

1951

Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

Established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

1965

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Lautan Luas.

Changed the Company name to PT Lautan Luas.

1969

Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.

Established Indonesia's first private sector sulfuric acid manufacturing facility.

Akhir 1970an

Late 1970s

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, berfokus pada bahan- bahan kimia khusus.

Established additional manufacturing facilities and a wider distribution network focusing on specialty chemicals.

1997

Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat 1.560.000.000 lembar.

Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with 1,560,000,000 currently outstanding listed shares.

1999

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.

Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.

Meluncurkan **www.lautan-luas.com**, situs Perseroan yang saat ini telah mampu memberikan total solusi *e-commerce*.

*Launched **www.lautan-luas.com**, the award winning website that currently provides total e-commerce solutions.*

2001

Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, anak usaha Perseroan dan *profit center* tersendiri.

Restructured the Company's Logistic Division into LINC Group, becoming a subsidiary and an independent profit center.

2002

2003

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara, berlokasi di Tiongkok, yang kemudian berkembang menjadi 2 (dua) buah pabrik.

Established the Company's first overseas manufacturing facility in China, which has subsequently been expanded to 2 (two) plants.

2005

Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand.

Established a regional office in Bangkok, Thailand.

2007

Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok.

Established a regional office in Shanghai, China.

2008

Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam. Mendirikan LINC Group Internasional Pte. Ltd., anak usaha Perseroan regional di bidang logistik yang berbasis di Singapura.

Established our manufacturing plant in Ho Chi Minh City, Vietnam. Established LINC Group International Pte. Ltd., a regional logistic subsidiary based in Singapore.

2010

Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengolahan air, pendidikan, dan pemulihan bencana.

Masuk ke industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.

Expanded our CSR program into housing, water treatment, education, and disaster recovery.

Enter food and beverage industry, by established PT Lautan Natural Krimerindo.

2013

Menerapkan program ERP pada program Perseroan untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.

Implemented ERP, an enterprise-wide integrated resource management program that will further improve the company's information technology and operational efficiency.

2016

Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat *Authorized Economic Operator* (AEO).

Appointed as the organizer and manager of Bonded Logistics Center (PLB) with excellent system and track record and had Certificate of Authorized Economic Operator (AEO).

Langkah Selanjutnya
Going Forward

Perseroan terus mengkaji peluang investasi di pasar domestik dan regional, untuk mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberi nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi, pertanian, dan pengolahan air.

The Company continues to review investment opportunities in the domestic and regional markets. We will seek to increase our in-house manufacturing capability in the food, personal care, agriculture, and water treatment market sectors.

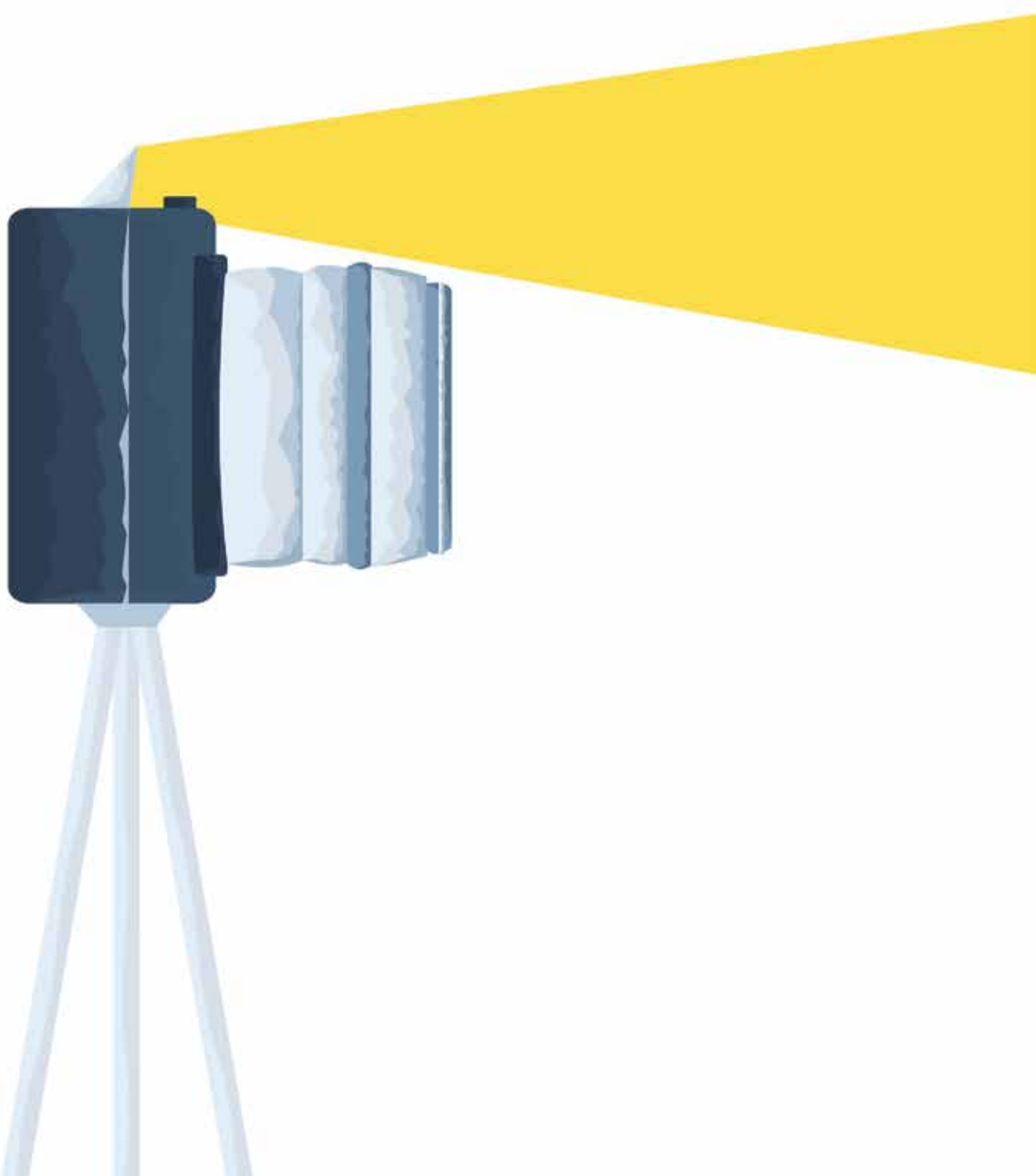

PT LAUTAN LUAS Tbk

IKHTISAR LAPORAN

Report Highlights

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Joan Fudiana

Presiden Komisaris **PT LAUTAN LUAS Tbk**
President Commissioner **PT LAUTAN LUAS Tbk**

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami selaku Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2017.

Perbaikan usaha Lautan Luas selama tahun 2017 membuat Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi telah menunjukan usaha terbaiknya dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi dan fokus yang dibangun dengan menjalankan strategi bisnis Perseroan dan melakukan upaya-upaya efisiensi yang dapat memperkuat bisnis inti Perseroan dan melakukan pemilihan portofolio pelanggan yang tepat.

Dear Shareholders,

We, as the Board of Commissioners would like to express our sincere gratitude for trust and support given by the shareholders during 2017.

Lautan Luas' improvement in 2017 convinced the Board of Commissioners that the Board of Directors showed their best effort in managing business activity in accordance with the established vision, mission and focus, by executing strategies and applying efficiencies to strengthen the Company's core business and shaping the right customer portfolios.

Selain itu, Investasi yang dilakukan selama beberapa tahun telah menghasilkan keuntungan, ditunjang oleh kinerja anak afiliasi yang lebih baik.

Other than that, the investments made over the past couple of years have begun to produce returns, especially with better performances of affiliates.

Pada awal tahun 2017, Perseroan melakukan penggabungan (merger) atas tiga anak perusahaannya, yang masing-masing dimiliki oleh Lautan Luas sebesar 99,9%. Penggabungan PT Metabisulphite Nusantara, PT White Oil Nusantara, dan PT Dunia Kimia Jaya menjadi PT Dunia Kimia Jaya. Penggabungan ini baik dampaknya, terlihat dari menguatnya kinerja dan membuat produksi produsen kimia berskala menengah ini lebih terfokus, memiliki nilai kompetitif yang lebih baik dan pangsa pasar yang lebih besar.

Early 2017, the Company conducted an internal merger of three manufacturing subsidiaries, each at least 99.9% owned by Lautan Luas. The merger of PT Metabisulphite Nusantara, PT White Oil Nusantara, and PT Dunia Kimia Jaya, to be named PT Dunia Kimia Jaya, solidified the management and better focused the manufacturing direction of these medium-sized chemical producers, toward having better competitive value and greater market share.

Pada bulan Januari, Hari Widodo, anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit resmi mengundurkan diri. Kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi beliau. Untuk melengkapi keanggotaan Dewan Komisaris, kami menyambut bergabungnya Tony Costa, Rifana Erni, dan Diah Maulida, serta berharap yang terbaik bagi mereka dalam rangka memenuhi tantangan di masa mendatang.

In January, we experienced the resignation from the Board of Commissioners of Hari Widodo, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. We wish to thank him for his long service and dedication in his important positions. To complete the membership of the Board of Commissioners we welcome Tony Costa, Rifana Erni and Diah Maulida, and we wish them all the best in meeting the challenges ahead.

Dengan adanya pergantian ini, Dewan Komisaris tetap melaksanakan peran pengawasannya melalui rapat-rapat. Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk empat rapat gabungan dengan Direksi. Hal penting yang dibahas adalah peluang strategis dalam penyediaan barang dan penggabungan ketiga anak perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima informasi terkini secara berkala dari Komite Audit, yang diketuai oleh Rifana Erni, anggota Komisaris Independen yang baru.

Throughout these changes, the Board of Commissioners maintained its supervisory role in meetings. During 2017, the Board of Commissioners held 10 meetings with attendance of 100%. These included four joint meetings with the Board of Directors. Highlighted in these discussions were the strategic opportunities in logistics and the merger of the three subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners received regular updates from the Audit Committee, with Independent Commissioner Rifana Erni recently appointed as Chairlady.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para karyawan, manajemen, dan Direksi atas kinerja yang solid selama tahun 2017. Pada kesempatan ini, saya juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I want to extend a warm thank you to employees, management and Directors for their strong performance in 2017. I also want to again appreciate the trust of shareholders in the Board of Commissioners.

JOAN FUDIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Indrawan Masrin

Presiden Direktur **PT LAUTAN LUAS Tbk**
President Director **PT LAUTAN LUAS Tbk**

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan saya melaporkan kinerja Lautan Luas tahun 2017, di mana Perseroan berhasil meningkatkan kembali pendapatannya, fokus pada portofolio produk dan pelanggan, serta berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Tahun 2017 ditutup dengan peningkatan laba yang cukup signifikan, di mana kami berhasil mengembangkan kemampuan dalam menyediakan jasa solusi total lintas jaringan distribusi dan produksi di tengah berbagai tantangan ekonomi global yang masih melambat.

Dear Shareholders,

It is a pleasure to report on the performance of Lautan Luas in 2017, highlighting a rebounding of earnings, refocused on portofolio product and customer, and a continued commitment to deliver value to our shareholder. While we closed the year with a substantially improved bottom line, the message for the year was of expanding our ability to deliver total solution services across our distribution and manufacturing network amidst the challenges of a slow growth economy.

Situasi Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2017, Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7% dan diperkirakan akan bertahan pada 3,7% di tahun 2018. Indonesia melihat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sehat setinggi 5,07%, lebih tinggi dari pengingkatan pada tahun 2016 senilai 5,02%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas yang menjadi katalis kegiatan investasi dan ekspor, terutama pada paruh kedua 2017. Perekonomian Indonesia juga bertahan untuk mendapatkan keuntungan lebih lanjut dari peningkatan perdagangan dan harga komoditas yang membaik.

Indonesian Economic Situation

In the year 2017, International Monetary Fund (IMF) recorded a global economic growth of 3.7%, and is expected to remain stable in 2018 at 3.7%. Indonesia experienced a healthy growth in Gross Domestic Product (GDP) of 5.07%, which is higher than the 2016 increase of 5.02%. This is mainly due to the rise in commodity prices which drives investment and export activities forward, especially in the second half of 2017. Indonesian economy also managed to further benefit from increased trade and improved commodity prices.

Ikhitisar Kinerja di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyampaikan kinerja yang baik atas operasional secara keseluruhan, seperti tercermin pada laba tahun berjalan sejumlah Rp150 miliar, yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2016. Pencapaian ini sejalan dengan meningkatnya kondisi ekonomi di Indonesia, seperti terlihat pada peningkatan laba usaha, termasuk membaiknya kinerja perusahaan afiliasi kami.

Performance Highlights in 2017

For 2017, the Company delivered a positive operational performance in overall, as reflected in our net profit that reached Rp150 billion, or significantly higher compared to 2016. This was in line with the improvement in economic conditions in Indonesia as shown in our operating income, as well as the turnaround performance of our affiliated companies.

Pendapatan konsolidasi untuk tahun 2017 sebesar Rp6.597 miliar, meningkat sejumlah Rp161 miliar (2,47%) dibandingkan tahun 2016. Total kenaikan tersebut terutama dihasilkan dari peningkatan penjualan segmen manufaktur kami, dikurangi dengan penurunan pendapatan dari segmen distribusi serta pendukung & jasa.

During 2017, consolidated revenues were Rp6,597 billion, representing an increase of Rp161 billion (2.47%) compared to 2016. The overall revenue growth was primarily derived from our manufacturing segment, partially offset by lower revenue from distribution and support & services segments.

Pendapatan dari segmen manufaktur terutama berasal dari industri pengolahan air, makanan & minuman, dan didukung oleh bahan kimia industri dan khusus lain.

Revenue from manufacturing is mainly engaged in the water treatment and food & beverage industry, as well as other many industrial and specialty chemicals.

Pendapatan dari segmen manufaktur meningkat sebesar Rp486 miliar (23,27%) pada tahun 2017 dibanding 2016, dimana kenaikan tersebut merupakan hasil dari ekspansi fasilitas produksi di industri makanan & minuman.

Revenue from manufacturing increased by Rp486 billion (23.27%) in 2017 compared to 2016, reflecting our recently production facility expansion in the food & beverage industry, as well as the impact of merger in our manufacturing subsidiaries.

Melalui anak usaha kami, PT Lautan Natural Krimerindo, yang bergerak di produksi krimer, kami telah menyelesaikan proyek ekspansi dan mulai memproduksi secara komersial di pertengahan kedua tahun 2017. Ekspansi ini telah menyumbang peningkatan pendapatan yang besar di tahun 2017.

Through our subsidiary, PT Lautan Natural Krimerindo, that engages in manufacturing creamer, we completed our expansion and started the commercial production in the second half 2017. This expansion has been a major revenue growth contributor in 2017.

Penggabungan atas tiga anak perusahaan kami yaitu PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara and PT Dunia Kimia Jaya (bertindak sebagai perusahaan penerima), yang efektif pada 1 Januari 2017 juga telah menghasilkan peningkatan pendapatan yang baik pada tahun 2017. PT Dunia Kimia Jaya bergerak terutama di sektor bahan kimia industri dan khusus.

The merger of our three manufacturing subsidiaries, PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara and PT Dunia Kimia Jaya (who act as the receiving company), effective in 1 January 2017 has also generated a favorable revenue growth in 2017. PT Dunia Kimia Jaya mainly engages in the industrial and specialty chemicals.

Pendapatan dari segmen distribusi melayani berbagai jenis industri di Indonesia, dan mengkontribusikan 52,36% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2017. Pendapatan dari segmen distribusi pada tahun 2017 sebesar Rp3.454 miliar, lebih rendah 8,06% dibandingkan pada tahun 2016. Penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh lebih rendahnya penjualan dari produk yang terkait dengan industri pertanian dan perlengkapan rumah tangga.

Revenue from distribution mostly derived from serving various industries in Indonesia, and account for 52.36% to total revenue in 2017. Revenues from distribution were Rp3,454 billion in 2017, a decline of 8.06% from 2016. The decline was partly attributable to lower revenue from our agriculture and home applliance products.

Pendapatan dari segmen pendukung dan jasa mengkontribusikan 8,62% terhadap total pendapatan kami, dengan kontribusi pendapatan terbesar dari jasa *supply chain*. Total pendapatan dari segmen ini sebesar Rp569 miliar pada tahun 2017, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2016 (-4,08%), yang terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari jasa transportasi.

Revenue from support & services segment contribute 8.62% to total of our revenue, with the majority of sales are generated from our supply chain services. Total revenue from this segment were Rp569 billion in 2017, a slight decline from 2016 (-4.08%), which were primarily due to lower revenue from our transportation services.

Berdasarkan sukses dua tahun lalu dalam memperoleh Sertifikat Operator Ekonomi Bersertifikat (Authorized Economic Operator/AEO), Pengalaman dan *track record*, serta target dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Lautan Luas telah memperoleh izin untuk mengoperasikan Pusat Logistik Berikat (Bonded Logistics Centers) di Cibitung dan Semper. Pusat Logistik Berikat bermanfaat bagi konsumen kami sebagai pelaku impor dan ekspor, termasuk adanya efisiensi yang lebih baik, bongkar muat yang lebih cepat, insentif penundaan pajak, ketersediaan barang yang lebih baik di Indonesia, serta waktu tunggu yang lebih pendek dan biaya kelebihan waktu berlabuh (*demurrage charges*) yang lebih kecil. Hal ini akan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dari pergerakan, dan dengan pengurangan biaya, Indonesia akan menjadi *Logistics Hub* di Asia Pasifik.

Based on our success in gaining a Certificate of Authorized Economic Operator (AEO) last 2 years, our long and excellent track record, and a target of the Directorate General of Customs and Excise (DJBC), Lautan Luas has secured permits to operate Bonded Logistics Centers (PLB) in Cibitung and Semper. The benefits of a Bonded Logistics Center are numerous for those who require imports and make exports, namely nearly all of our customers, including better efficiency, faster unloading, incentivized delayed tax, better availability of goods within Indonesia, and shorter waiting times and demurrage charges. This increase in overall efficiency of goods movement is an exciting development and, by reducing costs, is set to make Indonesia a Logistics Hub in Asia-Pacific.

Tata Kelola Perusahaan

Selama 2017, Direksi melanjutkan upayanya melakukan pengawasan internal dan sistem tata kelola perusahaan, dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi di jajaran Direksi. Setiap bulannya Direksi melakukan rapat rutin, diselingi 4 rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Corporate Governance

During 2017, the Board of Directors continued in its monitoring efforts on the Company's internal control and corporate governance systems and was assisted in this by Internal Audit and the Corporate Secretary. There was no change in the composition of the Board of Directors in 2017. And every month, The Board of Directors held routine meeting included four joint meetings with the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Lautan Luas tetap berkomitmen pada program pengembangan masyarakat dan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa mencari cara untuk terlibat aktif dalam menyediakan manfaat jangka panjang seperti pembangunan rumah bagi mereka yang tidak mampu. Sebagai tambahan, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung riset di bidang pertanian coklat dan melakukan investasi jangka panjang di bidang pendidikan melalui program penyuluhan komputer dan kimia serta penyerahan dan renovasi gedung sekolah.

Corporate Social Responsibility

Lautan Luas remains committed to its community development programs and meeting the expectations of its main stakeholders. The Company, its subsidiaries and its employees seek to become actively involved in working together to provide long term advantages such as in the construction of housing for the disadvantaged. The Company is additionally committed to supporting research in cocoa agriculture and in investing in the long term outcome of education through outreach programs for computer and chemistry and in the hands-on building and renovating of schools.

Prospek dan Target di Tahun 2017

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 diperkirakan akan tetap tumbuh, dengan PDB yang lebih dari 5%. Namun ketidakpastian perekonomian global masih terus berlangsung, serta kemungkinan gejolak masih akan terjadi akibat kegiatan politik di Eropa. Namun demikian, Perseroan tetap bersiap untuk mengambil manfaat dari peluang pertumbuhan yang timbul atas kepercayaan konsumen yang kuat serta tren kenaikan harga komoditas.

Prospects and Targets for 2017

Expectations for the Indonesian economy of 2018 are for continued good growth in excess of a GDP growth of 5%. Meanwhile, uncertainties remain for the performance of the global economy and perhaps volatility will remain due to political events in Europe. Nevertheless, the Company is poised to take advantage of growth opportunities arising from the strong consumer confidence and the trend of rising commodity prices.

Untuk meraih peluang pertumbuhan tersebut, Lautan Luas akan memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan kapasitas produksinya. Lebih lanjut, untuk meraih peluang pasar dan melayani konsumen dengan lebih baik, Lautan Luas melakukan diversifikasi layanan pendukungnya melalui penyediaan solusi layanan total di bidang logistik, solusi pengolahan air, teknologi informasi, dan layanan laboratorium. Melalui diversifikasi, Perseroan mampu memperluas basis produknya sekaligus meningkatkan efisiensi, termasuk penyediaan Pusat Logistik Berikat. Kami berkomitmen untuk mengembangkan berbagai produk kami dengan menawarkan merek dari produk dalam jumlah yang besar serta produk yang memiliki nilai tambah dan layanan pengiriman. Kami senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan di seluruh sektor usaha.

To gain this advantage Lautan Luas will remain on track with strengthening distribution and developing its manufacturing capability. Further to capture market opportunity and serve customers better, Lautan Luas is diversifying its support services approach to offer a total solution services in the fields of logistics, water treatment solutions, information technology and laboratory services. By means of such diversification, the Company is broadening its product base while making available the benefits of greater Company efficiencies, including the availability of the Bonded Logistics Centers. In this we are fully committed to expanding our product offering brand from that of bulk to value added specialty product and service delivery. We do continues improvement by its commitment in all sectors.

Kami telah menetapkan target laba bersih, pertumbuhan pendapatan, dan EBITDA di tahun 2018, sejalan dengan kegiatan yang telah kami lakukan di tahun 2017. Keberhasilan pencapaian target di tahun 2017 memberikan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus melangkah maju dan melanjutkan pengembangan Perseroan yang lebih ramping dan kreatif.

We have set targets for 2018 net income, revenue growth, and EBITDA in line with those we had set for 2017. The success we had for 2017 in meeting targets and in nearly meeting others gives us the confidence and motivation to continue on the path we are on and continue building a leaner and more creative Company.

Penghargaan

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. Atas upaya mereka serta dukungan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham, Lautan Luas mampu meraih sukses di tahun 2017 serta mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi para konsumen.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I want to give my appreciation for the dedicated performance of all management and staff of the Company. Through their efforts and the support of the Board of Commissioners and shareholders, Lautan Luas has been able to deliver success in 2017 and to expand the goodwill we have with our customers.

INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur
President Director

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PT LAUTAN LUAS Tbk

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp Million)*	**2017**	**2016**	**2015**
Pendapatan *Revenues*	6.596.941	6.438.172	6.465.959
Beban Pokok Penjualan & Jasa *Cost of Sales & Services*	5.390.304	5.285.604	5.381.492
Laba Kotor *Gross Profit*	1.206.637	1.152.568	1.084.467
Laba Usaha *Operating Income*	366.351	341.668	327.495
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	241.805	74.209	157.320
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	149.898	60.098	4.068
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	33.723	55.239	29.964
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income For the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	209.926	18.081	128.100
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	31.879	56.128	29.220
Laba Neto per Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) *Earnings Per Share attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*	99	40	3

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta) *Consolidated Statement of Financial Position (Rp Million)*	**2017**	**2016**	**2015**
Jumlah Aset *Total Assets*	5.769.332	5.658.360	5.393.330
Aset Lancar *Current Assets*	2.577.729	2.633.477	2.649.202
Penyertaan Saham *Investments in Shares of Stock*	671.916	565.780	650.897
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.519.687	2.459.103	2.093.231

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta) *Consolidated Statement of Financial Position (Rp Million)*	**2017**	**2016**	**2015**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.898.250	3.979.344	3.773.710
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.638.368	2.676.623	2.727.244
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.259.882	1.302.721	1.046.466
Ekuitas *Equity*	1.871.082	1.679.016	1.619.620

Rasio Usaha *Business Ratio*	**2017**	**2016**	**2015**
Imbal-hasil atas Aset (%) *Return on Assets (%)*	2,60	1,06	0,08
Imbal-hasil atas Ekuitas (%) *Return on Equity (%)*	8,01	3,58	0,25
Margin Laba Kotor (%) *Gross Profit Margin (%)*	18,29	17,90	16,77
Margin Laba Usaha (%) *Operating Profit Margin (%)*	5,55	5,31	5,06
Margin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	2,27	0,93	0,06
Rasio Lancar (X) *Current Ratio (X)*	0,98*	0,98	0,97
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset (X) *Total Liabilities / Total Assets (X)*	0,68	0,70	0,70
Jumlah Kewajiban / Ekuitas (X) *Total Liabilities / Equity (X)*	2,08	2,37	2,33

Modal Saham (Rp Juta) *Capital Stock (Rp Million)*	**2017**	**2016**	**2015**
Modal Dasar *Authorized Capital*	600.000	600.000	600.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and fully Paid Capital*	195.000	195.000	195.000

*Rasio Lancar pada tahun 2017 termasuk Obligasi Perseroan IV/2013 yang jatuh tempo pada Juni 2018
**The Current Ratio at 2017 includes the Company's Bond IV/2013 which matured in June 2018*

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Komposisi Kepemilikan *Shareholders' Composition*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	53,44%
Joan Fudiana	29.432.000	1,89%
Pranata Hajadi	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin	8.840.000	0,57%
Saham Tresuri | *Treasury Stock*	47.338.000	3,03%
Masyarakat | *Public*	631.199.000	40,46%
Jumlah | *Total*	**1.560.000.000**	**100%**

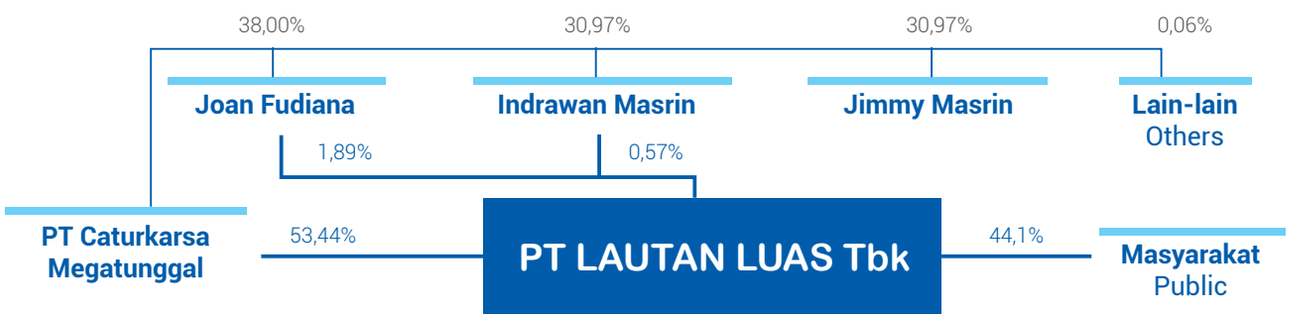

Kategori Pemegang Saham **PT LAUTAN LUAS Tbk** Periode 2016-2017
PT LAUTAN LUAS Tbk's Shareholders Category, Period 2016-2017

Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholder*	2017			2016		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentages*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentages*
Pemodal Nasional | *Domestic Investors*						
Perorangan Indonesia | *Indonesian Individuals*	1.081	318.525.676	20,42%	1.588	315.393.176	20,22%
Yayasan | *Foundation*	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%
Dana Pensiun | *Pension Funds*	3	73.600	0,00%	3	73.600	0,00%
Asuransi | *Insurances*	7	57.400	0,00%	7	57.400	0,00%
Bank	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%
Perseroan Terbatas | *Corporations*	28	967.778.924	62,04%	32	976.824.624	62,62%
Reksadana | *Mutual Funds*	6	2.150.800	0,14%	7	12.323.700	0,79%
SUB TOTAL	1.127	1.288.638.600	82,61%	1.639	1.304.724.700	83,64%
Pemodal Asing | *Foreign Investors*						
Perorangan Asing | *Foreign Individuals*	23	8.717.500	0,56%	26	6.716.200	0,43%
Badan Usaha Asing | *Foreign Business Entities*	38	262.643.900	16,84%	37	248.559.100	15,93%
SUB TOTAL	61	271.361.400	17,39%	63	255.275.300	16,36%
TOTAL	1.188	1.560.000.000	100%	1.702	1.560.000.000	100%

Modal Saham *Capital Stock*	**Per 31 Desember 2017** *As of 31 December 2017*
Modal Saham (Lembar) *Authorized Capital (Shares)*	4.800.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Shares*	1.560.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham *Nominal Value per Share*	Rp125,-
Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*	**Rp780.000.000.000,-***

* Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2017 (Rp500,-)
* *Market Capitalization base on share price end of year 2017 (Rp500.-)*

Harga Saham dan Volume Transaksi **PT LAUTAN LUAS Tbk** Periode 2016-2017
PT LAUTAN LUAS Tbk's Stock Price and Transaction Volume, Period 2016-2017

Periode *Period*	**Tertinggi / *Highest (Rp)***		**Terendah / *Lowest (Rp)***		**Jumlah Volume Transaksi / *Total Transaction Volume***	
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	**2017** **Lembar / *Shares***	**2016** **Lembar / *Shares***
Triwulan I / *1st Quarter*	480	500	346	375	88.002.000	15.833.600
Triwulan II / *2nd Quarter*	565	400	412	310	44.149.900	119.996.950
Triwulan III / *3rd Quarter*	535	530	450	344	34.442.000	240.938.900
Triwulan IV / *4th Quarter*	530	408	462	340	45.085.900	60.148.600

Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	**Tanggal** *Date*
Masa Penawaran Umum *Offering Period*	30 Juni / *June* - 2 Juli / *July* 1997
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	9 Juli / *July* 1997
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama *Listing Date:* *At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares*	21 Juli / *July* 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama *Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Shared*	27 Januari / *January* 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar *Stock Split Nominal Value @ Rp250.- The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange*	8 November / *November* 1999
Perdagangan Saham Tanpa Warkat | *Scriptless Trading*	30 Januari / *January* 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp915,- *Stock Split Nominal Value @Rp125.- The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange* *Price before Corporate Action Rp1,805.- and after Corporate Action Rp915.-*	10 Desember / *December* 2014
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480,- Harga sebelum aksi korporasi Rp442,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp500,- *Share Buyback Total Volume 47,338,000 shares Amounting Rp24,762,645,480.-* *Price before Corporate Action Rp442.- and after Corporate Action Rp500.-*	1 Oktober / *October* - 31 Desember / *December* 2015

LTLS Share Movements

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

No	Tahun Pembayaran Dividen *Dividend Payment Year*	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp) *Previous Year Net Income (Rp)*	Dividen Tunai / Saham (Rp) *Cash Dividend / Share (Rp)*	Jumlah Saham (Lembar) *Total Stock (Shares)*	Dividen yang Dibayar (Rp) *Dividend Paid (Rp)*	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih (%) *Pay Out Ratio (%)*
01	1997	11.110.091.291	10	100.000.000	1.000.000.000	9
			15	50.000.000	750.000.000	7
02	1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
03	1999	93.077.776.097	100	150.000.000	15.000.000.000	16
			33	390.000.000	12.870.000.000	30
04	2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
05	2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
06	2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
07	2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
08	2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
09	2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10	2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11	2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12	2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13	2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14	2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15	2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16	2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17	2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18	2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19	2014 - interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
	2015 - final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
20	2016	4.068.361.703	0	1.512.662.000*	-	0
21	2017	60.098.248.136	12	1.512.662.000*	18.151.944.000	30

*Diluar saham tresuri
**Exclude tresury stock*

Obligasi
Bond

Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahun 2013 *Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013*	**Tanggal** *Date*
Masa Penawaran *Offering Period*	12 - 14 Juni / *June* 2013
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	17 Juni / *June* 2013
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp700.000.000.000,- *Listing Date: at Indonesia Stock Exchange amounting Rp700,000,000,000.-*	20 Juni / *June* 2013
Peringkat Pefindo *Pefindo Rating*	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)

Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 *Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2017*	**Tanggal** *Date*
Masa Penawaran *Offering Period*	15 - 16 Juni / *June* 2017
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	19 Juni / *June* 2017
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp200.000.000.000,- *Listing Date: at Indonesia Stock Exchange amounting Rp200,000,000,000.-*	22 Juni / *June* 2017
Peringkat Pefindo *Pefindo Rating*	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)

Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 *Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2017*	**Tanggal** *Date*
Masa Penawaran *Offering Period*	21 - 23 November / *November* 2017
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	24 November / *November* 2017
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp650.000.000.000,- *Listing Date: at Indonesia Stock Exchange amounting Rp650,000,000,000.-*	29 November / *November* 2017
Peringkat Pefindo *Pefindo Rating*	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)

Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% saham Emiten atau Perusahaan
Shareholder Group owned less than 5% of Issuer or Company's shares

Kategori Pemegang Saham
Category of Shareholder

- Asuransi | *Insurances*
- Badan Usaha Asing | *Foreign Business Entities*
- Bank | *Bank*
- Dana Pensiun | *Pension Funds*
- Perorangan Asing | *Foreign Individuals*
- Perorangan Indonesia | *Indonesian Individuals*
- Perseroan Terbatas | *Coporations*
- Yayasan | *Foundation*
- Reksadana | *Mutual Funds*

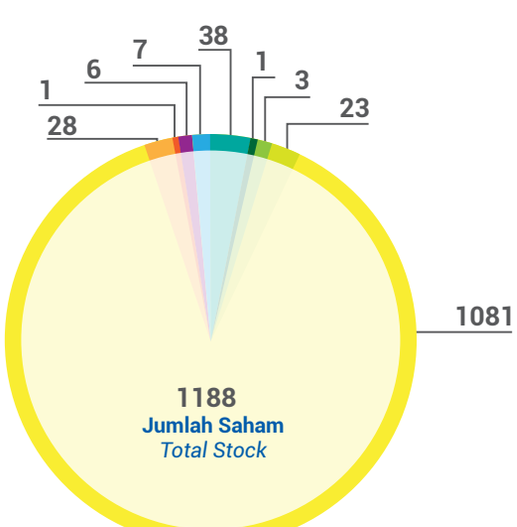

PT LAUTAN LUAS Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT LAUTAN LUAS Tbk ("Perseroan") selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") di semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah manajemen sejak berdirinya Perseroan serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Perseroan mematuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain: penunjukkan Komisaris Independen, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal dibawah Presiden Direktur

Penerapan GCG selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya telah dibuat kebijakan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

PT LAUTAN LUAS Tbk *(the "Company") is committed to implementing Good Corporate Governance ("GCG") throughout the Company's organization structure.*

The Company relies on a clear definition of responsibilities, a segregation of tasks in accordance with GCG principles and independent oversight by qualified professionals to strengthen the Company's decision-making process.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness have served as an integral part of the Company's management philosophy since its establishment and represent the fundamental basis for achieving sustainable growth.

The GCG principles allow the Company to solidify its status as a leading integrated chemical distribution and manufacturing company throughout the region. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997, adheres to the governance requirements of the Financial Services Authority (OJK) including having: appointment of Independent Commissioners, Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, and Internal Audit Unit under the President Director.

GCG implementation is enhanced from time to time. The functions of the Nomination and Remuneration are currently being implemented by the Board of Commissioners and related policies were put in place to guide the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with a remuneration system.

The Board of Commissioners and Board of Directors guide and manage the Company, to meet its stated objectives.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan diselenggarakan bilamana diperlukan, melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 10% saham dengan hak suara yang dikeluarkan.

Pada tahun 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2017, bertempat di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 69,76% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

General Meeting of Shareholders

The Company is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders a maximum 6 (six) months after the year end, while Extraordinary General Meetings of Shareholders will be held as needed, through mechanisms upon the request of the Board of Commissioners or the Board of Directors or the shareholders who collectively hold 10% or more of outstanding shares with voting rights.

In year 2017, the Annual General Meeting of Shareholders was held on May 15, 2017 at Graha Indramas, and was attended by shareholders or their proxies representing 69.76% of total issued shares with voting rights.

Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
   c. Menerima baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
   d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas-tugasnya selama Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:
   a. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sejumlah Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan Rp12 per saham atau total Rp18.151.944.000,- (delapan belas miliar seratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat puluh empat ribu Rupiah) kepada pemegang 1.512.662.000 (satu miliar lima ratus dua belas juta enam ratus enam puluh dua ribu) saham.
   c. Sisanya sejumlah Rp41.746.056.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh enam juta lima puluh enam ribu Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan.

3. a. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
   b. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang telah diangkat sebagai auditor Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dengan mempertimbangkan besaran pendapatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 ; menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

The Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee.

The resolutions of this Shareholders' Meeting were as follows:

1. a. To approve the Company's Annual Report for the Year ended on December 31, 2016;
   b. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ended on December 31, 2016;
   c. To accept the Board of Commissioners Supervisory Report for the Year ended on December 31, 2016;
   d. To grant members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge (acquit et decharge) of responsibilities for duties performed throughout the Year ended on December 31, 2016.

2. To approve the appropriation of the Company's net profits as follows:
   a. To allocate Rp200,000,000.- (two hundred million Rupiah) for general reserves in fulfillment of provision set forth in Article 25 of the Company's Articles of Association;
   b. The Company distributed dividends of Rp12 per share or total Rp18,151,944,000.- (eighteen billion one hundred fifty one million nine hundred forty four thousand Rupiah) to the holders of 1,512,662,000 (one billion five hundred twelve million six hundred sixty two thousand) shares.
   c. The remaining balance, in the amount of Rp41,746,056,000.- (forty one billion seven hundred forty six million fifty six thousand Rupiah) is recorded as retained earnings.

3. a. To authorize the Board of Commissioners, to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended on December 31, 2017;
   b. To authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the public accounting firm to be duly appointed as the Company's auditor for the Year ended on December 31, 2017;

4. To authorize the Board of Commissioners, with respect to the amount earned by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2016, to determine the salary and facilities for members of the Board of Directors along with fees and/or allowances of members of the Board of Commissioners commencing on July 1, 2017 and up to June 30, 2018.

Pada 2017, RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017 dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima baik pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Hari Slamet Widodo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat.

2. Mengangkat Ibu Rifana Erni dan Ibu Diah Maulida masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sama dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lain dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan dari Rapat di hadapan seorang notaris, menyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Ibu Joan Fudiana
2. Wakil Presiden Komisaris: Bapak Pranata Hajadi
3. Komisaris: Bapak Isien Fudianto
4. Komisaris Independen: Bapak Antonio da Silva Costa
5. Komisaris Independen: Ibu Rifana Erni
6. Komisaris Independen: Ibu Diah Maulida

In 2017, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on January 25, 2017, and resolved the following:

1. To accept in good faith the resignation of and respectfully discharge Mr Hari Slamet Widodo from his position as Independent Commissioner of the company, effective as of the close of the meeting.

2. To appoint Ms. Rifana Erni and Ms Diah Maulida severally as Independent Commissioners effective as of the close of this Meeting with tenure similar to the remaining tenures of the other members of the Board of Commissioners, taking into account prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

3. To authorize the members of the Board of Directors, either individually or collectively with the rights of substitution, to state the resolution of the second agenda of the Meeting before a notary, to restate the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as take other legal actions deemed necessary and useful in respect to regulatory compliance.

The composition of the Board of Commissioners as of the end of the Meeting was as follows:

1. President Commissioner: Ms. Joan Fudiana
2. Vice President Commissioner: Mr. Pranata Hajadi
3. Commissioner: Mr. Isien Fudianto
4. Independent Commissioner: Mr. Antonio da Silva Costa
5. Independent Commissioner: Ms. Rifana Erni
6. Independent Commissioner: Ms. Diah Maulida

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) supervises the Company's policies and performance as well as provides guidance to the Board of Directors (BOD). Formal communication between the BOC and the BOD has been carried out through regular joint meetings to discuss the BOD's performance in the previous period and plans for the period ahead.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Januari 2017 yang keputusannya dituangkan dalam akta "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**" No. 17 tgl. 25 Januari 2017;
2. Dahulunya berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Mei 2016 yang kemudian dinyatakan dengan "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", akta No. 03 tgl. 03 Juni 2016;
3. Dahulunya berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Mei 2015 yang kemudian dinyatakan dengan "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", akta No. 08 tgl. 03 Juni 2015; dan

Basis of Appointment

Members of the Board of Commissioners were appointed on the basis of:

1. *The Resolution adopted in the EGMS dated January 25, 2017, the resolutions of which were stipulated through Deed No. 17 dated January 25, 2017 entitled "Statement of Resolutions of the Meeting of* **PT LAUTAN LUAS Tbk.***"*
2. *With previous amendment in the resolution adopted in the EGMS of the Company dated May 25, 2016 further as stated in "Statement of Resolutions of Meeting of* **PT LAUTAN LUAS Tbk.***" Deed Number 03 dated June 03, 2016;*
3. *With previous amendment in the resolution adopted in the EGMS of the Company dated May 13, 2015 further as stated in "Statement of Resolutions of Meeting of* **PT LAUTAN LUAS Tbk.***" Deed Number 08 dated June 03, 2015; and*

4. Dahulunya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang kemudian dinyatakan dengan "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014.

semua akta tersebut dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Joan Fudiana terutama mengawasi pengembangan bisnis baru dan operasional pada umumnya. Pranata Hajadi mengawasi perencanaan finansial dan strategi korporat Perseroan.

Komisaris Independen Rifana Erni merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya tata kelola Perseroan dan hubungan industrial, dan beberapa area lain yang berhubungan dengan teknis, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Komisaris Independen Diah Maulida mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata kelola Perseroan. Antonio da Silva Costa mengawasi hubungan dengan perbankan. Isien Fudianto mengawasi investasi yang dilakukan oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 81,15%. Jumlah ini termasuk empat rapat gabungan dengan Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan membuat peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dengan menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan etika kerja Dewan Komisaris;
5. Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
6. Tugas serta tanggung jawab fungsi komite nominasi dan remunerasi;
7. Penyelenggaraan rapat Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
8. Waktu kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
11. Risalah rapat;
12. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
14. Penutup.

4. *With previous amendment in the Resolution adopted in the EGMS of the Company dated May 21, 2014 as further stated in "Statement of Resolutions of Meeting of* **PT LAUTAN LUAS Tbk.***" Deed Number 84 dated May 21, 2014.*

all deeds were made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Specific BOC duties and responsibilities

President Commissioner Joan Fudiana particularly oversees new business development and general operations. Pranata Hajadi overlooks the Company's financial planning and corporate strategy.

Independent Commissioner Rifana Erni is concurrently Chairman of the Audit Committee and is actively supervising corporate governance and industrial relations, as well as other areas relating to technical, marketing, and business development. Independent Commissioner Diah Maulida actively oversees all matters related to compliance and corporate governance. Antonio da Silva Costa actively oversees relationships with banks. Isien Fudianto oversees Company investments domestically and overseas.

Board of Commissioner Meetings

During 2017, the Board of Commissioners held 10 meetings with average attendance rate of 81.15%. These included four joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners Charter

In order to improve the application of good corporate governance principles within the Company related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company creates regulations regarding the authority, duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners by establishing Guidelines and Working Rules of the Board of Commissioners such as:

1. Legal Basis;
2. Liabilities, tasks, responsibilities and authority of the BOC;
3. Approval of the BOC;
4. Values and ethics code of the BOC;
5. Function of the Nomination and Remuneration Committee;
6. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
7. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee;
8. Working Time of the BOC;
9. Meetings of the BOC;
10. Mechanisms and decision making at meetings;
11. Minutes of Meetings;
12. Joint meetings of the BOC and BOD;
13. Reporting and responsibility;
14. Closing.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan, pembelajaran, seminar yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite Audit dipandu oleh bagian Hukum Perseroan mengikuti pelatihan atau diskusi mengenai pemahaman dan implementasi dari:

1. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam kegiatan Jasa Keuangan;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
4. POJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Efek Syariah.

Training of the Board of Commissioners

In order to improve the performance and competence of the Board of Commissioners, the member of the Board of Commissioners attending the training, talks, and seminars that can improve the knowledge, skills and performance of the Board of Commissioners. During 2017, the Board of Commissioners, Board of Directors and member of Audit Committee were guided by the Legal Division of the Company in attending the training or discussion on understanding and implementation of:

1. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of Public Company GMS;
2. POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Public Accountant Services and Public Accountant Firm In Financial Services activities;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
4. POJK No. 35/POJK.04/2017 concerning Criteria and Issuance of Sharia Securities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang *social*;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasehat kepada Direksi;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik;
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners is conducted through Board of Commissioners and Board of Directors meetings based on the performance of the Company, conducted quarterly.

The performance criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Compliance with the Company's code of ethics;
2. Compliance with the Regulations and Articles of Association related to good corporate governance and upholding the highest standards of integrity;
3. Adequate integrity, competence and reputation;
4. Implement ethical guidelines and work processes;
5. Ensure good corporate governance in all business activities of the Company at all levels;
6. Perform supervisory duties on the management policy and advise the Board of Directors;
7. Ensure that the Audit Committee has soundly performed its duties and functions;
8. Carry out its obligations, duties, responsibilities and authorities by observing the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The method of performance evaluation of the Board of Commissioners is collegial with end of year self-assessment.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Affiliate Relationship Table

Affiliated relationships of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nama *Name*	**Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners*		**Direksi** *The Board of Directors*		**Pemegang Saham** *Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners						
Joan Fudiana	v		v		v	
Pranata Hajadi	v		v		v	
Isien Fudianto	v		v			v
Rifana Erni		v		v		v
Diah Maulida		v		v		v
Antonio da Silva Costa		v		v		v
Direksi | The Board of Directors						
Indrawan Masrin	v		v		v	
Jimmy Masrin	v		v		v	
Joshua C. Asali		v		v		v
Herman Santoso	v		v			v
Danny S. Adenan		v		v		v
Soewandhi Soekamto		v		v		v

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for the Company's operational performance as well as compliance with all internal policies pursuant to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The BOD is also responsible for implementing strategies to align the Company's current and future plans with the Company's vision.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang keputusannya dituangkan dalam akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014 "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk**." dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

The members of the Board of Directors were appointed based on the Company's EGMS dated May 21, 2014, the resolutions of which were stipulated in Deed of "Statement of Resolutions of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk***" No. 84 dated May 21, 2014, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin mengarahkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Specific BOD Duties and Responsibilities

President Director Indrawan Masrin directs the Company's business growth and expansion. Vice President Director Jimmy Masrin is active in developing corporate level strategy and new business development.

Direktur Pelaksana dan Direktur Pengembangan Usaha, Joshua Chandraputra Asali membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia dan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan baru. Direktur Operasional Herman Santoso mengawasi urusan finansial, operasional, dan administrasi Perseroan.

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Direktur Manufaktur, Pendukung dan Jasa Danny Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi.

Direksi terdiri atas enam orang anggota dan bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS, yang bekerja dalam pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan pertemuan bulanan serta berbagai pertemuan informal. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Direksi menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2017, Direksi mengadakan 16 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 89,58%. Jumlah ini termasuk empat rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, sudah dibuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

Managing Director and Business Development Director, Joshua Chandraputra Asali leads the Company's operations on a day-to-day basis, including human resources, responsible also for new development activities. Operation Director Herman Santoso oversees the financial, operational, and administrative affairs of the Company.

Commercial Director Soewandhi Soekamto is responsible for sales and marketing activities and ensuring continued growth in market share. Manufacturing, Support and Services Director Danny Adenan is responsible for the growth of manufacturing activities.

Comprising of six members, the BOD is responsible to the shareholders through General Meeting of Shareholders, which under supervision of BOC and convened monthly formal meetings as well as informal meetings throughout 2017. In these meetings, the BOD provided the BOC with in-depth business updates and performance reviews.

Board of Director Meetings

During 2017, the Board of Directors held 16 meetings with average attendance of 89.58%. This includes four joint meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Director Charter

In order to improve the application of the principles of good corporate governance within the Company related to the duties and responsibilities of the Board of Director, which has been stipulated in Working Guidelines and Rules of the Board of Directors of Company such as:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and power of the BOD;
3. Annual work plan;
4. Reporting and responsibility;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Values and ethic code of the BOD;
7. Working time of the BOD;
8. Meetings of the BOD;
9. Resolutions of meetings of the BOD;
10. Joint meeting of the BOD and BOC;
11. Implementation provisions of joint BOD and BOC meetings;
12. Closing.

Pelatihan Kinerja Direksi

Penilaian evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik;
2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS;
9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Metode Penilaian dan Evaluasi kinerja Direksi bersifat bersifat kolegial dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

Training of the Board of Directors

The evaluation of the Board of Directors performance is conducted through Board of Commissioners and the Board of Directors meetings based on the Company's quarterly performance achievements.

Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors, is based on:

1. Compliance with the Company's code of conduct with due observance of regulations relating to the implementation of good corporate governance;
2. Implement ethical guidelines and work processes;
3. Compliance in performing tasks in accordance with the annual work plan;
4. Compliance with the laws and regulations of the Company;
5. Establish and carry out the Internal Audit function effectively;
6. Implement risk management and internal control functions;
7. Adequate integrity, competence and reputation;
8. Ensuring the implementation of the GMS resolutions;
9. Carry out the tasks, duties, responsibilities and authorities of each Director by observing the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The method for assessment and evaluation of the Board of Directors performance is collegial with end of year self-assessment.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Affiliate Relationship Table

Affiliated relationships of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nama *Name*	**Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners*		**Direksi** *The Board of Directors*		**Pemegang Saham** *Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners						
Joan Fudiana	v		v		v	
Pranata Hajadi	v		v		v	
Isien Fudianto	v		v			v
Rifana Erni		v		v		v
Diah Maulida		v		v		v
Antonio da Silva Costa		v		v		v
Direksi | The Board of Directors						
Indrawan Masrin	v		v		v	
Jimmy Masrin	v		v		v	
Joshua C. Asali		v		v		v
Herman Santoso	v		v			v
Danny S. Adenan		v		v		v
Soewandhi Soekamto		v		v		v

Remunerasi

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sejumlah Rp6,2 miliar Sedangkan jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017 adalah sejumlah Rp32,4 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh **PT LAUTAN LUAS Tbk**, sebagai induk perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah sejumlah Rp69,9 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2003 untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan "Piagam Komite Audit" sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen dan bebas dari konflik kepentingan, dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dan latar belakang pendidikan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juni 2014, dimana masa tugasnya berlaku dari 1 Juli 2014 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, komposisi Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** adalah sebagai berikut:

1. Rifana Erni : Ketua merangkap anggota Komite Audit
2. Fransiskus Yoseph Ame Palle : anggota Komite Audit;
3. Budi Kurniawan Ratulangi : anggota Komite Audit .

Biografi anggota Komite Audit disajikan pada halaman 104 pada Laporan Tahunan ini.

Laporan kegiatan Komite Audit di sepanjang tahun 2017 disajikan di bawah ini

Remuneration

Total compensation received by the Board of Commissioners in 2017 amounted to Rp6.2 billion. The Board of Directors total compensation in 2017 amounted to Rp32.4 billion. These amounts are payments disbursed by **PT LAUTAN LUAS Tbk**, *as parent company. Total compensation received by the Boards of Commissioners and the Board of Directors of the Company as well as Subsidiaries amount to Rp69.9 billion.*

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners on March 31, 2003, to support and facilitate the BOC's supervisory function.

The Audit Committee of Lautan Luas was established pursuant to the Audit Committee Charter to fulfills Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2016 dated December 23, 2016 regarding Establishment and Guidelines on Working Implementation of the Audit Committee. All of the Audit Committee members are independent parties and free from any conflict of interest, and were chosen based on appropriate competency and educational background. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee provides professional and independent opinion to the BOC concerning the reports and other information provided by the BOD, identifies matters that require the attention of the BOC, and carries out other tasks assigned by the BOC.

Basis of Appointment

Members of the Audit Committee were appointed on the basis of Board of Commissioners Circular Resolution dated June 27, 2014, with the terms of service of the members from July 1, 2014 until the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. The composition of **PT LAUTAN LUAS Tbk** *Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:*

1. Rifana Erni : Chairlady and member of the Audit Committee;
2. Fransiskus Yoseph Ame Palle : member of the Audit Committee;
3. Budi Kurniawan Ratulangi : member of the Audit Committee;

Biographies of Audit Committee members can be found on page 104 of this Annual Report.

The Audit Committee activity report for 2017 is presented below.

Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan melakukan kegiatannya sesuai dengan piagam Komite Audit, diantaranya adalah:

1. Komite Audit melakukan penelahaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017 sebelum dipublikasi baik laporan triwulan maupun laporan tahunan;
2. Komite Audit memberikan masukan mengenai penunjukan Akuntan Publik tahun 2017, serta mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
3. Komite Audit telah melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Internal Audit selama tahun 2017 dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan;
4. Komite Audit bersama dengan Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit telah dilaksanakan berdasarkan fungsi yang tertera pada "Piagam Komite Audit". Selama 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Direksi Perseroan dan Auditor Independen sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2017. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk meninjau dan membahas laporan keuangan dan kegiatan Audit Internal di Perseroan.

Tujuan dari rapat dengan Auditor Eksternal adalah untuk menentukan rencana audit, melaksanakan kegiatan, membahas metode audit yang digunakan serta menyampaikan izin sebagai bagian dari proses audit. Rapat tersebut telah membahas transparansi Perseroan, independensi auditor eksternal, kemungkinan kecurangan, dan isu utama lainnya.

Komite Audit juga telah mengkaji Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan kepada publik dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen Perseroan yang sepenuhnya telah dipertimbangkan, diterima dan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Activities of the Audit Committee

The Audit Committee conducted activities in accordance with the Audit Committee Charter, among others:

1. The Audit Committee reviewed the Company's Financial Statements 2017 prior to publication of both quarterly and annual reports;
2. The Audit Committee provided input on the appointment of a Public Accountant in 2017, and held meetings with the Public Accountant regarding the auditor's work plan and discussed some issues requiring the Board of Directors attention and reported all findings to the Board of Commissioners;
3. The Audit Committee conducted supervision and consultation in the implementation of the Internal Audit Unit program during 2017 and discussed audit findings with the Board of Directors. Follow-up audit findings were conducted by the Board of Directors with a view to improving the effectiveness of internal control systems, risk management and corporate governance;
4. The Audit Committee in conjunction with the Company in carrying out its activities maintained the principles of accountability, transparency and professionalism as essential elements in the practice of good corporate governance and in accordance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Reports

The Audit Committee is a committee that was established and is responsible to the Board of Commissioners; all members of the Audit Committee are independent and fulfill the requirements set by the Financial Services Authority (OJK).

All of Audit Committee's duties and responsibilities have been set up in the Audit Committee Work Charter. In 2017 the Audit Committee conducted several meetings with the Board of Director of Company and Independent Auditor in reference to its 2017 work plan. The management meetings were held in order to review and discuss financial statements and Internal Auditor activities of the Company.

The purpose of meeting with the External Auditor was to establish an audit plan, discuss the audit method that will be used, and convey clearance as part of the audit process. In the meetings, the transparency of the Company, independency of the External Auditor, fraud possibility and other major issues were discussed.

The Audit Committee reviewed the Financial Statements before they were published to public and submitted to OJK.

The Audit Committee provided input and recommendations to Company management, which have been fully considered, accepted and followed-up by the Company according to the rules and regulations as well as good corporate governance principles.

Komite Audit melakukan rapat / konsultasi dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali, Direksi sebanyak satu kali, Unit Internal Audit sebanyak dua kali dan melakukan dua kali rapat internal dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 96%

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan laporan, masukan dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee conducted one meeting with the Board of Commissioners, one meeting with the Board of Directors, and two meetings with the Internal Audit Unit, as well as two internal meetings with an attendance rate of the Audit Committee members at 96%.

Assessment of the performance of the Audit Committee is based on reports, input and recommendations made by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2017, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sehingga dapat tercapai efisiensi dan efektifitas perusahaan apabila dibandingkan dengan membentuk Komite baru tersendiri.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until 2017, the Company did not establish the Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners of the Company performs the Nomination and Remuneration functions. This matter is implemented in order to achieve efficiency and effectiveness of the Company, when compared to establishing a Committee by itself.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal (IA) merupakan bagian integral dari mekanisme kontrol internal Perseroan. Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan melalui kegiatan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif.

Kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) dengan mengikuti standar internasional dari Institute of Internal Auditors (IIA) dan *the* Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Audit Internal bekerja langsung di bawah Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2016, Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Tjintya Vagranty. Warga Negara Indonesia. Sebelumnya, Tjintya menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan dan sebagai Kepala Divisi Perencana dan Analisis Keuangan serta Pajak di Perseroan. Tjintya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992 dan telah menyelesaikan EMBA dari IPMI Sekolah Bisnis Internasional tahun 2017.

Pada akhir tahun 2017, Audit Internal didukung oleh 9 personel, terdiri dari:

INTERNAL AUDIT

Internal Audit (IA) is an integral part of the Company's internal control mechanism. The Internal Audit Division was established to provide added value and improve the Company's operations through independent and objective assurance and consulting activities.

Audit activities are conducted on a risk-based audit by following the international standards of the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal Audit works directly under the President Director and in close coordination with the Audit Committee, whose duty is to assist the Board of Commissioners in running the Company's oversight function. The Head of IA is appointed and may be dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Effective from June 1, 2016, Tjintya Vagranty is serving as the Head of Internal Audit. An Indonesian citizen, formerly, Tjintya Vagranty was Director at one of the subsidiaries and served as Head of Financial Planning Analysis and Tax at the Company. Tjintya obtained a Bachelor of Economics from the Tarumanagara University Jakarta in 1992 and graduate EMBA from IPMI International Business School in 2017.

By the end of 2017, Internal Audit is supported by 9 personnel, consisting of:

Tingkat *Level*	**Jumlah Orang** *Number of people*
Department Head	1
Internal Audit Manager	1
Risk Management Manager	1
Auditor	4
Risk Management Administrator	2
Jumlah | *Total*	9

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, tim Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan yang terkait dengan pengembangan soft skills; yang diselenggarakan oleh Training Section Perseroan dan seminar mengenai informasi dan pengetahuan yang terbaru sehubungan dengan audit internal yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. IA juga melakukan sharing session antara internal auditor untuk membahas mengenai isu-isu baru terkait dengan auditing ataupun risiko secara berkala. Di tahun 2017, tim Audit Internal telah mengikuti kelas dan ujian sertifikasi CIA dan CRMA, dan akan berlanjut di tahun 2018 untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam menghasilkan hasil kerja Audit Internal berkualitas.

Selama tahun 2017, Audit Internal mengadakan pengkajian atas pengendalian internal perusahaan berdasarkan program audit yang sudah disusun, audit berbasis risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk beberapa departemen di kantor pusat serta kantor-kantor cabangnya yang ada di kota Bandung, Semarang, Surabaya, Medan. Laporan hasil pengkajian tersebut sudah diserahkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tim Audit Internal juga menyelenggarakan beberapa pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengoordinasikan penerapan sistem kontrol internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau agar dapat memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen atau kantor cabang terkait. Selain menjalankan Rencana dan Program Audit yang telah ditentukan di awal tahun, Audit Internal juga melaksanakan audit khusus berdasarkan permintaan dari manajemen.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan obyektivitas auditor internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen dan seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap aktivitas Perseroan, dengan dibantu oleh fungsi manajemen risiko dan pengendali lain untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Di lini terakhir, Audit Internal bertugas memberikan keyakinan yang komprehensif terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

To increase the competency and quality of the auditors, Internal Auditors receive regular training regarding development of soft skills held by the Company's Training Section and attend workshops to gain the latest information and knowledge related to internal auditing held by external parties. Internal Auditors also perform periodic sharing sessions among the team to discuss auditing issues or risks. In 2017, an Internal Audit team took a certification class and exam from CIA and CRMA, and this type of training will continue in 2018 to enhance Internal Audit knowledge and skill in delivering high quality Internal Audit work.

Throughout 2017, Internal Audit conducted assessments of the Company's internal controls based on the prepared audit program, risk-based audit and compliance with policies and procedures for departments at headquarters and branch offices in Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan. Reports from these reviews have subsequently submitted to the President Director, with copies to the Board of Commissioners via the Audit Committee. The Internal Audit team also conducted a number of regular meetings with the Audit Committee to report on the results of its activities and to coordinate the implementation of the Company's internal control system. Recommendations are monitored so as to ensure that they are adequately followed up by the related departments and branches. In addition to conducting the Audit Plan and Programs specified earlier in the year, Internal Audit also conducts special audits on demand from management.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that describes Internal Audit's structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authorities, responsibilities, professional standards, relationship with external auditor, code of ethics, as well as independence and objectivity of internal auditors. The Internal Audit Charter was established by the President Director and approved by the Board of Commissioners and is a reference for Internal Audit in performing its duties and responsibilities.

Internal Control Systems

The Company applies a three lines of defense concept, where the management and all personnel of the Company are responsible to implement a proper internal control system in each Company activity, supported with risk management and other monitoring functions to help management in assessing risk and control and conduct periodic monitoring of control functions. At the final stage, Internal Audit is responsible to provide comprehensive assurance on governance, risk and control.

Effectiveness of Internal Control Systems Evaluation

Internal Audit supports management in ensuring good coordination of the various control functions, including financial and operational control of the Company, so that these functions may operate effectively.

Efektivitas sistem pengendalian internal pada Perseroan dievaluasi secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Perbaikan terus-menerus dilakukan bila ditemukan adanya prosedur yang berpotensi menghambat kualitas Perseroan.

The effectiveness of internal control systems is evaluated periodically to assess the extent to which the system is reliable, effective and is consistently adhered to. Continuous improvement is done for findings related to any procedure that could potentially hamper the quality of the Company.

LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAIN

Biro Administrasi Efek

Selama tahun 2017, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Fungsi dari Biro Administrasi Efek ini adalah administrasi efek/ saham Perseroan, jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS.
Biaya iuran tahunan dan jasa administrasi lainnya untuk Biro Administrasi Efek pada tahun 2017 adalah Rp65.680.000,-.

Akuntan Publik

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2017, rapat telah memberi kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan kuasa ini Presiden Direktur dengan persetujuan Presiden Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2017 dengan biaya jasa audit sejumlah Rp1.155.000.000,-.

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2017 yang berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Laporan Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Wali Amanat

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan. Fungsi dari Wali Amanat ini adalah sebagai perantara antara Perseroan dengan investor obligasi. Pada tahun 2017, biaya jasa Wali Amanat adalah Rp309.500.000,-.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Selamat tahun 2017, Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek Perseroan. Fungsi dari Perusahaan Pemeringkat Efek ini adalah untuk menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggung jawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Biaya jasa pemeringkat efek pada tahun 2017 adalah Rp575.000.000.000,-.

INSTITUTIONS AND/OR OTHER CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Securities Administration Bureau

During 2017, the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. The functions of the securities administration bureau are the securities administration/shares of the Company, cash dividend payment services and GMS organizer services.
The annual fee and other administrative fees for the Securities Administration Bureau in 2017 is in the amount of Rp65,680,000.-.

Public Accountant

The Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2017 have authorized the Board of Director with approval of Board of Commissioner, to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's finances for the year ended on December 31, 2017; pursuant to this authorization, the President Director, with the approval of the President Commissioner, appointed the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, affiliated with Ernst & Young Global, as auditor to audit the Company's books for the Year 2017 with the cost of audit service amounting to Rp1,155,000,000.-.

The Independent Auditor's Report for year 2017, which is contained in the following section of this Annual Report, states that the Company's consolidated financial statements are fairly presented in all material respects and were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Trustee

The Company appointed Bank Mega as the trustee of the Company. The function of the Trust Agent is to act as an intermediary between the Company and bond investors. In 2017, the Trustee fee was Rp309,500,000.-.

Rating Company

During 2017, the Company appointed PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as the Rating Company. The function of the Rating Company is to provide a credit risk rating that is objective, independent and accountable for the issuance of debt securities traded to the public. The cost of securities rating services in 2017 is Rp575,000,000,000.-.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lautan Luas telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Santoso yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur tanggal 02 Juni 1997.

Biografi Bapak Herman Santoso disajikan pada halaman 101 Laporan Tahunan ini.
Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Telepon : +6221 8066 0777
Alamat : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada Tahun 2017, Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 25 Januari 2017;
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2017;
3. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;

CORPORATE SECRETARY

Lautan Luas has had a Corporate Secretary since 1997, whose function is to facilitate communication between the Company and its shareholders, the capital market authority, financial regulators, as well as other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for disseminating relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate, and transparent manner.

Mr. Herman Santoso is the Corporate Secretary, appointed based on President Director Letter dated June 02, 1997.

Biography of Mr. Herman Santoso can be found on page 101 of this Annual Report.
Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Phone : +6221 8066 0777
Address : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, in particular the regulations applicable in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submitting reports to OJK on time;
    c. Execution and documentation of the GMS;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Report

In 2017, the Company was assisted by the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2017;
2. The implementation of the AGMS on May 15, 2017;
3. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Following the development of regulations in the Capital Market;

5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka;
6. Mengikuti *Public Expose Marathon* di beberapa kota, diantaranya di Medan pada tanggal 1 Agustus 2017, Denpasar 7 September 2017 dan Makasar pada tanggal 14 September 2017;
7. Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 pada tanggal 16 Juni 2017 dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 pada tanggal 09 November 2017;
8. Melakukan *factory visit* ke beberapa *Subsidiaries* Perseroan;
9. Mengadakan acara *Investor Gathering* pada tanggal 22 Mei 2017.

5. Provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors on compliance with regulations on corporate governance;
6. Following the Public Expose Marathon in several cities, including in Medan on August 1, 2017, Denpasar on September 7, 2017 and Makasar on September 14, 2017;
7. Issuing the Sustainable Bonds II Lautan Luas Phase I of 2017 on June 16, 2017 and issued the Sustainable Bonds II Lautan Luas Phase II of 2017 on November 9, 2017;
8. Conducting factory visits to several Subsidiaries;
9. Held an Investor Gathering event on May 22, 2017.

Keterbukaan Informasi

Hingga tahun 2017, Sekretaris Perusahaan bersama dengan *Corporate Communications* dan *Investor Relations* menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI.
Berikut terlampir daftar keterbukaan informasi Perseroan antara lain :

Information Disclosure

Throughout 2017, the Corporate Secretary together with Corporate Communications and Investor Relations conveyed information to the public, OJK and IDX.

The following is list of the Company's information disclosure:

Jenis *Type*	**TOTAL**	**Tanggal** *Date*	**Informasi** *Information*
Penggabungan Anak Perusahaan **PT LAUTAN LUAS Tbk** *The merger of subsidiaries company of* **PT LAUTAN LUAS Tbk**	1	3 Januari/ January 2017	Penggabungan anak usaha **PT LAUTAN LUAS Tbk**, yaitu PT Metabisulphite Nusantara (META), PT White Oil Nusantara (WON) dan PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) *The merger of subsidiaries company of* **PT LAUTAN LUAS Tbk**, *PT Metabisulphite Nusantara (META), PT White Oil Nusantara (WON) dan PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)*
Susunan Komite Audit *Composition of Audit Committee*	1	30 Januari/ January 2017	Perubahan susunan Anggota dan Ketua Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** *Changes in the composition of Members and Chairlady of the Audit Committee of* **PT LAUTAN LUAS Tbk**
Peringkat obligasi *Obligation rating*	1	17 April/ April 2017	Perseroan mendapatkan peringkat idA- untuk obligasi berkelanjutan I **PT LAUTAN LUAS Tbk** tahun 2013 periode 3 April 2017 sampai dengan 1 April 2017 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) *The Company obtained idA- ratings for Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013 on April 3rd 2017 until April 1st 2017 by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)*
Sertifikasi ISO *ISO Certification*	1	30 Mei/ May 2017	Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 dari Llyod Register Quality Assurance (LRQA) *The Company obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 certification from Llyod Register Quality Assurance (LRQA)*
Modal Dasar dan/ atau Modal Disetor *Authorized Capital and/ or paid up capital*	5	18 Juli/ July 2017	Perseroan meningkatkan modal disetor pada anak perusahaan Perseroan, PT Lautan Sweetener Indonesia *The Company increased its paid up capital in its subsidiary, PT Lautan Sweetener Indonesia*
		18 Juli/ July 2017	Perseroan meningkatkan modal dasar dan modal disetor PT Lautan Natural Krimerindo *The Company increased its authorized capital and paid up capital PT Lautan Natural Krimerindo*

Jenis *Type*	**TOTAL**	**Tanggal** *Date*	**Informasi** *Information*
Modal Dasar dan/ atau Modal Disetor *Authorized Capital and/ or paid up capital*	5	16 Agustus/ August 2017	Perseroan meningkatkan modal dasar dan modal disetor pada anak perusahaan Perseroan, PT Mahkota Indonesia untuk melakukan ekspansi usaha *The Company increased its authorized capital and paid up capital in its subsidiary, PT Mahkota Indonesia to expand* business
		16-Agustus/ August 2017	Perseroan meningkatkan modal dasar dan modal disetor pada anak perusahaan Perseroan, PT Indonesia Acid Industry untuk melakukan ekspansi usaha *The Company increased its authorized capital and paid up capital in its subsidiary, PT Indonesia Acid Industry to expand business*
		20 Desember/ December 2017	Perseroan melalui PT Natural Krimerindo menyetorkan modal dan mendirikan anak perusahaan baru, PT Lautan Mitra Kreasi *The Company through PT Natural Krimerindo deposited capital and established a new subsidiary, PT Lautan Mitra Kreasi*
Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Composition of BOD and BOC*	15	20 Juni/ June 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Advance Stabilindo Industry, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Advance Stabilindo Industry, *a subsidiary of the Company*
		20 Juni/ June 2017	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris PT Lautan Natural Krimerindo, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOC of PT Lautan Natural Krimerindo, *a subsidiary of the Company*
		20 Juni/ June 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Pacinesia Chemical Industry, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Pacinesia Chemical Industry, *a subsidiary of the Company*
		20 Juni/ June 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Lautan Sulfamat Lestari, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Lautan Sulfamat Lestari, *a subsidiary of the Company*
		19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Cipta Mapan Logistik, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Cipta Mapan Logistik, *a subsidiary of the Company*
		19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Cipta Mandiri Logistik, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Cipta Mandiri Logistik, *a subsidiary of the Company*
		19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana Prestasi, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Bahana Prestasi, *a subsidiary of the Company*
		19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi PT Taruna Bina Sarana, anak perusahaan Perseroan Changes in the composition of the BOD of PT Taruna Bina Sarana, *a subsidiary of the Company*

Jenis *Type*	**TOTAL**	**Tanggal** *Date*	**Informasi** *Information*
Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Composition of BOD and BOC*	15	19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Integrated Logixtream, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Integrated Logixtream, a subsidiary of the Company*
		19 Juli/ July 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Solusi Niaga Sejahtera, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Solusi Niaga Sejahtera, a subsidiary of the Company*
		23 November/ November 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana Prestasi, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Bahana Prestasi, a subsidiary of the Company*
		23 November/ November 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Solusi Niaga Sejahtera, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Solusi Niaga Sejahtera, a subsidiary of the Company*
		23 November/ November 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Cipta Mandiri Logistik, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Cipta Mandiri Logistik, a subsidiary of the Company*
		23 November/ November 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Cipta Mapan Logistik, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Solusi Niaga Sejahtera, a subsidiary of the Company*
		29 November/ November 2017	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Integrated Logixtream, anak perusahaan Perseroan *Changes in the composition of the BOD and BOC of PT Integrated Logixtream, a subsidiary of the Company*
Penjualan Saham *Stock sales*	3	03 November/ November 2017	Penjualan saham anak perusahaan Perseroan, PT Advance Stabilindo Industry kepada Bapak Jimmy Masrin *Sales of shares of subsidiaries company PT Advance Stabilindo Industry to Mr Jimmy Masrin*
		03 November/ November 2017	Penjualan saham anak perusahaan Perseroan, PT Lautan Jasaindo kepada Bapak Jimmy Masrin *Sales of shares of subsidiaries company PT Lautan Jasaindo to Mr Jimmy Masrin*
		03 November/ November 2017	Penjualan saham anak perusahaan Perseroan, PT Lautan Sulfamat Lestari kepada Bapak Jimmy Masrin *Sales of shares of subsidiaries company PT Lautan Sulfamat Lestari to Mr Jimmy Masrin*
Perubahan status kantor *Changes of Branch office status*	1	22 Desember/ December 2017	Perubahan status Kantor Cabang Pekanbaru menjadi Kantor Perwakilan Pekanbaru *Change status of Pekanbaru Branch office become Pekanbaru Representative office*

Realisasi hasil keputusan RUPS Tahunan

Hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2017 semuanya sudah direalisasikan yaitu seperti menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham, menunjuk kantor akuntan publik, menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK, antara lain:

1. Workshop oleh ICSA bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tema Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham pada tanggal 7 Februari 2017.
2. Workshop khusus ICSA bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia [BEI] dengan tema Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK 14/Tahun 2016 dan Peraturan BAPEPAM-LK IX.H.1 pada tanggal 8 Maret 2017.
3. Workshop Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk pada tanggal 15 Mei 2017.
4. Workshop OJK dengan tema Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration) pada tanggal 21 Juli 2017.
5. Seminar POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) pada tanggal 16 Agustus 2017.
6. Workshop Perpajakan tentang Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2017.
7. Workshop oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ISCA) dengan tema Dialog Corsec mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pada tanggal 27 September 2017.
8. Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Sistem Pelaporan IDXnet (e-reporting) dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL pada tanggal 30 Oktober 2017.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Selama tahun 2017, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Realization of Annual General Meeting of Shareholders Results

The results of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2017 have all been realized, such as setting aside funds for the Company's reserve fund, distribution of cash dividends to shareholders, appointing public accounting firm, determining the salaries and facilities of members of the Board of Directors as well as fees and allowances for members of the Board of Commissioners.

Education and Training of Corporate Secretary

During 2017, Corporate Secretary attended the following training held by IDX and OJK:

1. Workshop by ICSA in cooperation with Indonesia Stock Exchange (IDX) with theme of Shareholder Support Legal Aspect of Shareholder Loans on February 7, 2017.
2. Special Workshop of ICSA in cooperation with Indonesia Stock Exchange [IDX] with the theme of Mergers and Acquisitions And Discussion on POJK 74/POJK 14/Year 2016 and BAPEPAM-LK Regulation IX.H.1 on March 8, 2017.
3. Workshop of Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2017 concerning Document of Registration Statement in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk on May 15, 2017.
4. OJK Workshop with the theme of Application of Electronic Registration Statement System or Electronic Action (E-Registration) on July 21, 2017.
5. Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines through Apply or Explain approach on August 16, 2017.
6. Taxation Workshop on Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia and Socialization of Sector Classification Changes at Indonesia Stock Exchange on October 19, 2017.
7. Workshop by Indonesia Corporate Secretary Association (ISCA) with the theme of Corsec Dialog on POJK 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance on September 27, 2017.
8. Socialization of Regulatory Rules, IDXnet Reporting System (e-reporting) and Introduction of XBRL-Based Financial Report System on October 30, 2017.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

During 2017, the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in office were not involved in civil or criminal proceedings in the State Courts, State Administrative Courts, disputes recorded in the National Board of Arbitration of Indonesia or other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax court, tax dispute, bankruptcy proceedings and PKPU in commercial court, as well as in any other out-of-court dispute or claim that may materially affect the continuity of the Company's business.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2017 baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

During 2017, both the Company and the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not subject to administrative sanctions imposed by the capital market or other authorities.

KODE ETIK DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Prinsip-prinsip yakni tranparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, adil dan kesamaan hak tersebut menjadi dasar pembentukan kode etik Perseroan. Perseroaan memiliki kode etik yang dinamakan Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk**. Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk** ini berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.
Kode etik Perseroan selalu disosialisasikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan untuk semua level melalui peraturan perusahaan, kebijakan dan pelatihan.
Pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan berdampak pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

CODE OF ETHICS AND COMPANY VALUES

As a leading and specialized chemicals company in Indonesia, the Company is committed to adding good corporate governance principles. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, justice and equality of rights form the basis for the establishment of the Company's code of ethics. The Company has a code of ethics called Basic Values of **PT LAUTAN LUAS Tbk**.
These Basic Values of **PT LAUTAN LUAS Tbk** *apply to all Commissioners, Directors and Employees of the Company.*
The Company's code of ethics is periodically socialized to the Board of Commissioners, the Board of Directors and Company employees for all levels through Company via regulations, policies and training.
Violations of the Company's code of conduct will have an impact with the delivery of warning letters up to termination of employment.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan Perseroan tercatat pada Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk** yang tercatat pada halaman 3.

CORPORATE CULTURE

The Company's Corporate Culture is listed on the Basic Values of **PT LAUTAN LUAS Tbk** *listed on page 3 of this Annual Report.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN

Pada tahun 2017, tidak ada program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT CONDUCTED BY THE COMPANY

In 2017, there was no employee ownership and/or management ownership program implemented by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLE BLOWING SYSTEM*)

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran kepada semua karyawannya agar setiap karyawan Perseroan ataupun publik dapat mengemukakan pendapat atas penyimpangan-penyimpangan (pelecehan seksual, korupsi, kecurangan, tindakan tidak etis, dll) yang kemungkinan diterima oleh karyawan Perseroan ataupun publik. Selama tahun 2017, belum terdapat pengaduan yang masuk ke Perseroan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company implements a reporting system of violations to all its employees so that any employee or public may express opinions on any deviations (sexual harassment, corruption, fraud, unethical conduct, etc.) that employees or public may experience. During 2017, no complaints/ disclosures were sent to the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan selalu menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Berikut rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun
4. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, seperti *public expose, analyst meeting* maupun komunikasi melalu surat kabar, *e-mail*, telepon melalui bagian *Corporate Communication* dan *Investor Relations*.
5. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
15. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
16. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
17. Perseroan memiliki kebijakan system *whistleblowing*
18. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
19. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
20. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaanya.

IMPLEMENTATION ON GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements the guidelines of good corporate governance. The following recommendations are implemented by the Company:

1. The Company has a technical voting method, both open and closed, which prioritizes independence and interests of shareholders.
2. All members of the Board Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.
3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company Website for at least 1 (one) year.
4. The Company has a communication policy with shareholders or investors, such as public expose, analyst meetings and communication through newspapers, e-mails, telephone through Corporate Communication and Investor Relations.
5. The Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.
6. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Company.
7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
8. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance.
9. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.
10. Determination of the number of Directors considers the conditions of the Company and the effectiveness of decision making.
11. Determination of the composition of the Board of Directors observes the diversity of skills, knowledge, and experience required.
12. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
13. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.
14. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.
15. The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers and vendors.
16. The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.
17. The Company has a whistleblowing system policy.
18. The Company uses information technology more widely other than the website as a medium of information disclosure.
19. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company shareholding of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Company through major shareholders and controllers.
20. Explanation on recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to the implementation.

SERTIFIKASI | CERTIFICATION

Selama 2017, Perseroan mendapatkan beberapa sertifikasi ISO, diantaranya:
During 2017, the Company obtained several ISO certifications, including:

CERTIFICATE OF APPROVAL

PT LAUTAN LUAS Tbk
Gedung Graha Indramas, Jalan AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta Barat 11410, Indonesia

ISO 9001:2015

Distribution of chemical materials.

Nama Sertifikasi
Certification Name:
ISO 9001: 2015

Badan Penyelenggara
Organizing Agency:
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Sertifikasi
Validity Period:
18 Februari 2017 – 17 Februari 2020
February 18, 2017 - February 17, 2020

CERTIFICATE OF APPROVAL

PT LAUTAN LUAS Tbk
Gedung Graha Indramas, Jalan AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta Barat 11410, Indonesia

ISO 14001:2015

Distribution of chemical materials.

Nama Sertifikasi
Certification Name:
ISO 14001: 2015

Badan Penyelenggara
Organizing Agency:
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Sertifikasi
Validity Period:
21 Maret 2017 – 20 Maret 2020
March 21, 2017 - March 20, 2020

CERTIFICATE OF APPROVAL

PT LAUTAN LUAS Tbk
Gedung Graha Indramas, Jalan AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta Barat 11410, Indonesia

ISO 14001:2015

Distribution of chemical materials.

Nama Sertifikasi
Certification Name:
OHSAS 18001: 2015

Badan Penyelenggara
Organizing Agency:
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Sertifikasi
Validity Period:
21 Maret 2017 – 20 Maret 2020
March 21, 2017 - March 20, 2020

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu. Lautan Luas menyediakan akses terhadap informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui situs web Perseroan (www.lautan-luas.com) dan melalui surat langsung. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin dengan media, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

ACCESS TO INFORMATION

The Company has a policy to disclose information in a timely manner. Lautan Luas provides interested parties access to Company information through the Company's website (www.lautan-luas.com) and through direct correspondence. In addition to this, the Company also conducts regular meetings with the media, investors, and other stakeholders.

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

With respect to reports assessment and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in the opinion that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk
Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk

RIFANA ERNI

Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Chairlady concurrently Member of Audit Committee

FRANSISKUS YOSEPH AME PALLE

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

BUDI KURNIAWAN RATULANGI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT LAUTAN LUAS Tbk

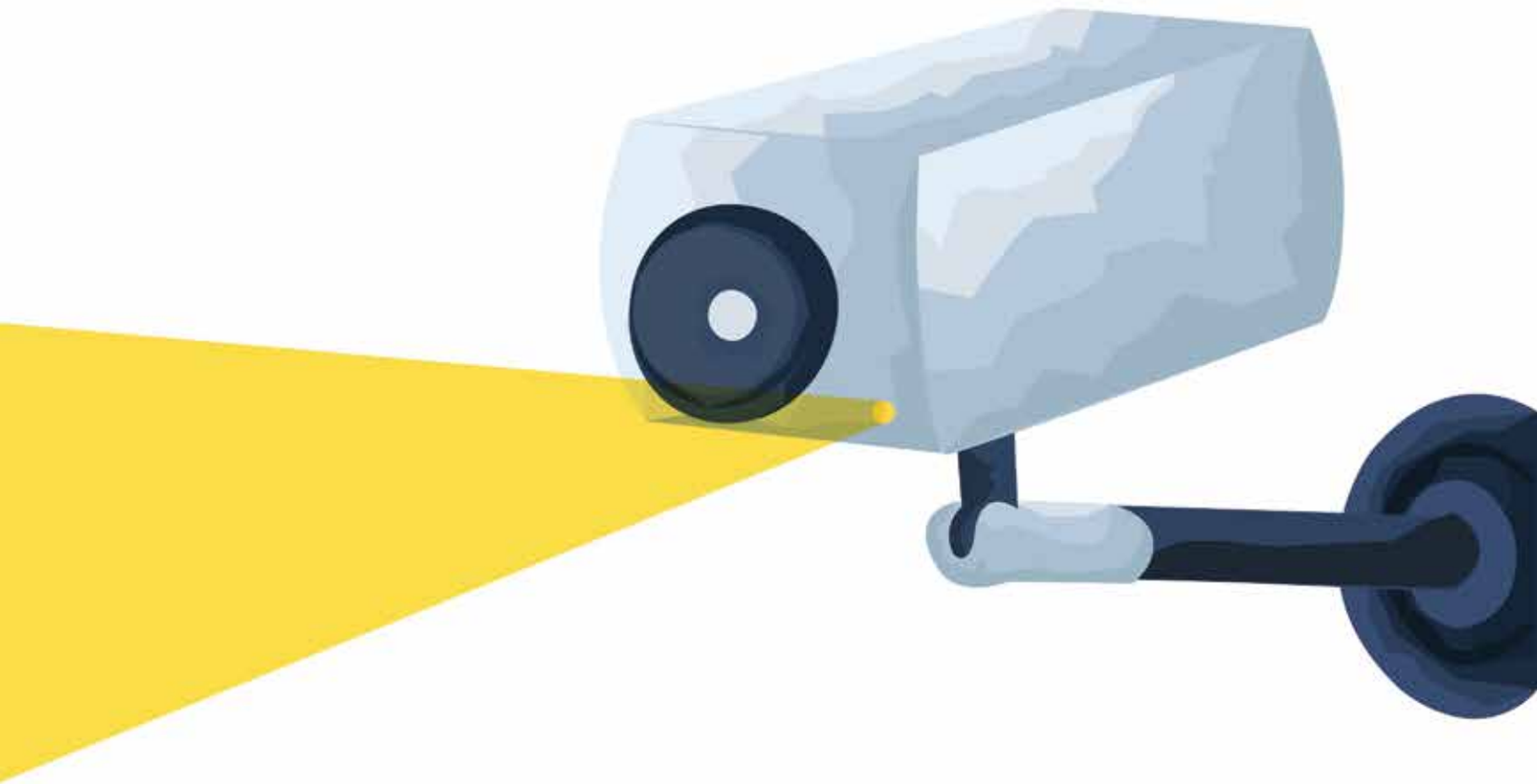

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko sesuai dengan kerangka kerja COSO dengan cara mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Kebijakan untuk menerapkan manajemen risiko ini dilakukan karena Perseroan menyadari risiko-risiko baik dari internal maupun eksternal yang bisa memberi dampak terhadap usaha dan kinerja Perseroan sehingga kegiatan mitigasi yang memadai menjadi perhatian dan fokus dari manajemen.

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, Perseroan telah memiliki Tim Manajemen Risiko, yang mengkoordinasi semua departemen dan karyawan terkait dalam menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap proses kerja masing-masing departemen. Penerapan sistem manajemen risiko adalah dengan membangun risk awareness ini dilakukan dengan mengikutsertakan setiap departemen dari proses pengidentifikasian risiko dan proses mitigasinya; yang dilakukan dalam proses *risk assessment workshop* dengan metode *Control Self Assessment* (CSA). Tim Manajemen Risiko menyajikan matriks risiko dan laporan manajemen risiko kepada manajemen Perseroan secara berkala, serta melakukan pembaruan secara teratur dan berkesinambungan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung.

The Company is committed to implementing risk management based on COSO framework by identifying and mitigating the risks exposed to the Company. The policy to implement risk management is due to the Company's awareness in risks arising from both internal and external factors which may have impact on the Company's business and performance giving rise to the management's attention and focus on adequate mitigating activities.

In identifying and assessing the risks exposed to the Company and ensuring that such risks have been effectively managed, the Company already established the Risk Management Team, which coordinates all related departments and employees in implementing risk management systems in each work flow within each department. A risk management system is implemented by building risk awareness by involving each department starting from the risk identification process until its mitigating process; which is conducted in the risk assessment workshop process under the Control Self-Assessment (CSA) method. Each risk Management Team presents the risk matrix and risk management report to the Company's management on a periodic basis, and performs regular and continuous renewal in accordance with the current economic condition and business growth.

RINGKASAN RISIKO-RISIKO YANG SECARA UMUM DIHADAPI PERSEROAN

1. Risiko Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam bidang keuangan adalah risiko kredit, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perubahan nilai mata uang yang berfluktuasi secara tajam dapat berdampak secara signifikan pada kinerja Perseroan dan dapat mengakibatkan harga pembelian produk-produk yang tidak stabil, dan memberi dampak pada harga penjualan dan marjin Perseroan. Begitu juga dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan fluktuatif dapat mempengaruhi biaya pendanaan perusahaan terutama kebutuhan modal kerja.

Mitigasi: Pengelolaan risiko kredit, Perseroan sudah menerapkan Kebijakan Pemberian Credit Limit, dengan menganalisa indikator untuk menilai kelayakan konsumen untuk mendapatkan credit limit dan jangka waktu pembayaran. Pengelolaan risiko yang terkait dengan nilai tukar mata uang asing, Bagian Keuangan sudah melakukan lindung nilai atas *asset & liabilities* secara rutin sesuai dengan arahan dari Direksi. Untuk pengelolaan risiko yang terkait dengan tingkat suku bunga, selain Perseroan telah menjalin kerja sama yang baik dengan bank-bank yang memiliki kredibilitas untuk memperoleh tingkat suku bunga yang kompetitif, Bagian Keuangan juga melakukan pemantauan yang ketat akan kebutuhan dana dan biaya pendanaan di pasar.

SUMMARY OF RISKS EXPOSED TO THE COMPANY

1. Financial Risks

The major risks exposed to the Company in finance are credit risk, forex volatility risk, and interest rate risk. The highly volatile forex may significantly impact on the Company's performance and may result to unstable product purchase prices, and may have impact on the Company's sales price and margin. The high and fluctuating interest rate may have impact on the Company's financing expense particularly on its working capital demand.

Mitigation: With regard to credit risk management, the Company already implements the Policy of Credit Limit Distribution, by analyzing the indicators to assess the customers feasibility to obtain a credit limit and settlement period. With regard to forex risk management, the Finance Department has already performed hedging against the Company's asset & liabilities on a regular basis based on the guidelines from BOD. As for the interest rate risk management, in addition to the Company's current good relationship with reputable banks to obtain competitive interest rates, the Finance Department also performs stringent monitoring on financing needs and expenses in the market.

2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Perseroan menghadapi risiko adanya perubahan kebijakan pemerintah yang berpotensi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Adapun perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi Perseroan adalah kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan, pengaturan penggunaan mata uang, stimulus fiskal, pembatasan ekspor impor dan perdagangan bebas.

Mitigasi: Perseroan secara terus menerus melakukan pembaharuan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis Perseroan sehingga Perseroan bisa mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat untuk mengantisipasi dampak dari peraturan baru tersebut. Perseroan juga secara aktif bergabung menjadi anggota berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga selain mendapatkan pembaharuan atas peraturan-peraturan pemerintah, Perseroan bisa memberikan usulan dan mendapatkan panduan dalam mengaplikasikan peraturan pemerintah ke dalam bisnis perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Regulatory Change Risks

The Company is exposed to regulatory change risks which potentially influence the Company's profitability and planning going concern. The regulatory changes which may influence the Company's growth and operating profit include government's policies in taxes, forex management, fiscal stimuli, export/import restrictions and free trade.

Mitigation: The Company has continuously kept itself apprised with the most recent government regulations, particularly for new regulations pertaining to the Company's business so as to enable the Company to anticipate the impact of such new regulations. The Company is also actively involved as a member in various associations related to the Company's business, so as to receive updates on the revised versions of government regulations, and also to provide input and to obtain guidelines in applying such regulations in the Company's business in an effective and efficient manner.

3. Risiko Pasar & Stabilitas

Kondisi ekonomi makro dan global yang berubah secara dinamis dan sulit diprediksi seperti perubahan harga komoditas dapat mempengaruhi kondisi perindustrian dalam negeri yang secara langsung berdampak pada menurunnya permintaan konsumen secara umum. Demikian pula stabilitas keamanan dalam negeri yang belum stabil bisa menyebabkan para investor membatalkan atau menghentikan investasinya di industri-industri tertentu di Indonesia, dan mengakibatkan pelemahan pertumbuhan ekonomi. Seperti halnya pada kondisi ekonomi makro, turunnya perindustrian akibat risiko politik bisa menurunkan permintaan konsumen dan akan berdampak juga pada kelangsungan bisnis perusahaan.

Mitigasi: Supaya tetap menjadi pilihan utama dari konsumen di tengah turunnya permintaan pasar, Perseroan memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah kepada konsumennya yakni memberikan pelayanan dari pengembangan produk, pelayanan penjualan, pengiriman dan purna jual yang optimal, serta membangun kerja sama dengan pelanggan-pelanggan utama, pemasok dan anak perusahaan dalam meningkatkan hubungan jual beli menjadi *strategic partner* dan skema transaksi yang memberikan keuntungan bagi semua pihak. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pengelolaan persediaan, menyesuaikan dengan permintaan pasar sehingga biaya logistik bisa ditekan.

3. Market & Stability Risks

The dynamically changing macro and global economic condition, which is difficult to estimate, such as changes in commodity prices may influence domestic industrial conditions which would directly result in the decreasing customer demand in general. In addition, unstable national security may trigger the withdrawal or termination of foreign investment in certain industries in Indonesia, and may give rise to the slowing down of economic growth. Similar to the macro-economic condition, the slowing down of industrial growth due to any political risks may decrease customer demand and may impact on the Company's profitability and planning.

Mitigation: So as to remain as the first customer choice in the midst of decreasing market demand, the Company provides competitive edge & creates added values to its customers, sales service, optimal delivery & after sales service, and develops cooperation with major customers, suppliers and subsidiaries in improving sales-purchase relationship into strategic partnership as well as transaction scheme which generates benefit for all parties. In addition, the Company also optimizes its delivery management, adapting to the market demand so as to minimize the logistics expenses.

4. Risiko Kelangsungan pasokan dari Pemasok

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan manufaktur yang menjual berbagai produk untuk kebutuhan industri, Perseroan menyadari bahwa adanya risiko ketergantungan dengan pemasok tertentu untuk beberapa produk yang spesifik. Risiko ketergantungan itu dapat membuat Perseroan menghadapi risiko kelangsungan pasokan barang dari pemasok apabila Pemasok memutuskan hubungan kerja dengan Perseroan, maka Perseroan tidak bisa menjual produk terkait dan berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan.

Mitigasi: Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok-pemasok strategis dan manufaktur anak perusahaan dengan memiliki perjanjian kerja sama jangka panjang yang terus diperbarui dan ditingkatkan secara berkala. Selain itu tim Marketing menjalankan strategi untuk terus membangun jaringan yang lebih luas baik dengan pemasok baru berasal dari dalam negeri maupun international untuk memperluas varian produk yang dipasarkan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi multi pemasok untuk produk sejenis sehingga bisa menjamin kelangsungan penjualan dan pelayanan kepada pelanggan, serta meningkatkan kinerja Perseroan.

4. Supply Chain Risks

As a Company engaged in distribution and manufacturing which markets various products for industrial needs, the Company is aware that the risks of dependence on particular vendors for a number of specific products. Such dependence risk may pose supply chain risks when the vendors terminate the business relationship with the Company and the Company is unable to market its related products and may have influence on the Company's profitability.

Mitigation: The Company is at all times developing good relationships with strategic vendors and manufacturing subsidiaries by having long term agreements continuously renewed and improved on a regular basis. In addition, the Marketing Team adopts the strategy of continuously expanding wider networks both with new domestic and foreign vendors to diversify the products being marketed. In addition, the Company also implements multi- vendor strategy for similar products so as to ensure the continuation of sales and service for customers, as well as improving the Company's performance.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LAUTAN LUAS Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

Sampai dengan akhir tahun 2017, perekonomian global masih belum memperlihatkan sinyal yang pasti akan tren pergerakannya ke depan. Kenaikan harga beberapa jenis komoditas dunia tidak langsung diikuti oleh kenaikan output industri di negara-negara maju, sementara pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara sedang berkembang masih terus mengandalkan pada permintaan domestik. Walaupun perdagangan internasional sempat meningkat di awal tahun, seperti terlihat dari Baltic Dry Index, namun perkembangan tersebut tidak terus berlanjut.

Kondisi keragu-raguan pelaku usaha untuk menginvestasikan uang mereka terus berlanjut sepanjang tahun 2017. Bank Sentral AS menaikkan suku bunga Fed Funds Rate sebanyak lima kali menjadi 1,25%, meredam pertumbuhan dan minat pelaku usaha untuk berinvestasi di sektor riil. Walaupun perekonomian AS bergerak tumbuh, keprihatinan mengenai arah kebijakan perdagangan AS mengakibatkan dunia usaha menunda rencana-rencana jangka panjang, termasuk investasi jangka panjang pada perluasan kapasitas produksi.

Pertumbuhan perekonomian negara-negara Eropa masih terkendala ketidak-jelasan arah pada aspek finansial maupun politik, sementara perekonomian Jepang terlihat stagnan. Perkembangan positif terlihat di Asia Tenggara, Selatan dan Asia Timur, di mana sejumlah negara di kawasan tersebut, termasuk Tiongkok, India, Filipina, Thailand dan Indonesia, mampu mencatatat pertumbuhan PDB di atas 5%.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan peningkatan PDB sebesar 5,2% di tahun 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan 5,1% di tahun sebelumnya. Dengan nilai tukar Rupiah maupun pertumbuhan perekonomian yang stabil, Indonesia adalah salah satu dari 16 negara di dunia yang membukukan nominal PDB di atas USD 1 triliun pada tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi masih tetap ditopang oleh konsumsi domestic, yang tumbuh hampir 5%, atau sama dengan pertumbuhan di tahun 2015 dan 2016. Sektor investasi juga meningkat sekitar 5,8%, atau lebih tinggi dari tahun 2016, terutama didorong oleh investasi pada infrastruktur. Bertahannya tingkat inflasi yang rendah dan stabil di kisaran kurang dari 4% selama beberapa tahun terakhir ini telah berdampak positif pada tingkat kepercayaan konsumen maupun investor. Meskipun demikian, konsumen dan investor masih sangat selektif dalam pola berbelanja maupun sektor investasi.

Pemerintah RI terus memberikan perhatian kepada keseimbangan ekspor-impor dan telah mendorong neraca perdagangan ke arah yang tepat selama kurun

Review of Macro-Economy

By the end of 2017, the world economy had still not given conclusive signals as to its direction. While there were selective increases in some commodity prices, this was not converted into vigorous growth of industrial output in developed economies, while certain emerging economies seemed to continue leveraging latent domestic demand for growth. While global trade did rise especially at the start of the year, as seen in the Baltic Dry Index, this increasing trend was not sustained.

On-going concern over the financial aspects of investment continued throughout 2017, with the Federal Reserve raising the Fed Funds Rate five times to 1.25%, cooling growth and continuing uncertainty for those who wish to invest in the real sector. While the economy of the United States picked up steam, concerns over America's trade policy have prevented long term plans and delayed long term investment in capacity.

European economic growth remained muted due to a lack of direction on both financial and political fronts, while Japan seems mired in a stagnant growth environment. Bright spots in the world's economy are South East, South and East Asia, which have sustained GDP growth in excess of 5% in many of the countries located here, including China, India, the Philippines, Thailand and Indonesia.

Indonesian Economy

The Indonesian economy expanded at a slightly faster rate in 2017, with GDP growth at 5.2% up from 5.1% in the previous year. One result of a stable Rupiah exchange rate and steady growth is that Indonesia ended 2017 with a nominal GDP of over USD 1 trillion, one of only 16 countries to reach that level.

Domestic consumption remains a steady engine of growth, increasing nearly 5%, similar with the increases of 2015 and 2016. Investment growth also increased, supported by needed and heavy investment infrastructure, growing roughly 5.8%, an increase from that of 2016. A low and steady inflation rate of less than 4% for the past several years has contributed to confidence by both consumers and investors, both of whom however becoming more selective in their purchases and in the sectors targeted for investment.

The government of Indonesia has kept close control on the balance of trade and has been pushing the current account in the right direction for most of the past 8 quarters.

8 triwulan terakhir ini. Dengan adanya sinyal yang jelas akan berlanjutnya fundamental ekonomi Indonesia yang solid, dunia usaha maupun masyarakat termotivasi untuk bergerak meraih peluang dan membangun momentum pertumbuhan ekonomi.

Berbagai perkembangan indikator keuangan dan ekonomi di lingkup domestic maupun regional tersebut telah berdampak pada kinerja yang baik serta prospek yang positif bagi Perseroan sebagai produsen bahan kimia dasar untuk industri dan barang konsumen. Dengan investasi yang seletif dan langkah-langkah efisiensi, Lautan Luas memiliki prospek pertumbuhan yang moderat namun stabil untuk jangka menengah ke depan. Dalam periode pertumbuhan ekonomi yang moderat di tahun-tahun ini, keberlanjutan pertumbuhan bisnis bergantung pada penerapan strategi yang komprehensif sebagaimana yang sedang dilakukan oleh Perseroan.

These strong signals about maintaining solid economic fundamentals have given Indonesian companies and the general public the motivation to seek out opportunity and continue to infuse momentum into the economy.

As the Company is engaged in the manufacture of foundational chemical ingredients for both industry and final consumer goods, the sum total of economic and financial indicators, both in Indonesia and in the region, allows a continuing good performance and positive outlook. While Lautan Luas' targeted investment has been combined with efficiency measures, the medium term outlook is for a steady if moderate growth of business. Ultimately in an era of moderate economic growth, sustainable growth must be met with the broad based strategy such as the Company is pursuing.

RINGKASAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, Lautan Luas menyampaikan kinerja yang baik atas operasional secara keseluruhan, seperti tercermin pada laba tahun berjalan sejumlah Rp150 miliar, yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2016. Pencapaian ini sejalan dengan meningkatnya kondisi ekonomi di Indonesia, seperti terlihat pada peningkatan laba usaha, termasuk membaiknya kinerja perusahaan afiliasi kami.

FINANCIAL SUMMARY

In 2017, Lautan Luas delivered a positive operational performance overall, as reflected in our net profit that reached Rp150 billion, or significantly higher compared to that of 2016. This was in line with the improvement in economic conditions in Indonesia as shown in our operating income, as well as the turnaround performances of affiliated companies.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan dari Penjualan, Komisi dan Jasa

Lautan Luas, sebagai perusahaan induk, merupakan distributor produk kimia dasar dan khusus dan bersama dengan anak-anak usaha kami, Lautan Luas terbagi dalam tiga segmen usaha yang terangkum pada tabel di bawah ini.

Pendapatan konsolidasi untuk tahun 2017 sebesar Rp6.597 miliar, meningkat sejumlah Rp159 miliar (2,47%) dibandingkan tahun 2016. Total kenaikan tersebut terutama dihasilkan dari peningkatan penjualan segmen manufaktur kami, dikurangi dengan penurunan pendapatan dari segmen distribusi serta pendukung & jasa.

INCOME STATEMENT

Revenues from Sales, Commissions, and Services

Lautan Luas, as the parent company, is a distributor of basic and specialty chemical products, and combined with our subsidiaries, Lautan Luas engages in three business segments which are summarized in the below table.

During 2017, consolidated revenues were Rp6,597 billion, representing an increase of Rp159 billion (2.47%) compared to 2016. The overall revenue growth was primarily derived from our manufacturing segment, partially offset by lower revenue from distribution and support & services segments.

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha:
Segment breakdown of revenues per business:

Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	**2017**		**2016**		**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease*
Distribusi | *Distribution*	3.454	52,36%	3.757	58,36%	(8,06%)
Manufaktur | *Manufacturing*	2.574	39,02%	2.088	32,43%	23,27%
Pendukung & Jasa | *Support & Service*	569	8,62%	593	9,21%	(4,08%)
Jumlah/Total	6.597	100%	6.438	100%	2,47%

Pendapatan dari segmen manufaktur terutama berasal dari industri pengolahan air, makanan & minuman, dan didukung oleh bahan kimia industri dan khusus lain.

Revenue from manufacturing is mainly engaged in the water treatment and food & beverage industry, as well as the many industrial and specialty chemicals.

Pendapatan dari segmen manufaktur meningkat sebesar Rp486 miliar (23,27%) pada tahun 2017 dibanding 2016, dimana kenaikan tersebut merupakan hasil dari ekspansi fasilitas produksi di industri makanan & minuman , dan juga hasil dari penggabungan usaha di anak perusahaan manufaktur.

Revenue from manufacturing increased by Rp486 billion (23.27%) in 2017 compared to that of 2016, reflecting our recent production facility expansion in the food & beverage industry, as well as the impact of the merger in our manufacturing subsidiaries.

Melalui anak usaha kami, PT Lautan Natural Krimerindo, yang bergerak di produksi krimer, kami telah menyelesaikan proyek ekspansi dan mulai memproduksi secara komersial di pertengahan kedua tahun 2017. Ekspansi ini telah menyumbang peningkatan pendapatan yang besar di tahun 2017.

Through our subsidiary, PT Lautan Natural Krimerindo, which engages in the manufacturing of creamer, we completed our expansion and started the commercial production in second half 2017. This expansion was a major revenue growth contributor in 2017.

Penggabungan atas tiga anak perusahaan kami yaitu PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara and PT Dunia Kimia Jaya (bertindak sebagai perusahaan penerima), yang efektif pada 1 Januari 2017 juga telah menghasilkan peningkatan pendapatan yang baik pada tahun 2017. PT Dunia Kimia Jaya bergerak terutama di sektor bahan kimia industri dan khusus.

The merger of our three manufacturing subsidiaries, PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara and PT Dunia Kimia Jaya (which acted as the receiving company), effective in 1 January 2017 has also generated a favorable revenue growth in 2017. PT Dunia Kimia Jaya mainly engages in industrial and specialty chemicals.

Pendapatan dari segmen distribusi melayani berbagai jenis industri di Indonesia, dan mengkontribusikan 52,36% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2017. Pendapatan dari segmen distribusi pada tahun 2017 sebesar Rp3.454 miliar, lebih rendah 8,06% dibandingkan pada tahun 2016. Penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh lebih rendahnya penjualan dari pelanggan tertentu dengan produk yang terkait industri pertanian dan perlengkapan rumah tangga.

Revenue from distribution mostly derives from serving various industries in Indonesia, and accounted for 52.36% to total revenue in 2017. Revenues from distribution were Rp3,454 billion in 2017, a decline of 8.06% from 2016. The decline was primarily attributable to lower revenue from our certain customers in the agriculture-related and home appliance products.

Pendapatan dari segmen pendukung dan jasa mengkontribusikan 8,62% terhadap total pendapatan kami, dengan kontribusi pendapatan terbesar dari jasa *supply chain*. Total pendapatan dari segmen ini sebesar Rp569 miliar pada tahun 2017, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2016 (-4,08%), yang terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari jasa transportasi.

Revenue from Support & Services contributed 8.62% to total of our revenues, with the majority of sales are generated from our supply chain services. Total revenue from this segment was Rp569 billion in 2017, a small decline from 2016 (-4.08%), which were primarily due to lower revenue from our transportation services.

LABA KOTOR

Laba kotor untuk tahun 2017 sebesar Rp1.207 miliar, atau meningkat Rp54 miliar (4,69%) dari 2016. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan dari segmen distribusi dan manufaktur, dikurangi dengan penurunan dari segmen pendukung & jasa.

GROSS PROFIT

Gross profit for 2017 was Rp1,207 billion, increasing by Rp54 billion (4.69%) versus the position of 2016. The increase was primarily contributed both from our distribution and manufacturing segments, partly offset by a decline in the support & services segment.

Laba kotor dari distribusi sebesar Rp605 miliar di tahun 2017 atau lebih tinggi 6,20% yang terutama dihasilkan dari membaiknya marjin laba kotor, mencerminkan kenaikan harga jual rata-rata dari beberapa produk kimia, yang juga didukung oleh perbaikan komposisi produk kami.

Gross profit from distribution was Rp605 billion in 2017 or an increase of by 6.20%, primarily due to increased gross margins, reflecting higher average selling price from some of our chemical products, as well as improvement within our product mix portfolio.

Laba kotor dari segmen manufaktur sebesar Rp 471 miliar di tahun 2017, meningkat 4,59% dibanding 2016 yang sesuai dengan peningkatan signifikan atas pendapatan di 2017, yang diimbangi dengan lebih rendahnya marjin laba kotor sebagian untuk meningkatkan pangsa pasar.

Gross profit from manufacturing segment was Rp471 billion in 2017, an increase of 4.59% compared to 2016 reflecting the significant revenue growth in 2017, offset by lower gross margin rates partly in order to grow market shares.

Laba kotor dari segmen pendukung dan jasa sebesar Rp131 miliar di tahun 2017, atau menurun Rp2 miliar dari 2016, sejalan dengan penurunan pendapatan di 2017, dimana margin laba kotor sebesar 23,09% atau lebih tinggi dibandingkan di tahun 2016 sebesar 22,46%.

Gross profit from support & services segment was Rp131 billion in 2017, or down by Rp2 billion from 2016, in line with the lower revenue in 2017, while gross margin was 23.09%, or slightly higher compared to 22.46% in 2016.

Rincian laba kotor berdasarkan segmen usaha:
Segment breakdown of gross profit per business:

Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	**2017**		**2016**		**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease*
	Laba Kotor *Gross Profit*	**Margin Kotor** *Gross Margin*	**Laba Kotor** *Gross Profit*	**Margin Kotor** *Gross Margin*	
Distribusi | *Distribution*	605	17,50%	569	15,15%	6,20%
Manufaktur | *Manufacturing*	471	18,29%	450	21,56%	4,59%
Pendukung & Jasa | *Support & Service*	131	23,09%	133	22,46%	(1,41%)
Jumlah/Total	1.207	18,29%	1.153	17,90%	4,69%

LABA USAHA

Laba usaha untuk tahun 2017 sebesar Rp366 miliar, meningkat dibandingkan Rp342 miliar pada tahun 2016, terutama dihasilkan dari peningkatan laba kotor dan lebih rendah nya beban operasi lain , dikurangi dengan kenaikan beban usaha di tahun 2017.

OPERATING INCOME

Operating income in 2017 was Rp366 billion, an increase from Rp342 billion in 2016, primarily derived from the increase in gross profit and lower other operating expenses, offset by higher operating expenses in 2017.

Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	**2017**	**2016**
Laba Kotor | *Gross Profit*	1.207	1.153
Beban Usaha | *Operating Expenses*	(860)	(788)
Pendapatan Operasi Lain | *Other Operating Income*	29	30
Beban Operasi Lain | *Other Operating Expense*	(9)	(53)
Laba Usaha | *Operating Income*	366	342

BEBAN USAHA

Beban usaha untuk tahun ini sebesar Rp860 miliar, atau 9,13 % lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar Rp788 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar dikarenakan biaya tidak rutin yang dibayarkan kepada konsultan manajemen terkait dengan penyusunan kembali penyusunan kembali arah strategis Perusahaan, dan juga peningkatan provisi atas piutang dan biaya logistik.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses for the year were Rp860 billion, 9.13% higher than in 2016 at Rp788 billion. The increase was primarily due to a one-time professional services paid to a management consulting firm in relation to a strategic direction re-alignment for the Company, as well as provision in trade receivables and logistic expenses.

EBITDA

Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

Pada tahun 2017, EBITDA mencapai Rp550 miliar, atau naik 17,32% dari Rp468 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan peningkatan laba kotor dan peningkatan kinerja perusahaan afiliasi.

EBITDA

The Company treats EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (loss) on foreign exchange.

In 2017, EBITDA reached Rp550 billion, an increase of 17.32% from the Rp468 billion in 2016, mainly contributed from higher gross profit and improvement in affiliate performances.

EBITDA	Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	% Pendapatan *% Revenue*	% Kenaikan *% Growth*
2016	468	7,28%	14,72%
2017	550	8,33%	17,32%

LABA TAHUN BERJALAN DAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2017, laba diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp150 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan Rp60 miliar pada tahun 2016. Hasil akhir 2017 terutama disebabkan oleh kombinasi dari program peningkatan operasional yang tercermin pada hasil laba usaha dan membaiknya kinerja perusahaan afiliasi kami.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Net profit attributable to owners of the parent entity was Rp150 billion, an increase as compared to the net profit of Rp60 billion in 2016. The 2017 performance was primarily due to the combination of our operational improvement programs as reflected in the operating income results, and favorable results contributed from our affiliates.

Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	2017	2016
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	184	115
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali *Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	(34)	(55)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk ***Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity***	**150**	**60**
% Pendapatan *% Revenue*	2,27%	0,93%
Laba Neto per Saham (Rp) ***Earnings per Share (Rp)***	**99**	**40**

TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif sebesar Rp242 miliar pada tahun 2017, sekitar 3x lebih tinggi dari laba komprehensif tahun lalu sebesar Rp74 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya keuntungan komprehensif lain di tahun 2017 sebesar Rp58 miliar, yang terdiri dari penyesuaian translasi yang mencerminkan pelemahan nilai Rupiah dibandingkan nilai mata uang asing dimana Perseroan mempunyai aset-aset di negara tersebut, juga karena adanya penyesuaian yang terkait dengan laba/(rugi) aktuaria.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income was Rp 242 billion in 2017, or approximately 3x than last year's figure of Rp 74 billion. The increase was mainly due to higher other comprehensive income in 2017 amounting to Rp 58 billion, which mainly comprised foreign exchange adjustments reflecting the weakening of the Rupiah against foreign currencies of countries into which the Company has valued certain assets in those currencies, as well as adjustments with respect to actuarial gain/(loss).

Dalam Miliar Rp *In Billion Rp*	2017	2016
Laba Tahun Berjalan | *Profit for the Year*	184	115
Pendapatan Komprehensif Lain | *Other Comprehensive Income*	58	(41)
Total Laba (Rugi) Komprehensif | *Total Comprehensive Income*	**242**	**74**
% Pendapatan | *% Revenue*	**3,67%**	**1,15%**

NERACA KEUANGAN

Aset Lancar

Total aktiva lancar terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang sekitar 86,06% terhadap total aset lancar. Perputaran hari piutang usaha adalah 74 hari pada akhir 2017, membaik dibanding 83 hari pada akhir 2016. Sedangkan perputaran hari persediaan adalah 60 hari pada akhir 2017, atau relatif stabil dibandingkan tahun 2016. Total aset lancar tahun 2017 turun sebesar Rp56 miliar, terutama disebabkan penurunan piutang usaha.

BALANCE SHEET

Current Assets

Total current assets are mainly comprised of trade receivables and inventories, accounting for approximately 86.06% to total current assets. Trade receivables turnover days were 74 days as of end 2017, improved from the 83 days as at end of 2016. While inventory turnover days were 60 days as of end 2017, stable compared to end of 2016. Total current assets 2017 decreased by Rp56 billion, mainly attributable to the decreasing from account receivables.

Aset Lancar *Current Assets*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	2.633	(0,59%)
2017	2.578	(2,12%)

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp3.192 miliar, meningkat 5,51% dari Rp3.025 miliar pada akhir tahun 2016. Terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp109 miliar dan Investasi pada perusahaan asosiasi meningkat sebesar Rp106 miliar, yang merupakan kombinasi translasi mata uang dan kinerja positif di tahun 2017.

Non Current Assets

The Company's total non-current assets at end of 2017 were Rp3,192 billion, increasing by 5.51% from the Rp3,025 billion at the end of 2016. This increase was mainly caused by increased of fixed assets by Rp109 billion and investments in associates increasing by Rp106 billion , due to a combination of foreign exchange translation and their positive performances in 2017.

Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	3.025	10,23%
2017	3.192	5,51%

Total Aset

Pada tahun 2017, total aset Perseroan mencapai Rp5.769 miliar, meningkat 1,96% dari tahun 2016 sebesar Rp5.658 miliar.

Total Assets

In 2017, the Company's total assets reached Rp5,769 billion, up 1.96% from 2016's Rp5,658 billion.

Total Aset *Total Assets*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	5.658	4,91%
2017	5.769	1,96%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari utang usaha, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan utang bank jangka pendek, yang menyumbang sekitar 95% dari total. Pada tahun 2017 liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.638 miliar, atau turun 1,43% dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kombinasi penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp398 miliar dan utang usaha sebesar Rp 248 miliar diimbangi dengan kenaikan pada utang obligasi berkelanjutan sejumlah Rp698 miliar yang akan jatuh tempo pada tengah tahun pertama tahun 2018.

Current liabilities

Current liabilities consist primarily of trade payables, current maturities of long-term debts and short term bank loans, which account for approximately 95% of the total. Current liabilities were Rp2,638 billion as of year end 2017, slightly lower by 1.43% from that of 2016. This was mainly due to the combination of a decrease in short term bank loans by Rp398 billion and trade payables by Rp248 billion, partly offset by increase in current maturities of our shelf-registered bonds amounting Rp698 billion that will become due in first half of 2018.

Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	2.677	(1,86%)
2017	2.638	(1,43%)

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari utang obligasi, utang bank jangka panjang dan kewajiban imbalan kerja. Pada tahun 2017, liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.260 miliar, menurun 3,29% dibandingkan tahun 2016.

Utang obligasi - neto pada akhir tahun 2017 sebesar Rp842 miliar merupakan utang obligasi berkelanjutan tahap II/2017 yang baru diterbitkan. Penerbitan pertama di Juni 2017 merupakan obligasi periode 5 tahun dengan jumlah Rp200 miliar dan kupon 10,5% yang dibayarkan tiap kuarter. Sedangkan penerbitan kedua di bulan November 2017 merupakan gabungan dari obligasi periode 3 dan 5 tahun dengan kupon masing-masing 9,0% dan 10,0% yang dibayarkan tiap kuarter. Jumlah penerbitan kedua sebesar Rp650 miliar.

Utang bank jangka panjang pada akhir 2017 sejumlah Rp193 miliar terutama terkait dengan pembiayaan untuk proyek ekspansi dari anak perusahaan kami, PT Lautan Natural Krimerindo.

Non Current Liabilities

Non-current liabilities are mainly comprised of bonds payable, long-term bank loans and employee benefit liability. As of end 2017, non-current liabilities were Rp1,260 billion, slightly decreased by 3.29% compared to 2016's figure.

Bonds payable - net as of end 2017 amounting Rp 842 billion represents our newly issued shelf-registered bonds II/2017. The first issuance in June 2017 was a 5-year bond with total size of Rp 200 billion, which has a 10.5% coupon payable quarterly While the second issuance in November 2017 was a combination of a 3-year and 5-year bond with a 9.0% and 10.0% coupon, respectively, payable quarterly. Total size of the second issuance was Rp 650 billion.

Long-term bank loans as at end of 2017 amounting to Rp193 billion was mainly related to financing of the expansion project in our subsidiary, PT Lautan Natural Krimerindo.

Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	1.303	24,49%
2017	1.260	(3,29%)

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp3.898 miliar, menurun 2,04% dari Rp3.979 miliar pada akhir tahun 2016.

Total Liabilities

Total liabilities at year end 2017 were Rp3,898 billion, slightly decreased by 2.04% lower than Rp3,979 billion at year end 2016.

Total Liabilitas *Total Liabilities*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease yoy*
2016	3.979	5,45%
2017	3.898	(2,04%)

Rasio solvabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2017 menunjukan peningkatan, dimana rasio utang bersih terhadap ekuitas turun menjadi 1,29X dan rasio utang bersih terhadap EBITDA turun menjadi 4,38X.

Solvability ratios of the Company as of year end 2017 showed strengthening, with the Net debt to Equity ratio decreasing to 1.29X and Net debt to EBITDA ratio decreasing to 4.38X.

Tahun *Years*	**Rasio Hutang Bersih / Modal** *Net Debt / Equity Ratio*	**Rasio Hutang Bersih / EBITDA** *Net Debt / EBITDA Ratio*
2016	1,38	4,96
2017	1,29	4,38

Total Ekuitas

Total ekuitas naik Rp192 miliar dari Rp1.679 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.871 miliar pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya, sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan di tahun 2017.

Total Equity

Total equity was up Rp192 billion from Rp1,679 billion at end of 2016 to Rp1,871 billion at end of 2017. The increase resulted from higher retained earnings and other comprehensive income, in line with the company's performance in 2017.

Total Ekuitas *Total Equity*	**Dalam Miliar Rp** *In Billion Rp*	**% Kenaikan** *Increase* **% Penurunan** *Decrease*
2016	1.679	3,67%
2017	1.871	11,44%

ARUS KAS

Perseroan mengakhiri tahun 2017 pada posisi kas positif, dengan total kas pada akhir tahun sebesar Rp125 miliar. Hal tersebut mencerminkan penggunaan kas yang seimbang untuk perolehan aset tetap dalam kegiatan investasi, dengan uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pembiayaan.

CASH FLOW

The Company ended 2017 in a cash positive position, with total cash at end of year at Rp125 billion. This reflects a balanced use of cash for acquistion of fixed assets in investing activities, with cash generated from operating and financing activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, Perseroan menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp75 miliar, terutama disebabkan selisih penerimaan dari pelanggan yang lebih baik dengan pembayaran kepada pemasok yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Cash Flows From Operating Activities

In 2017, the Company generated positive net cash flows from operating activities at Rp75 billion, mainly from better collection from customers, partly offset by higher payments to suppliers as compared to the previous year.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp134 miliar, dimana uang tersebut terutama digunakan untuk meningkatkan pengembangan usaha segmen manufaktur dan pendukung & jasa.

Cash Flows From Investing Activities

In 2017, net cash used for Company investing activities was Rp134 billion, mainly used in our manufacturing and support & services segments in relation to their strategic expansion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp113 miliar, yang sebagian besar merupakan perolehan dari utang obligasi, diimbangi dengan pembayaran utang bank.

Cash Flows From Financing Activities

Cash provided by financing activities totaled Rp113 billion, an amount mostly reflecting the proceeds from bonds issuance, partly offset with net repayment of bank loans.

Uraian *Commentary*	Dalam Miliar Rp / *In Billion Rp* 2017	 2016
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi *+/- Net cash provided by (used in) operating activities*	75	358
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi *+/- Net cash provided by (used in) investing activities*	(134)	(428)
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *+/- Net cash provided by (used in) financing activities*	113	20
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas *= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents*	55	(50)
+/- Pengaruh selisih kurs *+/-Translation Adjustmen*	1	(2)
+/- Kas & setara kas awal tahun *+/- Cash & cash equivalents at beginning of year*	69	120
= kas & setara kas akhir tahun *= cash & cash equivalents at end of year*	125	69

ANGGARAN DAN REALISASI PADA TAHUN 2017, DAN PROYEKSI TAHUN 2018

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6.597 miliar, 2,47% lebih tinggi dari tahun sebelumnya, lebih rendah dibandingkan target awal untuk pertumbuhan di tahun 2017 sebesar 15%-18%. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jangka pendek secara moderat sekitar 10% di tahun 2018 yang sebagian berasal dari pertumbuhan organik dan sebagian dari usaha baru.

EBITDA

EBITDA untuk tahun fiskal 2017 mencapai Rp550 miliar, atau setara dengan 8,33% dari pendapatan, lebih tinggi dari kisaran target tahun 2017 sebesar 7,2%-7,6% dari pendapatan. Untuk tahun 2018, Perseroan menargetkan EBITDA di kisaran 8,0%-8,3%.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 2,27% melebihi target untuk tahun 2017 sebesar 1,2%-1,7% terhadap total pendapatan. Kami mempertahankan kisaran antara 2,2%-2,4% untuk profitabilitas tahun 2018.

Struktur Modal

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 1,29X relatif sesuai dari perkiraan target rasio awal sebesar 1,30X. Dan untuk 2018, kami memproyeksikan rasio tersebut stabil pada 1,30X.

BUDGET AND REALIZATION IN 2017, AND FORECAST FOR 2018

Revenue From Sales, Commission And Service

In 2017 the Company posted revenues of Rp6,597 billion, a increase of 2.47% from the year before, against the target for 2017 of 15%-18% growth. The Company is targeting short-term revenue growth moderately around 10% for 2018, to be partly derived from organic growth and partly from new businesses.

EBITDA

EBITDA for the fiscal year 2017 reached Rp550 billion, or equivalent to 8.33% of revenue, higher than the 2017 target range of 7.2%-7.6% of revenue. For 2018, the Company is targeting an EBITDA in the range of 8.0%-8.3%.

Profit For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity

In 2017, profit for the year attributable to the shareholders of the parent was 2.27% exceeding the 2017 target range of 1.2% -1.7% to total revenue. For 2018, we are projecting that our net profit will be in the range 2.2% - 2.4% of total revenue.

Capital Structure

At end of 2017, the Company had a net debt to equity ratio at 1.29X, in line with the initial forecast ratio of 1.30X. And for 2018, we are projecting that the ratio will be stable at 1.30X.

PERSPEKTIF
OPERASIONAL INTERNAL

İnternal Operation Perspective

PT LAUTAN LUAS Tbk

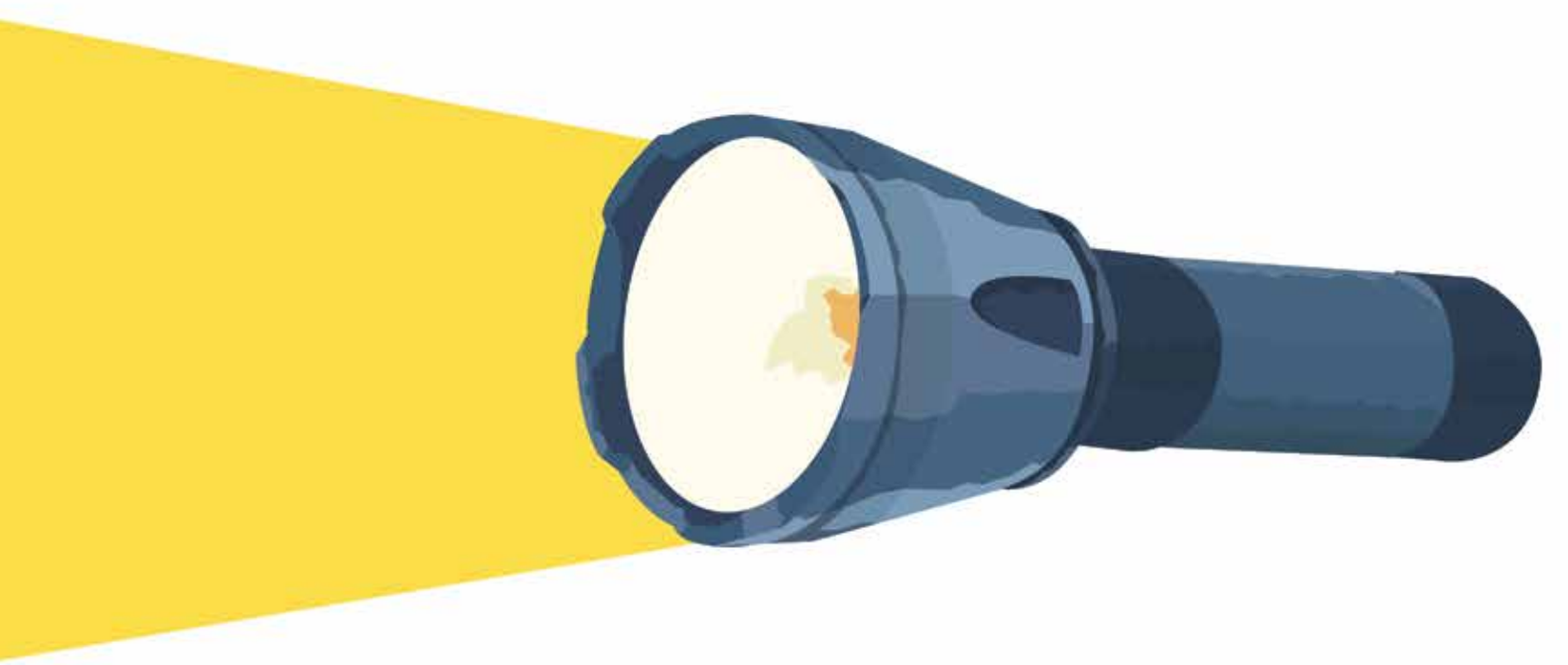

Perspektif Operasional Internal

Internal Operations Perspective

GAMBARAN UMUM

Lautan Luas memulai usahanya di tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, kami melayani beragam pelanggan industrial melalui tiga segmen bisnis utama yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa. Ketiga segmen ini saling bersinergi membentuk profil terintegrasi bagi basis pelanggan Perseroan.

Segmen Distribusi dan Manufaktur masing-masing difokuskan pada bahan-bahan kimia dasar dan khusus, sedangkan Segmen Pendukung & Jasa menyediakan layanan umum untuk pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan dukungan rantai pasok kepada pihak internal dan eksternal dengan profil pendapatan sebagai berikut :

OVERVIEW

Lautan Luas began doing business in 1951 as an importer and distributor of basic chemicals, primarily for the batik and food industries in Indonesia. Today, we engage a broad spectrum of industrial customers through three core business segments: Distribution, Manufacturing, and Support & Services. The three segments are knit together to present an integrated profile to the Company's customer base.

The Distribution and Manufacturing segments focuses on basic and specialty chemicals, while the Support & Services business provides general services to industrial and water treatment customers and a full range of supply chain support services to internal and external parties with the following revenue profile:

Pendapatan
Revenue

Distribusi | *Distribution*
Pendukung & Jasa | *Support & Services*
Manufaktur | *Manufacturing*

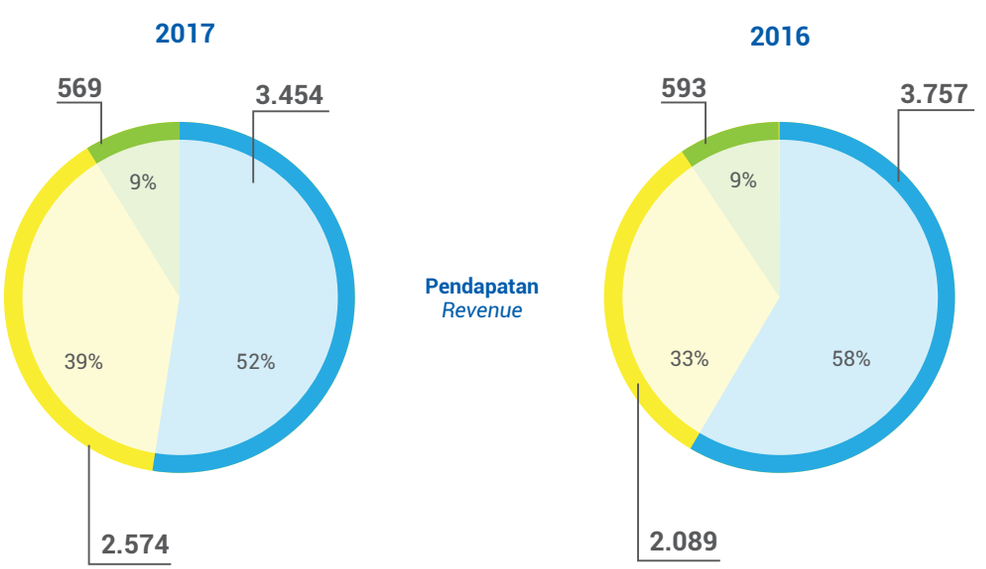

DISTRIBUSI

Profil segmen bisnis distribusi digerakkan oleh hubungan signifikan yang telah terbangun dari waktu ke waktu. Pelanggan dan pemasok kami telah tumbuh dan berkembang bersama kami selama bertahun-tahun.

Pada tahun 2017, segmen bisnis distribusi Perseroan menyumbang 52% dari pendapatan, menurun dari tahun 2016 sebesar 58%. Penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh lebih rendahnya penjualan dari produk yang terkait dengan industri pertanian, dan perlengkapan rumah tangga.

DISTRIBUTION

The distribution business segment is driven by strong relationships developed over time. Our customers and suppliers have evolved with us over the years.

In 2017, the Company's distribution business segment contributed 52% of revenue, decreasing from 2016 by 58%. The decline was partly attributable to lower revenue from our agriculture, and home appliance products.

Industri
Industry

- Makanan & Minuman | *Food & Beverage*
- Pengolahan Air | *Water Treatment*
- Perawatan Pribadi & Rumah Tangga | *Personal & Homecare*
- Pertanian | *Agriculture*
- Plastik & Karet | *Plastic & Rubber*
- Kimia | *Chemical*
- Tekstil & Kulit | *Textile & Leather*
- Pakan Ternak | *Feedmill*
- Perlengkapan Rumah Tangga | *Home Appliance*
- *Pulp* & Kertas | *Pulp & Paper*
- Elektroplating | *Electroplating*
- Jasa Logam,Pertambangan & Minyak | *Metal, Mining & Oil*
- Cat & Perekat | *Coating & Adhesive*
- Lain-lain | *Others*

2017

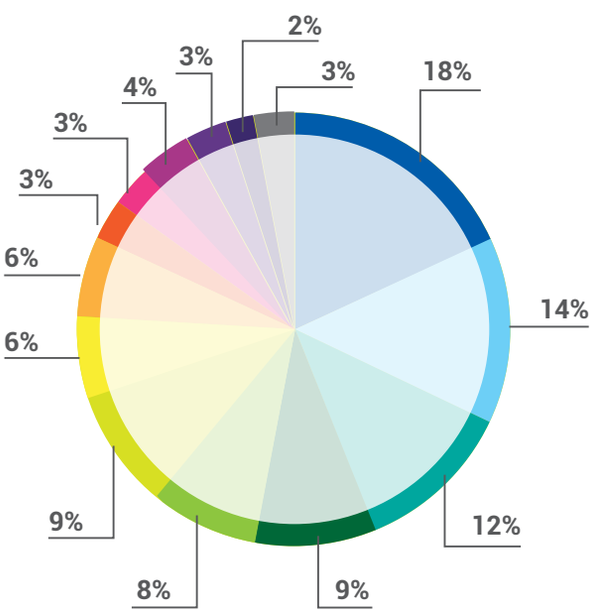

2016

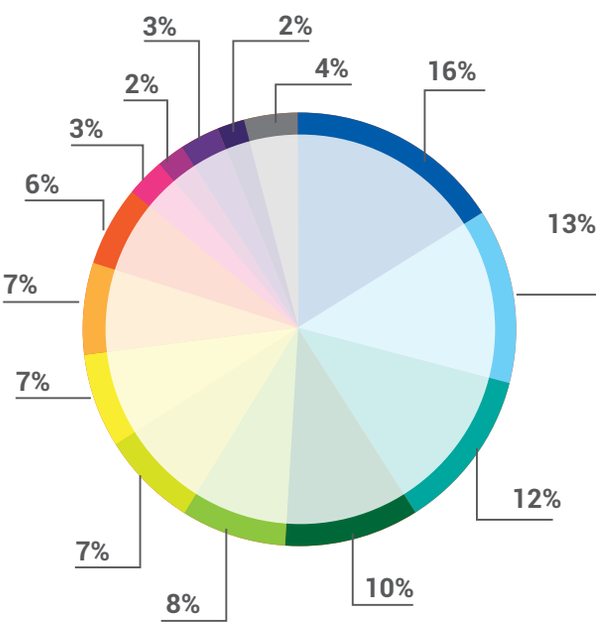

Pemasok terafiliasi menyalurkan produk-produk yang menyumbangkan sekitar 9% dari total penjualan produk segmen distribusi;

Affiliated principles supply products that generated 9% of the distribution segment product sales;

Sektor *Sector*

Pemasok Terafiliasi | *Affiliated Principals*
20 Besar Pemasok Tidak Terafiliasi | *Top 20 Non-Affiliated Principals*
Lain-Lain | *Others*

Sebanyak 74% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 26% dari penjualan regional.

74% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 26% from regional sales.

Manufaktur

Lautan Luas memulai usaha manufaktur pada tahun 1969, dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Selanjutnya, usaha divisi manufaktur Perseroan telah tumbuh menjadi usaha yang cukup besar dengan penyertaan saham pada empat belas fasilitas produksi di Indonesia, dua di Tiongkok, dan satu di Vietnam. Fasilitas-fasilitas tersebut berlokasi dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku kami untuk mempersingkat siklus waktu order-to-delivery dan memberikan harga yang kompetitif.

Segmen bisnis manufaktur pada tahun 2017 menyumbang 39% dari pendapatan dibanding 33% pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan manajemen berfokus pada pemilihan customer dan efisiensi produksi serta memaksimalkan kapasitas produksi.

Hal tersebut juga, sesuai dengan yang dijelaskan diatas, disebabkan oleh penjualan kuat kimia terdistribusi pada industri yang kian meluas secara persilangan serta tantangan kompetitif akibat fluktuasi harga komoditas.

Lautan Luas terfokus dalam memberikan solusi lengkap kepada pelanggan kami dengan menyediakan harga dan kualitas terbaik, serta ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus kami secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk memperkuat eksistensi kami pada pasar bahan konsumen, kami telah meningkatkan secara dramatis kapasitas produksi dari produk non-dairy creamer. Sebagai tambahan, kami juga meningkatkan kapasitas produksi di kimia pengolahan air.

Manufacturing

Lautan Luas began manufacturing operations in 1969, with the establishment of Indonesia's first private sector sulfuric acid plant. Since then, the Company's manufacturing division has grown into a sizeable business with stakes in fourteen production facilities in Indonesia, two in China, and one in Vietnam. The facilities are located near our customers and/or raw material supply sources to shorten order-to-delivery cycle times and offer competitive prices.

The manufacturing business in 2017 contributed 39% of revenue compared to 33% from 2016. This steady result was because management focused on assisting customers that have good track records in maintaining production during this slow growth period and on production efficiency while seeking to maximize production capacity.

In addition, this strong manufacturing performance was partly due to strong sales of distributed chemicals to a wider industrial cross-section, tempered by competitive challenges due to fluctuations in commodity prices.

Lautan Luas' focus is on delivering a total solution to our customers by providing the optimal mix of price, quality and timely availability of our basic and specialty chemical products for their production processes.

In line with the Company strategy to strengthen our presence in the consumer goods market, we have dramatically expanded our production capacity of non-dairy creamer. In addition, we have expanded capacity in the production of water treatment chemicals.

Produk-produk utama dalam segmen manufaktur meliputi: *Key Drivers in the manufacturing segment include:*

Produk *Product*	**Pelayanan Industri** *Industries Served*
Aluminium Sulfat *Aluminium Sulfate*	Pengolahan Air Minum & Industri, Pengolahan Air Limbah, Kertas, Deterjen, Kimia Konstruksi, Karet *Drinking & Industrial Water Treatment, Waste Water Treatment, Paper, Detergent, Construction Chemical, Rubber*
Foaming Agent *Foaming Agent*	Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi *Footwear, Synthetic Leather, Insulations*
Color/ Additive Masterbatch *Color/ Additive Masterbatch*	PE, Plastik *PE, Plastik*
Pupuk *Borate (d/h NB 1/47)* *Borate Fertilizer (formerly NB 1/47)*	Pertanian *Agriculture*
Poli Aluminium Klorida, ACH *Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohydrate*	Pengolahan Air/Air Limbah Perkotaan & Industri, Kertas *Municipal & Industrial Water/Waste Water Treatment, Paper*
LABS/BABS *LABS/BABS*	Sabun, Deterjen *Soap, Detergent*
Asam Sulfat *Sulfuric Acid*	Pupuk, Serat Rayon, MSG, Bleaching Earth, Baterai *Fertilizer, Synthetic Rayon, MSG, Bleaching Earth, Automotive Battery*
White Oil *White Oil*	Pelumas, Kosmetik, Farmasi *Lubricant, Cosmetic, Pharmaceutical*
Sodium Sulfat *Sodium Sulfate*	Deterjen, Tekstil, Pulp & Kertas *Detergent, Textiles, Pulp & Paper*
Sodium Silikat *Sodium Silicate*	Keramik, Deterjen, Kertas, Foundry, Construction Chemical *Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical*
Sodium Metabisulphite *Sodium Metabisulphite*	Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil, Pengolahan Air Limbah *Food, Gold Mining, Leather, Paper,Textile, Waste Water Treatment*
Asam Sulfamat *Sulfamic Acid*	Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air *Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment*
Pewarna, Pigmen *Color-Dyes, Pigment*	Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu *Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish*
Creamer, Foaming Creamer, Dairy *Creamer, Foaming Creamer, Dairy*	Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim *Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream*
Yarn Sizing Agent *Yarn Sizing Agent*	Tekstil *Textiles*
Lilin Parafin *Parafin Wax*	Lilin, Kertas, Korek api, *Particle board/* MDF, Krayon, ***Textile Printing/ Sizing*** *Candle, Paper, Matches, Particle board/ MDF, Crayon, Textile Printing/ Sizing*
Petroleum Jelly *Petroleum Jelly*	Perawatan Pribadi, Balsem *Personal Care, Balm*

Pendukung & Jasa

Lautan Luas memasuki segmen usaha pendukung & jasa pada tahun 1995 dengan mendirikan PT Lautan Jasaindo yang menyediakan jasa dan solusi bagi pelanggan perusahaan di bidang industri *electroplating*, kulit, kertas, tekstil, dan pengolahan air. Selanjutnya, Perseroan telah memperluas penawarannya dengan menyertakan bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi dan rantai pasok, serta solusi pengolahan air yang komprehensif, dan solusi teknologi informasi. Kebutuhan konsumen kami telah mendorong pengembangan solusi dan layanan kami yang terus meluas.

Pada tahun 2017, bisnis Pendukung & Jasa mengkontribusikan 9% dari total pendapatan Perseroan, relatif stabil dibandingkan dengan 2016.

Support & Services

Lautan Luas entered the support & services business segment in 1995 with the establishment of PT Lautan Jasaindo providing services and solutions for corporate customers in the electro-plating, leather, paper, textile, and water treatment industries. Since then, the Company has expanded its offerings to include a highly integrated end-to-end logistics and supply chain business, and comprehensive water treatment and information technology solutions. Our customer requirements drive the development of this ever-expanding range of tailored services and solutions.

In 2017, the Support & Services business contributed 9% of revenue, relatively table compare to 2016.

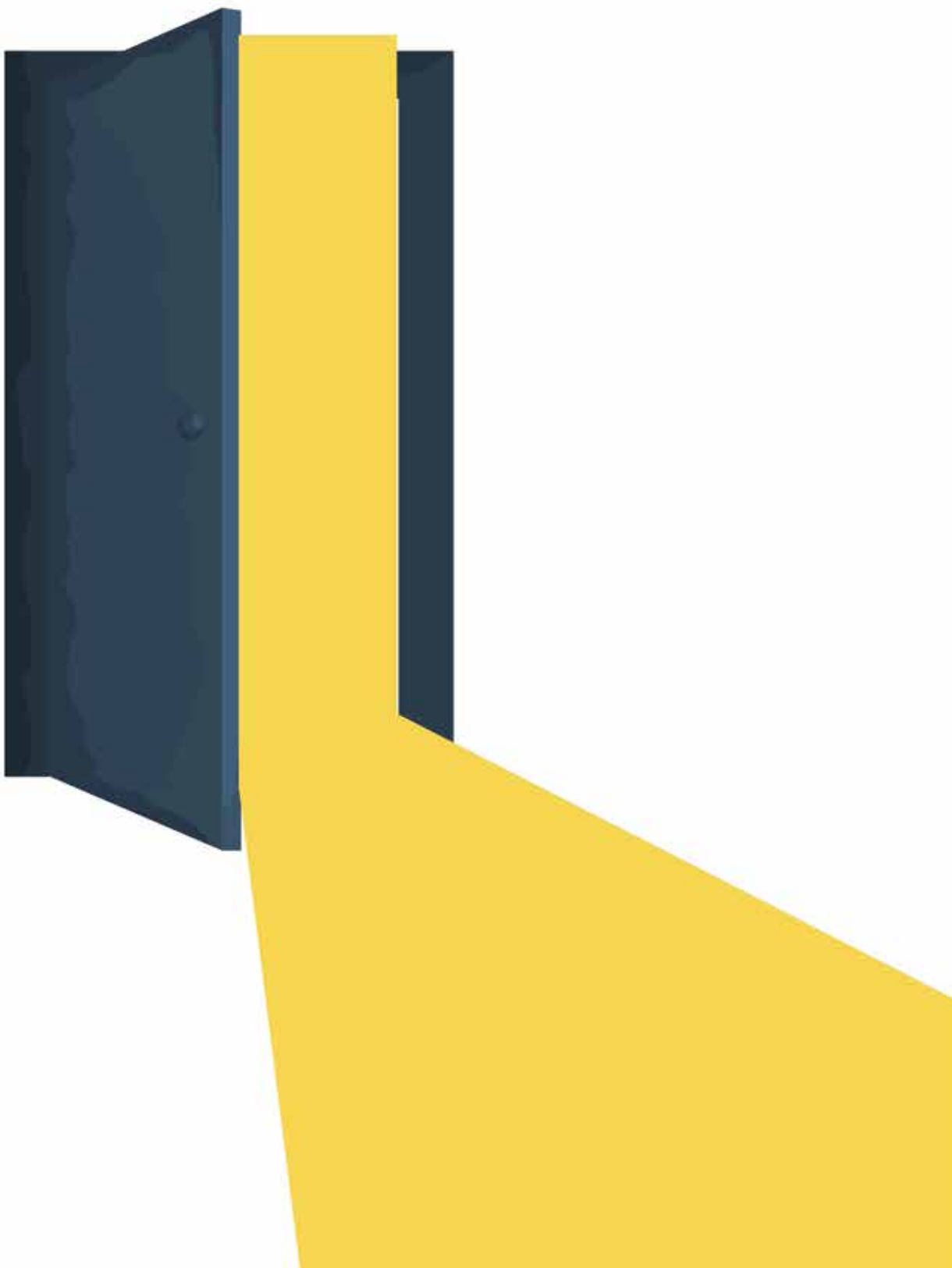

PT LAUTAN LUAS Tbk

SUMBER DAYA MANUSIA

Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

GAMBARAN UMUM

Sifat dari industri kami membutuhkan kinerja tenaga kerja tinggi. Dengan demikian, Lautan Luas tetap mendorong kesuksesan dengan berfokus pada pengembangan manusia serta menciptakan kinerja tinggi. Filosofi SDM Lautan Luas hadir dari visi perusahaan kami untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan kami dengan menggabungkan nilai-nilai inti yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta rasa hormat.

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja kami dan mengembangkan kompetensi mereka untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar. Dengan melakukan ini secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih menantang serta memberikan nilai berkelanjutan pada semua pemangku kepentingan.

OVERVIEW

The very nature of our industry requires a high performance workforce. Lautan Luas has continued to foster success by having a firm focus on people development and upon creating high performance. The HR philosophy at Lautan Luas arises out of the corporate vision to create challenges and opportunities for our employees while incorporating the core values of creativity, and excellence and respect.

Lautan Luas is committed to invest significantly in enhancing the productivity of our workforce and developing their competence to keep pace with changing market dynamics. By doing this, consistently, the Company will be able to achieve ever more challenging goals and deliver continuing value to all stakeholders.

Statistik Karyawan
Employee Statistic

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian *Employee Composition by Employment Status*	**2017**	**2016**
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	541	595
Karyawan Kontrak / *Temporary Employees*	53	69
Jumlah / *Total*	594	664

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan *Employee Composition by Education*	**2017**	**2016**
S3 / *Doctoral Degree*	3	4
S2 / *Master Degree*	35	40
S1 / *Bachelor Degree*	360	396
Diploma	54	64
Sekolah Menengah Atas / *Senior High School*	126	139
Sekolah Menengah Pertama / *Junior High School*	11	13
Sekolah Dasar / *Elementary School*	5	8
Jumlah / *Total*	594	664

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Employee Composition by Job Title*	2017	2016
Executive Manager	30	26
Senior Manager	40	44
Junior Manager	64	61
Supervisor	29	37
Officer	158	181
Staf / Staff	221	245
Non Staf / Non Staff	52	60
Jumlah / *Total*	594	664

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun) *Employee Composition by Age (years old)*	2017	2016
< 25	31	84
25 – 30	170	169
30 – 35	110	100
35 – 40	93	96
40 – 45	80	85
45 – 50	56	53
> 50	54	77
Jumlah / *Total*	594	664

PROPOSISI NILAI KARYAWAN

Salah satu pekerjaan utama Divisi SDM Lautan Luas adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang akan merasa sukses dan dihargai, serta memainkan peran dihargai dalam mencapai tujuan tim. Mendasari filosofi kami adalah bahwa setiap orang memiliki peran untuk bermain, semua orang memberikan kontribusi untuk mendorong visi kami ke depan, dan semua orang adalah pemimpin. Dorongan untuk melakukan tugas yang lebih rumit telah menjadi tema yang konsisten dalam industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Dalam riwayatnya selama 67 tahun, Lautan Luas telah internalisasi pendekatan ini serta menyeleksi karyawan yang berusaha untuk belajar dan mencintai untuk menghasilkan.

Dalam rangka upaya untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan mengikuti metode terbukti dalam perekrutan, retensi dan pelatihan untuk mendorong proposisi nilai karyawan. Program keterlibatan karyawan dengan kontak dekat antara manajemen dan staf membantu proses *self-learning*, dan membangun kepercayaan, dengan sifat kepemimpinan dipelihara untuk memastikan bahwa yang berbakat siap dan tersedia.

Standar kinerja berbasis kompetensi telah ditetapkan dan dinilai, dengan prestasi utama digunakan sebagai dasar untuk program pembangunan yang dirancang secara individu. Melalui inisiatif pelatihan baru yang diperkenalkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan aspirasi individu, kesempatan untuk pertumbuhan dicocokan dengan keinginan untuk menerima tantangan.

Divisi SDM mengintegrasikan semua data ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

One of the main jobs of the HR division at Lautan Luas is to create an environment where people feel successful and valued, and where they play a valued role in achieving team objectives. Underlying our philosophy is that everyone has a role to play, everyone contributes to pushing our vision forward, and everyone is a leader. The encouragement to take on more complicated tasks has been a consistent theme within the ever changing and growing chemicals industry. During 67 years, Lautan Luas has internalized this approach and select those employees who strive to learn and love to produce.

In order to stay ahead of the market, the Company follows a proven method of recruitment, retention and training to drive the employee value proposition. Employee engagement programs with a close contact among management and staff help the process of self-learning, and building trust, with leadership traits nurtured to ensure that talent is ready and available.

Competency-based performance standards are set and assessed, with key achievements used as a basis for individually tailored development programs. With new training initiatives introduced to meet Company needs and individual aspirations, the opportunity for growth is matched with the desire to accept challenges.

The HR division integrates all data into a performance criteria system providing a basis to assess remuneration and promotion.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Lautan Luas berinvestasi pada masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perusahaan di pasar. Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai bagian bisnis.

PEOPLE DEVELOPMENT

Lautan Luas invests in each of its employees in order to sharpen the Company's competitive edge in the marketplace. The Company makes available a comprehensive range of training programs to meet the varied requirements of the many business areas.

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas *Lautan Luas Training and Education Activities*	**2017**	**2016**
Jumlah peserta (orang) / *Number of participants (person)*	3.906	3.828
Kuantitas pelatihan (orang-hari) / *Quantity of training (man-day)*	4.191	3.733
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta) / *Total fund for training (IDR Million)*	2.175	2.785

Daftar Modul-Modul Pelatihan Tahun 2017 dalam Kurikulum Inti Lautan Luas
List of 2017 Training Modules in Lautan Luas Core Curriculum

Modul-Modul Dasar Umum
Basic Modules

- Core Values & Orientation Program
- Understanding DISC

Modul-Modul Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing Modules

- Marketing 101
- Marketing 201
- Customer Focused Selling
- Value Added Negotiation
- Customer Service Excellence

Modul-Modul Pengembangan Diri
Personal Development Modules

- Presentation Skills
- Time Management
- Effective Communication
- Winning Attitude
- Together Everyone Achieves Miracle
- Customer Service Excellence
- Business Writing
- Stress Management
- Beautify Your Presentation

Modul-Modul Mengenai ISO dan HSE
ISO and HSE Related

- HSE - Basic Safety
- HSE – ISO Aware
- HSE – Emergency
- HSE – Waste
- HSE – Chemical Handling
- HSE – HIRA
- Petugas P3k
- Petugas K3 Confined Space
- AK3 Kebakaran
- AK3 Listrik
- Internal Auditor QHSE

Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen
Leadership and Management Modules

- Competency Based Interview
- Ready Now Leader
- Leadership 101
- Action Centered Leadership
- Leader Who Empower
- Advanced DISC
- Workload Analysis
- Above The Line
- Superior Effectiveness
- Quality Control Circle

Kelas Khusus
Special Class

- Leadership Coaching
- Coaching Refresher
- Coaching for Performance batch 11
- Coffee Break Discussion – Leading Changes
- Strategic Business Development

REMUNERASI DAN RETENSI

Perusahaan ini menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Dengan membangun kepercayaan dan menghargai upaya yang solid, Perusahaan telah menciptakan tingkat *turnover* yang baik. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif kami di pasar. Selain gaji pokok, Perusahaan menawarkan manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program Kepemilikan Mobil
Program Kepemilikan Mobil diberikan oleh Lautan Luas kepada karyawan yang memiliki tanggung jawab tertentu dan mewakili Perusahaan dalam berurusan dengan para pemangku kepentingan atau yang telah bekerja dengan Perusahaan dengan masa kerja tertentu.

Asuransi Kesehatan
Perusahaan menyediakan asuransi kesehatan yang inovatif bagi semua karyawan baik secara pribadi serta sekeluarga melalui Dana Kesehatan yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan.

Rencana Pensiun dan Manfaat
Lautan Luas memperhatikan karyawan yang memasuki masa pensiun maka Perusahaan memberikan fasilitas pensiun bagi karyawan dengan masa kerja panjang, di luar program pensiun nasional, Jamsostek. Perusahaan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan dan program *multi-faceted* bagi karyawan yang mendekati usia pensiun, sebagai upaya untuk membantu mereka mempersiapkan dan merencanakan tahap kehidupan selanjutnya.

REMUNERATION AND RETENTION

The Company offers competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. By building trust and rewarding solid efforts, the Company has engineered a good turnover. The benchmarking process to set remuneration levels is being done every year to keep our position compete in market. In addition to basic salary, the Company offers benefits to employees who meet specific criteria.

Car Ownership Program
The Car Ownership Program is provided by Lautan Luas to those employees with certain responsibilities of representing the Company in dealing with stakeholders or who have been with a Company a specified length of time.

Medical Insurance
The Company provides all employees with innovative medical insurance for themselves and their immediate families through the Health Care Fund. This is beyond government regulatory of BPJS Jaminan Kesehatan.

Pension Plan and Benefit
Lautan Luas is concerned about employees after they retire and so the Company provides a pension facility for the long service retiree, in addition to the national pension program, Jamsostek. The Company also provides entrepreneurial training and a multi-faceted program for employees nearing retirement age, in order to assist them in the preparation and planning for later life stages.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PT LAUTAN LUAS Tbk

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari peran penting masyarakat dan lingkungan sekitar dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Perseroan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar lingkungan usaha melalui berbagai program, diantaranya pemberdayaan komunitas, pendidikan, pengembangan mata pencaharian dan kegiatan sosial lainnya.

The Company recognizes the importance of communities and the environment as leading towards the Company's sustainability.

The Company carries out its social functions and responsibility on an on-going basis by improving the quality of life of the surrounding communities through various programs, including community empowerment, education, livelihood development and other social activities.

Pemberdayaan Komunitas

Hidup sehat berawal dari rumah. Sebagai bagian dari kesadaran kami, Perseroan peduli akan pentingnya rumah yang sehat dan layak huni. Di tahun 2017, Perseroan bekerjasama dengan Habitat For Humanity Indonesia membangun 6 rumah di daerah Wringinanom Gresik, Jawa Timur.

Selain pembangunan rumah layak huni, Perseroan juga membangun fasilitas penyediaan air bersih, pembangunan toilet di 16 rumah, pemberian pelatihan penanganan bencana alam dan pelatihan yang mendukung masyarakat untuk tetap menjalankan hidup sehat seperti pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan tempat tinggal.

Pembangunan rumah dan beberapa fasilitas pendukung lainnya ini masih berjalan hingga pertengahan tahun 2018.

Community Empowerment

Healthy living begins at home. Understanding this, the Company cares about the importance of a healthy and habitable housing. In 2017, in cooperation with Habitat for Humanity Indonesia, the Company began construction of 6 houses in Wringinanom, Gresik, East Java.

In addition to the building of habitable houses, the Company also built clean water facilities and toilets in 16 houses, as well as provided training on natural disaster management and training to support the community in creating and maintaining healthy life, such as knowledge of the importance of residential maintenance.

The building of these houses and facilities is expected to be completed by mid-year 2018.

Pendidikan

Kami percaya, pendidikan merupakan salah satu kunci utama bagi generasi penerus untuk memajukan bangsa. Sejak tahun 2013 Melalui kerjasama dengan Happy Hearts Fund Indonesia suatu yayasan yang menangani pembangunan maupun renovasi sekolah untuk memberikan harapan bagi anak-anak setelah bencana. Perseroan telah merenovasi 6 sekolah di berbagai wilayah Indonesia. Di tahun 2017 Perseroan turut berkontribusi dengan merenovasi bangunan sekolah PAUD Benih Bangsa di Cilegon, Banten.

Selain merenovasi sekolah, Perseroan sejak tahun 2011 telah memberikan beasiswa secara langsung dari awal hingga akhir kegiatan perkuliahan kepada 10 mahasiswa-mahasiswi dari universitas negeri dan swasta yang berprestasi di Indonesia.

Education

We believe that education is a key element enabling future generations to make progress for the nation. Since 2013, the Company has cooperated with the Happy Hearts Fund Indonesia, a foundation that builds and renovates school buildings to provide hope for children following natural disasters. Contributing to the renovation of 6 school buildings in various locations in Indonesia, in 2017, the Company also contributed through the renovation of the school buildings of PAUD Benih Bangsa in Cilegon, Banten.

In addition to school building renovation, the Company since 2011 has also provided direct scholarship grants, covering the entire study period, to 10 students with excellent marks studying at various state and private universities in Indonesia.

Pengembangan Mata Pencaharian *Cocoa We Care*

Perseroan bekerja sama dengan IPNI (International Plant Nutrition Institute) dan Cocoa Care menjalankan program "Cocoa We Care" yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberi pelatihan kepada 22 petani cokelat di Sulawesi Selatan.

Program berkelanjutan ini bertujuan membantu para petani cokelat dalam merehabilitasi lahan perkebunan mereka melalui pelatihan agronomi, penyebaran informasi mengenai pertumbuhan tanaman cokelat, dan penyediaan nutrisi yang dibimbing oleh IPNI. Selain mendapatkan pengetahuan, program Cocoa We Care ini meningkatkan produksi cokelat dengan kualitas yang baik dan meningkatkan kesejahteraan para petani.

Livelihood Development Cocoa We Care

The Company cooperates with the International Plant Nutrition Institute (IPNI) and Cocoa Care in the "Cocoa We Care" program, in which Lautan Luas provided training to 22 cocoa farmers in South Sulawesi in order to improve their economic welfare.

The aim of this on-going program is to assist cocoa farmers in rehabilitating their lands through training in agronomy, information sharing on growing cocoa plants, and the provision of nutrients as facilitated by the IPNI. In addition to broadening their knowledge through the Cocoa We Care program, cocoa farmers can also improve their farm yields and eventually improve their welfare as well.

Kegiatan sosial lainnya

Perseroan secara berkesinambungan melakukan kegiatan Donor Darah untuk membantu menyelamatkan sesama. Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah selama 4 kali dalam setahun yang diikuti oleh karyawan Perseroan serta masyarakat umum di sekitar kantor pusat Jakarta.

Other Social Activities

The Company has a program of regular blood donor drives to help save lives. In cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI), the Company routinely conducts blood donor drives, 4 times a year, with the participation of the Company's employees as well as the general public from around the Company's head office.

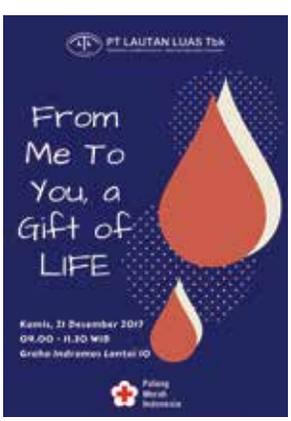

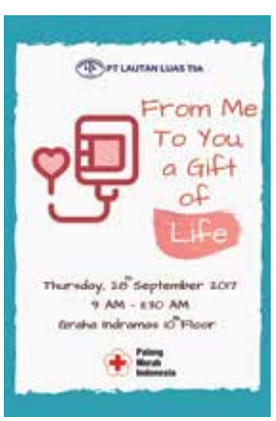

Perseroan juga melakukan kegiatan amal untuk Rachel House, suatu lembaga nirlaba yang menyediakan asuhan paliatif rawat rumah, secara bebas biaya, bagi anak-anak yang hidup dengan penyakit serius seperti kanker dan HIV AIDS dari keluarga prasejahtera di Jakarta. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan turut mendukung salah satu kegiatan Rachel House, "The Living Wall", di Cilandak Town Square, Jakarta. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat untuk merenungkan apa yang akan mereka lakukan jika hanya memiliki satu hari lagi untuk hidup, layaknya anak-anak yang hidup dengan penyakit berat dan mungkin tidak memilki hari esok. Dengan kegiatan ini, Perseroan mengajak masyarakat untuk mengingat betapa berharganya hidup yang kita miliki dan menggerakkan rasa kemanusiaan publik untuk turut membantu memastikan tidak ada lagi anak Indonesia yang hidup dan meninggal dalam kesakitan.

The Company also engages in social charity activities through the Rachel House, a non-profit organization that provides palliative home care free of charge for children from economically-disadvantaged families in Jakarta who suffer from serious illness such as cancer and HIV AIDS. In October 2017, the Company also supported one the Rachel House program "The Living Wall", in Cilandak Town Square, Jakarta. The purpose of this activity is to invite people to reflect on what they would do if they had only one more day to live, like those children living with serious illness and who may not see tomorrow. With this activity, the Company wishes to invite community members to realize how valuable our lives are and to mobilize a sense of public humanity to help ensure that no more Indonesian children live and die in agony.

Program CSR Anak Perusahaan

Anak usaha Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk tempat mereka beroperasi. Adapun bentuk kegiatan sosial yang dijalankan tidak jauh berbeda dengan pilar program Tanggung Jawab Sosial dari kantor pusat di Jakarta, yaitu pemberdayaan komunitas, pendidikan, serta kegiatan sosial lainnya.

CSR Programs of Subsidiaries

The Company's subsidiaries carry out social responsibility programs that have tangible impacts on the communities in which they operate. The social activity programs conducted are similar to those pillars of social responsibility program conducted by the head office in Jakarta, namely community empowerment, education, and other social activities.

Alokasi dana untuk program CSR 2017

Untuk mendukung program-program CSR Perseroan selama tahun 2017 dalam bidang pemberdayaan komunitas, pendidikan, pengembangan mata pencaharian serta kegiatan sosial lainnya, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp1,1 miliar.

Allocated fund for CSR Programs 2017

To support various CSR programs during 2017 in community empowerment, education, livelihood development and other social activities, the Company allocated Rp1.1billion.

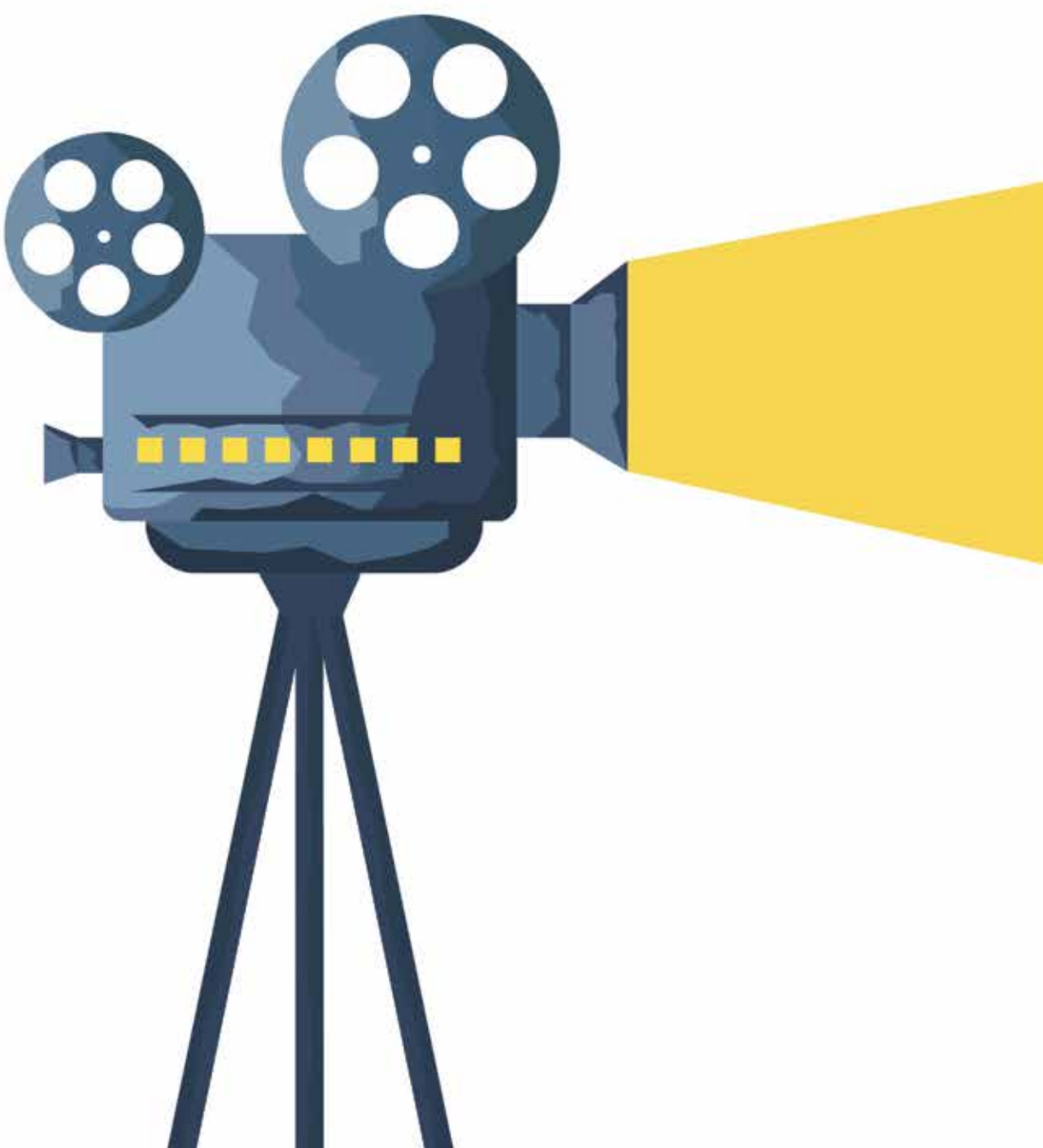

PT LAUTAN LUAS Tbk

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Perseroan
PT LAUTAN LUAS Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat
Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. : +62 21 8066 0777
Email : lautan.luas@lautan-luas.com
Situs : www.lautan-luas.com

Kantor Cabang Distribusi
Kantor Cabang Bandung
Jl. Jend. Sudirman No. 757,
Bandung 40212, Indonesia
Tel. : +62 22 603 0590
Fax. : +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang
Jl. Tambak Aji I/6,
Komp. Industri Guna Mekar,
Semarang 50185, Indonesia
Tel. : +62 24 866 3521
Fax. : +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya
Jl. Ngemplak No.30,
Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37,
Surabaya 60272, Indonesia
Tel. : +62 31 531 9635/37
Fax. : +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan
Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5,
Tanjung Morawa KM 19,2,
Deli Serdang, Medan, 20362, Indonesia
Tel. : +62 61 794 0800
Fax. : +62 61 794 1990

Sekretaris Perusahaan
Herman Santoso
Tel. : +62 21 8066 0777
Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com

Kepala Bagian Hukum & Operasional Sekretaris Perusahaan
Suyena Adegunawan
Tel. : +62 21 8066 0777
Email : Suyena.Adegunawan@lautan-luas.com

Company
PT LAUTAN LUAS Tbk
Domiciled in West Jakarta, Indonesia

Head Office
Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Ph. : +62 21 8066 0777
Email : lautan.luas@lautan-luas.com
Website : www.lautan-luas.com

Distribution Branch Offices
Bandung Branch Office
Jl. Jend. Sudirman No. 757,
Bandung 40212, Indonesia
Ph. : +62 22 603 0590
Fax. : +62 22 603 0967

Semarang Branch Office
Jl. Tambak Aji I/6,
Komp. Industri Guna Mekar,
Semarang 50185, Indonesia
Ph. : +62 24 866 3521
Fax. : +62 24 866 3529

Surabaya Branch Office
Jl. Ngemplak No.30,
Komp. Ambengan Plaza Block B 35-37,
Surabaya 60272, Indonesia
Ph. : +62 31 531 9635/37
Fax. : +62 31 531 9634

Medan Branch Office
Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I Block F No. 5,
Tanjung Morawa KM 19.2,
Deli Serdang, Medan, 20362, Indonesia
Ph. : +62 61 794 0800
Fax. : +62 61 794 1990

Corporate Secretary
Herman Santoso
Ph. : +62 21 8066 0777
Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com

Head of Legal & Operation Corporate Secretary
Suyena Adegunawan
Ph. : +62 21 8066 0777
Email : Suyena.Adegunawan@lautan-luas.com

Kepala Komunikasi Perusahaan
Ridwan Adipoetra
Tel. : +62 21 8066 0777
Email : Ridwan.Adipoetra@lautan-luas.com

Hubungan Investor
Eurike Hadijaya
Tel. : +62 21 8066 0777
Email : Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com

Saham Tercatat
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
LTLS

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lain
Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Tel. : +62 21 350 8077
Fax. : +62 21 350 8078

Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62 21 5289 5000
Fax. : +62 21 5289 4100

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16,
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : +62 21 7917 5000
Fax. : +62 21 799 0720

Perusahaan Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Menara Panin Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19,
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 7278 2380
Fax. : +62 21 7278 2370

Head of Corporate Communication
Ridwan Adipoetra
Ph. : +62 21 8066 0777
Email : Ridwan.Adipoetra@lautan-luas.com

Investor Relations
Eurike Hadijaya
Ph. : +62 21 8066 0777
Email : Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com

Share Listed
Indonesia Stock Exchange

Stock Quote
LTLS

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
Share Register
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Ph. : +62 21 350 8077
Fax. : +62 21 350 8078

Public Accountant
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 2, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Ph. : +62 21 5289 5000
Fax. : +62 21 5289 4100

Trustee
PT Bank Mega Tbk
Bank Mega Building, 16th Floor,
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia
Ph. : +62 21 7917 5000
Fax. : +62 21 799 0720

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19,
Jakarta 10270, Indonesia
Ph. : +62 21 7278 2380
Fax. : +62 21 7278 2370

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

JOAN FUDIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1923. Joan menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, St. John's University di Shanghai, Tiongkok pada tahun 1949. Joan turut mendirikan Lautan Luas pada tahun 1951 dan menjabat sebagai Direktur dari tahun 1961 hingga 1979. Setelahnya, ia ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur di tahun 1979, Komisaris di tahun 1992, dan Wakil Presiden Komisaris di tahun 1997. Sejak tahun 2007, Joan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Penunjukkannya yang terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Joan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1923. Joan graduated from the Faculty of Economics at St John's University, Shanghai, China in 1949. She co-founded the Company in 1951, and then served as Director from 1961 to 1979. Afterwards, she was appointed as Vice President Director in 1979, Commissioner in 1992, and Vice President Commissioner in 1997. Since 2007, Joan has held the role of President Commissioner of the Company most recently based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Notarial Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Joan serves on the boards of commissioners or directors of several companies in the Lautan Luas Group.

PRANATA HAJADI

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Pranata lulus dari Monash University, Melbourne, Australia dengan gelar *Bachelor of Economics* pada tahun 1979 dan University of Chicago, Illinois, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1982. Memulai karier sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Kemudian bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, ia dipindah tugaskan ke Departemen *Corporate Banking* di Singapura, dan kemudian menjabat sebagai Pimpinan *International Private Banking Asia* di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan Business Advisory Group sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata bergabung dengan **PT LAUTAN LUAS Tbk** pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996 ia diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan September 2013 Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tanggal 3 Juni 2015.

An Indonesian citizen, born in 1956. Pranata graduated from Monash University, Melbourne, Australia in 1979 with a Bachelor of Economics, and from the University of Chicago, Illinois, USA in 1982 with a Master of Business Administration. Pranata started his career as an auditor at Price Waterhouse & Co. in 1979, working at both the Melbourne and Jakarta offices. He then joined the First National Bank of Chicago in 1983 as its Representative in the Jakarta office. In 1986, the Bank transferred him to the Corporate Banking Department in Singapore, and then to their Hong Kong regional office as the Head of International Private Banking Asia in 1988. Between 1989 and 1996, he was a partner at Business Advisory Group Singapore, a regional boutique financial advisory company.

Pranata began working with **PT LAUTAN LUAS Tbk** *as an advisor in 1989. He was appointed Vice President Director in 1996, and served as Commissioner from 2007 until August 2013. Since September 2013, he was first appointed as Vice President Commissioner and most recently based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.*

ISIEN FUDIANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Isien merupakan lulusan dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965. Ia bergabung dengan Perseroan pada tahun 1970 sebagai *Sales Representative* di anak perusahaan Lautan Luas, kemudian secara berturut-turut menjadi Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Isien ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Isien juga menjabat sebagai Dewan Komisaris di salah satu perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1947. Isien graduated from Tionghoa Huikuan (THHK) Senior High School, Cirebon in 1965. He joined the Company in 1970 as Sales Representative at a Lautan Luas subsidiary company, thereafter he was appointed consecutively as manager, member of a board of directors and board of commissioners of several companies in the Lautan Luas Group. Isien was most recently appointed to the Board of Commissioners based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Isien serves on the board of commissioners of a company within the Lautan Luas Group.

ANTONIO DA SILVA COSTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Kanada, lahir pada tahun 1954. Antonio memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari McGill University, Montreal, pada tahun 1979. Sejak tahun tersebut, ia menekuni karier di sejumlah bank seperti Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) dan Citibank N.A. (Indonesia). Selanjutnya ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Rabobank International Indonesia dari tahun 2003 hingga 2009 dan sebagai Presiden Direktur PT Bank Commonwealth Indonesia dari tahun 2010 hingga 2016.

Antonio ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 34 tertanggal 25 Mei 2016.

A Canadian citizen, born in 1954. Antonio obtained a Master of Business Administration (MBA) from McGill University, Montreal, in 1979. Since graduation, he has pursued a banking career working in a number of banks, including Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) and Citibank N.A. (Indonesia). He then served as President Director of PT Bank Rabobank International Indonesia from 2003 to 2009 and President Director of PT Bank Commonwealth Indonesia from 2010 to 2016.

Antonio was appointed Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 25, 2016, as stipulated within Deed No. 34 dated May 25, 2016 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

RIFANA ERNI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Rifana mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991. Setelah menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979, Rifana bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, di mana ia menjabat berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Jenderal Aneka Industri Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Rifana pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Rifana juga Auditor SNI/ ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasehat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

Rifana diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 17 tanggal 25 Januari 2017. Rifana ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit efektif pada 27 Januari 2017, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, born in 1948. Rifana earned a Bachelor degree in Textile Chemical Technology at Bandung Textile Technology Institute, in 1975 and an MBA in International Business from University of Bridgeport, Connecticut USA, in 1991. After holding positions of Assistant of Production Manager and concurrently as Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill from 1972 to 1979, Rifana joined the Ministry of Industry and Trade holding positions of Director of Industrial Business Climate Development, Director of Sporting Goods and Multivarious Industries, Director of Business Development, Directorate General of Domestic Trade, Director General for International Cooperation, Director General for Domestic Trade, and Head of Agency for Industrial Research and Development.

Rifana held the position of Commissioner in PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 to 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Rifana is also an SNI/ISO 9001 Auditor for the Industrial Certification Body from 2005, Advisor to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk from 2008, Administrator on Regulatory Affairs for Indonesian Chemicals Industry Federation from 2015 and Administrator on Department of Government Relations and Regulation for The Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association from 2008.

Rifana was appointed Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017, as stipulated within Deed No. 17 dated January 25, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Rifana was appointed Chairlady of the Audit Committee effective January 27, 2017 based on Board of Commissioners decision.

DIAH MAULIDA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diah meraih gelar sebagai Insinyur Pertanian di Tekonologi Teknik Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dan *Master of Arts in Agricultural Economics* dari Stanford University, USA pada tahun 1987. Pada tahun 1998, Diah bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, ia pindah ke Kementerian Koordinator bidang Perekonomian dan menjabat sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menjabat sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Penasihat Khusus.

Sebelumnya, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Diah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 17 tanggal 25 Januari 2017.

An Indonesian citizen, born in 1953. Diah earned a Bachelor degree in Agricultural Engineering in Food Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1976 and Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA in 1987. In 1998, Diah joined the Ministry of Industry and Trade and held many positions including Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of Industry and Trade Business Climate Research and Development Center, Expert Staff to the Minister for Technology and Industry Structure Strengthening, Chairlady of National Agency For Export Development, and Director General of Foreign Trade. In 2010, she moved to the Coordinating Ministry for Economic Affairs in the position of Deputy Coordinating Minister for Agriculture and Marine Affairs and later in 2013 as Deputy Coordinating Minister for Food and Bioresources and then as Special Advisor.

Diah had previously served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. Diah was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017, as stipulated within Deed No. 17 dated January 25, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang studi Matematika. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996 dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Indrawan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1946. Indrawan graduated from Bradley University, Illinois, USA in 1973 with a Master of Science in Mathematics. He joined Lautan Luas in 1975 as Marketing Manager, later appointed as Director in 1985 and then Vice President Director in 1992. Since 1996, Indrawan has served as President Director, most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Currently, Indrawan concurrently serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.

JIMMY MASRIN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Beliau memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian menjabat sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, lalu menduduki posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007, terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Jimmy juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi sejumlah perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1963. Jimmy graduated from University of Oklahoma, USA in 1985 with a Bachelor of Arts, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA with a Master of International Management in 1987. Jimmy started his career with Dauphin Technology in Lombard, Illinois as Marketing Manager. He joined the Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary company. In 1990, he was appointed Director at Lautan Luas, then Managing Director from 1996 to 2007. Since 2007, he has served as Vice President Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Jimmy serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.

JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI

Direktur Pengelola
Direktur Pengembangan Usaha
Managing Director
Business Development Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954. Joshua lulus dari University of Minnesota, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1977 dan melanjutkan studinya di University of Illinois, Amerika Serikat dan memperoleh gelar PhD di bidang Teknik Kimia pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012, terakhir kali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Joshua juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1954. Joshua graduated from the University of Minnesota in 1977 with a Bachelor degree in Chemical Engineering, and from the University of Illinois in 1983 with a PhD in Chemical Engineering. Joshua joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive. Since then his career has included roles as Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, and Managing Director and Business Development & Manufacturing Director from 2007 to 2012. Joshua was appointed as Managing Director and Business Development Director of the Company in 2012 most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Joshua serves on the board of commissioners or director of several companies within Lautan Luas Group.

HERMAN SANTOSO

Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Herman lulus dari Fakultas Teknologi, Universitas Trisakti, Jurusan Elektro, Jakarta dengan gelar Insinyur pada tahun 1985 dan The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Asisten Manajer Keuangan. Lalu menjadi Manajer Keuangan pada tahun 1993 dan diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2002. Terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Herman juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas, serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

An Indonesian citizen, born in 1961. Herman graduated from the Faculty of Technology at Trisakti University, Jakarta in 1985 with a Bachelor in Electrical Engineering, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA in 1987 with a Master of International Management. He joined the Company in 1988 as Assistant Manager of Finance. Then, Finance Manager in 1993 and he was appointed as Operations Director of the Company since 2002. Most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Herman serves as the Company's Corporate Secretary as well as the board of commissioners or director of several companies in the Lautan Luas Group.

SOEWANDHI SOEKAMTO

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Soewandhi lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1990. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007 menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

An Indonesian citizen, born in 1966. Soewandhi graduated from Oregon State University, USA in 1990 with a Bachelor in Chemical Engineering. He joined the Company in 1991 as a Sales Executive. From 1996 to 2000, he was a Sales Manager, transitioning to Marketing Manager from 2000 to 2003, and from 2003 till 2006, he served as a Strategic Business Unit Head. Then in 2007, Soewandhi was named Commercial Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

DANNY SURYADI ADENAN

Direktur Manufaktur,
Pendukung dan Jasa
Manufacturing, Support & Services Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Danny lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Industrial Engineering* pada tahun 1991. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Sales Executive*. Menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, lalu diangkat menjadi Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012, dan terakhir ditunjuk kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

An Indonesian citizen, born in 1967. Danny graduated from Oregon State University, USA in 1991 with a Bachelor in Industrial Engineering. He joined the Company in 1995 as a Sales Executive. From 1998 to 2001, he was a Sales Manager, after which he became Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and from 2007, he served as a Strategic Business Unit Head. In the 2012 Annual General Shareholders Meeting, Danny was first appointed as Manufacturing, Support & Services Director and most recently by resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Profil Komite Audit

Audit Committees' Profile

RIFANA ERNI*

Ketua Komite Audit
Chairlady of Audit Committee

Lihat bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 94.

Please refer to profiles of the Board of Commissioners on page 94.

* Ibu Rifana Erni diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Januari 2017 / *Ms. Rifana Erni was appointed as new Chairlady of Audit Committee based on the Letter of Statement from Board of Commissioners on January 26, 2017.*

FRANSISKUS YOSEPH AME PALLE

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Fransiskus pernah bekerja di industri keuangan, telekomunikasi, dan juga industri perminyakan dan energi. Beliau pernah menjabat sebagai Head of SWAP Division di PT Mesana Transforex International (1996-1998), Kepala Cabang PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Direktur PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Direktur PT Bangun Global Investama (2005-2009), dan sejak tahun 2009 hingga kini menjadi Direktur Operasional PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus telah menjadi anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak pertama ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif tanggal 20 Juli 2011, dan diangkat kembali melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Fransiskus lulus dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 1992 dengan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Ekonomi.

Indonesian citizen, born in 1968. Prior to joining with the Company, he worked in the financial, telecommunications, and petroleum and energy industries. He also served as Head of the SWAP Division of PT Mesana Transforex International (1996-1998), Branch Head at PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Director of PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Director of PT Bangun Global Investama (2005- 2009), and since 2009 until now Director of Operations at PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus has been an Independent Party of the Audit Committee since first appointed by Board of Commissioner Circular Decision effective July 20, 2011 and most recently by Board of Commissioner Circular Decision dated June 27, 2014. Fransiskus graduated from the University of Udayana, Bali in 1992 with a Bachelor degree in Economic Management.

BUDI KURNIAWAN RATULANGI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955. Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan di Proyek *Cost and Billing* di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Analis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigius Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan *General Manager* di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu juga menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-sekarang).

Budi menjabat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan dengan gelar *Bachelor of Commerce* tahun 1977 dan kemudian memperoleh *Certified Management Accountant* (CMA)/ *Registered Industrial Accountant* (RIA) dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Indonesian citizen, born in 1955. Previously, Budi held positions in Project Cost and Billing at Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Canada (1978-1981); led development of planning, budgeting and cost control systems in Petro Canada Resources International Oil and Gas , Calgary, (1981-1985); as Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986); finance and administration matters at the Mercantile Club, Jakarta (1986-1989); Product Manager at Citibank Jakarta (1989-1991); and General Manager at Dayak Besar Group (1991-1993). He has also served on the Audit Committee of several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-present), and PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-present). Currently, he provides consulting at PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

Budi has served as an Independent Party of the Audit Committee since appointed by Board of Commissioner Circular Decision dated June 27, 2014. Budi completed his education at the University of Toronto, majoring in accounting and finance with a Bachelor of Commerce in 1977. In 1982, he obtained his Certified Management Accountant (CMA) and Registered Industrial Accountant (RIA) credentials from The Society of Management Accountants of Alberta, Canada.

Informasi Grup
Group Information

Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Sebuah kantor regional di Singapura menangani kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Lautan Luas saat ini memiliki saham di empat belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah pabrik kimia pengolahan air di Vietnam.

To oversee its vast distribution networks, Lautan Luas, is headquartered in Jakarta, operates four branches and seven representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore overlooks the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam. Lautan Luas currently has a stake in fourteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam.

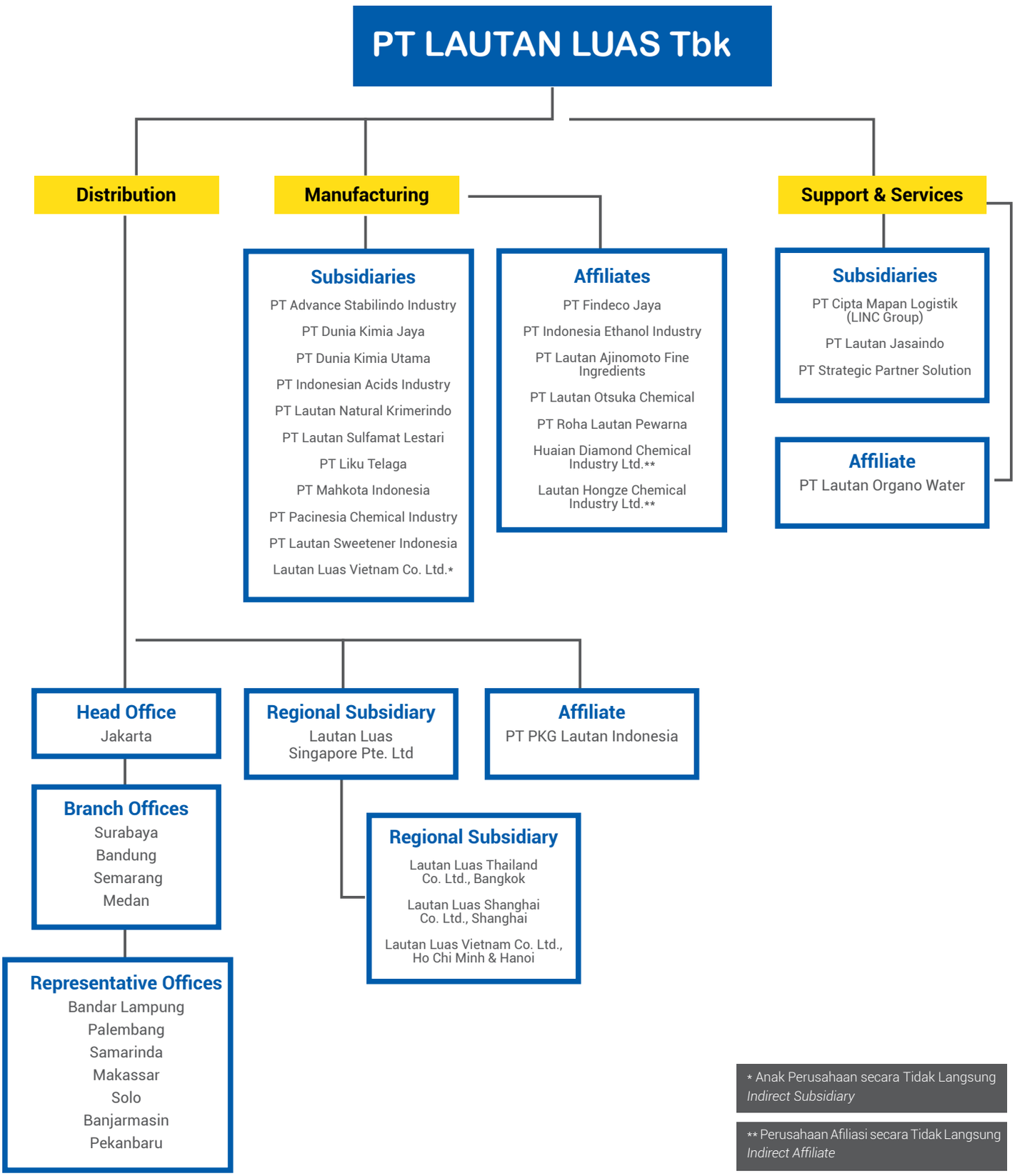

* Anak Perusahaan secara Tidak Langsung
Indirect Subsidiary

** Perusahaan Afiliasi secara Tidak Langsung
Indirect Affiliate

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Companies

PT LAUTAN LUAS Tbk Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa	**PT LAUTAN LUAS Tbk** *Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business*	PT Caturkarsa Megatunggal **53,44%** Manajemen / *Management* **3,07%** Saham Tresuri / *Treasury Stock* **3,03%** Masyarakat / *Public* **40,46%**
		Kepemilikan / *Ownership by* **PT LAUTAN LUAS Tbk**
DISTRIBUSI	**DISTRIBUTION**	
Anak Perusahaan **Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.** Distribusi bahan kimia dasar dan khusus	**Subsidiary** **Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.** *Distributes basic and specialty chemicals*	**100,00%**
Afiliasi **PT PKG Lautan Indonesia** Distribusi bahan kimia solvent	**Affiliate** **PT PKG Lautan Indonesia** *Distributes solvent chemicals*	**49,00%**
MANUFAKTUR	**MANUFACTURING**	
Anak Perusahaan **PT Advance Stabilindo Industry** Memproduksi bahan kimia khusus untuk industri plastik dan *PVC*	**Subsidiaries** **PT Advance Stabilindo Industry** *Produces specialty chemicals for plastics and PVC industry*	**99,00%**
PT Dunia Kimia Jaya Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri	**PT Dunia Kimia Jaya** *Produces specialty chemicals for various industries*	**99,90%**
PT Dunia Kimia Utama Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	**PT Dunia Kimia Utama** *Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and sodium silicate*	**53,38%**
PT Indonesian Acids Industry Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat dan *potash alum*	**PT Indonesian Acids Industry** *Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate and potash alum*	**53,38%**
PT Lautan Natural Krimerindo Memproduksi *creamer, foaming creamer, dairy ingredients*	**PT Lautan Natural Krimerindo** *Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients*	**99,99%**
PT Lautan Sulfamat Lestari Memproduksi asam sulfamat	**PT Lautan Sulfamat Lestari** *Produces sulfamic acid*	**99,00%**
PT Liku Telaga Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	**PT Liku Telaga** *Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate*	**53,38%**

PT Mahkota Indonesia Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	**PT Mahkota Indonesia** *Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate*	**53,38%**
PT Pacinesia Chemical Industry Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), *gypsum plaster* dan aluminium klorida	**PT Pacinesia Chemical Industry** *Produces poly aluminum chloride (liquid and powder), gypsum plaster and Aluminum Chlorohydrate*	**99,98%**
PT Lautan Sweetener Indonesia Fruktosa	**PT Lautan Sweetener Indonesia** *Fructose*	**99,88%**
Afiliasi **PT Findeco Jaya** Memproduksi *alkyl benzene sulfonate*	**Affiliates** **PT Findeco Jaya** *Produces alkyl benzene sulfonate*	**32,87%**
PT Indonesia Ethanol Industry Memproduksi *pure ethanol*	**PT Indonesia Ethanol Industry** *Produces pure ethanol*	**31,20%**
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi	**PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients** *Produces cosmetic ingredients for personal care products*	**33,33%**
PT Lautan Otsuka Chemical Memproduksi *azodicarbonamide (blowing agent)*	**PT Lautan Otsuka Chemical** *Produces azodicarbonamide (blowing agent)*	**30,00%**
PT Roha Lautan Pewarna Memproduksi zat pewarna makanan dan obat-obatan serta zat pewarna tekstil	**PT Roha Lautan Pewarna** *Produces food and pharmaceutical coloring agents as well as textile coloring agents*	**30,00%**
PENDUKUNG & JASA	**SUPPORT & SERVICES**	
Anak Perusahaan **PT Cipta Mapan Logistik** Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok	**Subsidiaries** **PT Cipta Mapan Logistik** *Warehousing, logistic and supply chain management*	**99,99%**
PT Lautan Jasaindo Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus	**PT Lautan Jasaindo** *Support and laboratory, specialty chemicals*	**99,06%**
PT Strategic Partner Solution Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris	**PT Strategic Partner Solution** *Software services, trading computer, and accessories*	**99,82%**
Afiliasi **PT Lautan Organo Water** (d/h PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air	**Affiliate** **PT Lautan Organo Water** *(previously PT Hydro Hitech Optima)* *Water Treatment Solution*	**49,00%**

PT LAUTAN LUAS Tbk
Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

PT LAUTAN LUAS Tbk

Pendirian *Establishment*	13 July 1951
Bidang Usaha *Line of Business*	Distributor and Manufaktur Bahan Kimia Dasar, serta Usaha Pendukung & Jasa *Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 E-mail : lautan.luas@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com
Pemegang Saham *Shareholders*	PT Caturkarsa Megatunggal 53,44% Joan Fudiana 1,89% Pranata Hajadi 0,61% Indrawan Masrin 0,57% Publik 43,49%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Pranata Hajadi
Komisaris *Commissioner*	Isien Fudianto
Komisaris Indpenden *Independent Commissioners*	Rifana Erni Diah Maulida Antonio da Silva Costa
Presiden Direktur *Presient Director*	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Jimmy Masrin
Direktur *Directors*	Joshua Chandraputra Asali Herman Santoso
Direktur Independen *Independent Directors*	Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan
Karyawan *Employees*	594
Kantor Cabang *Branch Offices*	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan
Kantor Perwakilan *Representative Offices*	Bandar Lampung, Palembang, Samarinda, Makassar, Solo, Banjarmasin, Pekanbaru
Bank Utama *Major Banks*	Bangkok Bank Public Company Ltd. . Bank Central Asia . Bank DBS Indonesia . Bank Maybank Indonesia . Bank Mizuho Indonesia . Bank OCBC NISP . Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. . Bank Resona Perdania . Standard Chartered Bank . The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited . Sumitomo Mitsui Banking Corporation

STRUKTUR MODAL *CAPITAL STRUCTURE*

Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp600.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp125,- per lembar saham *Rp600,000,000,000.- at par value of Rp125.- per share*
Modal Disetor *Paid Up Capital*	Rp195.000.000.000,-
Kapitalisasi Saham *Market Capitalization*	Rp780.000.000.000,-
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007

CERTIFICATE NO : JKT6046102/A CERTIFICATE NO : JKT6046102/B CERTIFICATE NO : JKT6046102/C

PT PKG Lautan Indonesia

Pendirian *Establishment*	19 Juni 2008
Bidang Usaha *Line of Business*	Perdagangan Bahan Kimia Dasar dan Khusus (Distributor Utama & Impor) *Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)*
Kantor *Office*	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax. : +62 21 5367 3278
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 49% Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd 51%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Sabli bin Sibil
Komisaris *Commissioner*	Siew Ka Wei Jimmy Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Robin Ling Seng Chiong
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Herman Santoso
Direktur *Directors*	Chen Tai Ngoh Michael Susanto Pardi

Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Pendirian *Establishment*	17 June 1999
Bidang Usaha *Line of Business*	Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus *Distributor of Basic and Specialty Chemicals* Investasi pada Perusahan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus *Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals*
Kantor *Office*	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham *Shareholder*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 100%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Direktur *Directors*	Joshua Chandraputra Asali Herman Santoso Shannon Masrin
Karyawan *Employees*	52

PT Advance Stabilindo Industry

Pendirian *Establishment*	9 December 1994
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound* *Manufacturer of Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound*
Kantor Pusat & Pabrik 1 & 2 *Head Office & Factory 1 & 2*	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17520, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 (Hunting) Fax. : +62 21 898 0405
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99% Jimmy Masrin 1%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali
Direktur *Directors*	Ridwan Kartolo
Karyawan *Employees*	98
Produk *Products*	*Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, HALAL MUI, *Masterbatch Degradable* dari Balai Besar *Pulp* dan Kertas

CERTIFICATE NO : JKT 0403109 *CERTIFICATE NO : JKT 0500323* *CERTIFICATE NO : JKT 0500336*

PT DUNIA KIMIA JAYA

PT Dunia Kimia Jaya

Pendirian *Establishment*	8 December 1977
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur bahan kimia khusus untuk Kertas, Tekstil, Pertanian, Karet/ Plastik, Pengolahan Air, *Band Ply Lubricant*, Pupuk, *Paraffin Wax*, dan *Petroleum Jelly* *Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber / Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, Fertilizer, Paraffin Wax, and Petroleum Jelly*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0430 Fax. : +62 21 8997 0431 Website : www.duniakimiajaya.com
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,90% Indrawan Masrin 0,10%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Komisaris *Commissioner*	Indrawan Masrin Joshua Chandraputra Asali
Direktur *Directors*	Lie Khie Chou Ridwan Adipoetra
Karyawan *Employees*	228
Produk *Products*	*Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber / Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical, Paraffin Wax, Pertoleum Jelly*
Sertifikasi *Certifications*	Pabrik Cikarang : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI

CERTIFICATE ID08/01231 *CERTIFICATE ID08/01232* *CERTIFICATE ID08/01230*

Pabrik Gresik : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI

CERTIFICATE JKT 6005105/A *CERTIFICATE JKT 6005105/B* *CERTIFICATE JKT 6005105/C*

PT. DUNIA KIMIA UTAMA

PT Dunia Kimia Utama

Pendirian *Establishment*	22 May 1978
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat *Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate* Impor dan Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida *Importer and Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Aluminium Hydroxide*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Jl. Raya Palembang – Indralaya KM 24.5, RT. 05, Dusun III, Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463

Pemegang Saham *Shareholders*	
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%
PT Gading Masindotama	30,41%
Tip International Company	9,64%
PT Wongso Kharismamulia	2,76%
Ting Aurelia Yuwita Elika	2,21%
PT Syam Bersaudara	1,60%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat
Presiden Direktur *President Director*	Jimmy Masrin
Direktur *Directors*	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan *Employees*	112
Produk *Products*	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat *Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI

CERTIFICATE NO : JKT0402986 *CERTIFICATE NO : JKT6005101/A* *CERTIFICATE NO : JKT6005101/B*

PT Indonesian Acids Industry

Pendirian *Establishment*	9 August 1969
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, *Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate* dan Sodium Silikat *Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate* Distibutor Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, *Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate* dan Sodium Silikat *Distributor of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas, Lantai 2 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282 Fax. : +62 21 5367 1280
Pabrik *Factory*	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 2203 Fax : +62 21 460 2917

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%
Citicon Investment Group Limited	30,41%
Tip International Company	9,64%
PT Wongso Kharismamulia	2,76%
Ting Aurelia Yuwita Elika	2,21%
PT Syam Bersaudara	1,60%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing
Presiden Direktur *President Director*	Jimmy Masrin
Direktur *Directors*	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan *Employees*	206
Produk *Products*	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, *Potash Alum* *Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI

CERTIFICATE NO. : JKT0402989 *CERTIFICATE NO. : JKT 6017523/A* *CERTIFICATE NO. JKT 6017523/B*

PT Lautan Natural Krimerindo

Pendirian *Establishment*	23 April 2010
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer* *Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 321 599 778 Fax. : +62 321 599 779 Website : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,99% Indrawan Masrin 0,01%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali
Presiden Direktur *President Director*	Lie Siaoe Lie
Direktur *Directors*	Hendrik Gunawan
Karyawan *Employees*	340
Produk *Products*	*Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, ISO 22000:2005, HALAL MUI

CERTIFICATE ID13/02470 *CERTIFICATE ID17/04135*

PT Lautan Sulfamat Lestari

Pendirian *Establishment*	6 July 2000
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Asam Sulfamat *Manufacturer of Sulfamic Acid*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 3875 (Hunting) Fax. : +62 21 460 3878 Website : www.lautan-sulfamat-lestari.com
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99% Jimmy Masrin 1%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Komisaris *Commissioner*	Indrawan Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Joshua Chandraputra Asali
Direktur *Directors*	Ridwan Kartolo
Karyawan *Employees*	65
Produk *Products*	Asam Sulfamat *Sulfamic Acid*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, Khoser

CERT NO.: 34627

CERT NO.: 2017-1-0237
CERT NO.: 2016-0699
CERT NO.: OHS-2017-0615

PT. LIKU TELAGA

PT Liku Telaga

Pendirian *Establishment*
12 January 1979

Bidang Usaha *Line of Business*
Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat
Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate

Pabrik *Factory*
Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639
Fax. : +62 31 395 1669
Website : www.likutelaga.com

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%
PT Gading Masindotama	30,41%
Tip International Company	9,64%
PT Wongso Kharismamulia	2,76%
Wen Chie Siang	2,21%
PT Syam Bersaudara	1,60%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*
Komisaris *Commissioner*
Indrawan Masrin
Joshua Chandraputra Asali
Surapon Mothaneyachat

Presiden Direktur *President Director*
Direktur *Directors*
Jimmy Masrin
Sandjaja Hajadi
Michael Susanto Pardi
Thianchay Monthaniyachat
Wong Lung Tak
Thiansak Monthaniyachat

Karyawan *Employees*
192

Produk *Products*
Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat)
Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid)

Sertifikasi *Certifications*
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM

CERTIFICATE NO : JKT0402988 *CERTIFICATE NO : JKT 6005102/A* *CERTIFICATE NO : JKT 6005102/B*

CERTIFICATE NO : PC 002122 *CERTIFICATE NO : C0255238-01*

PT Mahkota Indonesia

Pendirian *Establishment*	30 Oktober 1969
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat *Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate.*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792 Website : www.mahkotaindonesia.co.id
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 53,38% PT Mingsindo Jaya 30,41% Tip International Company 9,64% PT Wongso Kharismamulia 2,76% Ting Aurelia Yuwita Elika 2,21% PT Syam Bersaudara 1,60%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner* **Komisaris** *Commissioner*	Indrawan Masrin Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing
Presiden Direktur *President Director* **Direktur** *Directors*	Jimmy Masrin Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Sutejo Mothaniyachat Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan *Employees*	123
Produk *Products*	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat *(Water Glass), Ferro Sulfate*, dan *Potash Alum* *Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Water Glass), Ferro Sulfate, and Potash Alum*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI

CERTIFICATE NO : JKT 0402987 *CERTIFICATE NO : JKT6016501/A* *CERTIFICATE NO : JKT601650/B*

PT. PACINESIA CHEMICAL INDUSTRY

PT Pacinesia Chemical Industry

Pendirian *Establishment*	21 February 1984
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorida dan Distributor Utama *Manufacturer of Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohyrate and Main Distributor*
Kantor Pusat & Pabrik 1 *Head Office & Factory 1*	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia Telephone : +62 21 591 8874 Fax. : +62 21 591 8876 Website : www.pacinesia.com
Pabrik 2 *Factory 2*	Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 1640 Fax : +62 31 395 1027
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,98% Indrawan Masrin 0,02%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali
Direktur *Director*	Fauzi
Karyawan *Employees*	373
Produk *Products*	Poli Aluminium Klorida *(Poly Aluminum Chloride), Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry*
Sertifikasi *Certifications*	Pabrik 1 : ISO 9001:2008, HALAL MUI, NSF (Tangerang)

CERTIFICATE NO : JKT 6005103/A *CERTIFICATE NO : 0C840/0C841B*

Pabrik 2 : ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI (Gresik)

CERTIFICATE JKT 6005103/A *CERTIFICATE JKT 6005103/B* *CERTIFICATE JKT 6005103/C*

PT Findeco Jaya

Pendirian *Establishment*	16 January 1975
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Alkyl Benzene Sulfonic Acid* *Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia Telephone : +62 21 460 2920 Fax : + 62 21 460 2572

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%
PT Wings Surya	29,22%
PT Sinar Antjol	8,00%
PT UICCP Indonesia	6,91%
Anthoni Salim	6,00%
Ong Ing Sing	6,00%
PT Caturwangsa Indah	6,00%
PT Gading Masindotama	5,00%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris *Commissioner*	Herman Santoso Andi Hartandi
Presiden Direktur *President Director*	Joan Fudiana
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Handoyo Sutanto
Direktur *Directors*	Paulus Iwan Setiawan Ridwan Kartolo Eka Leonard Gunawan Lo Farrah Kartika
Produk *Products*	*Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI

CERTIFICATE NO: IND17.2699U/Q

CERTIFICATE NO: IND17.2669U/E

CERTIFICATE NO: IND17.2699U/HS

PT Indonesia Ethanol Industry

Pendirian *Establishment*	29 January 2007
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Pure Ethanol* *Manufacturer of Pure Ethanol*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Pabrik *Factory*	Jl. Raya Lintas Pantai Timur KM 242.5, Desa Sriwijaya Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah 34164, Indonesia Telephone : +62 725 646 9900; 646 9901; 646 9902 Fax. : +62 725 646 9903
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 31,20% Siam Resources (S) Pte. Ltd. 19,88% Cleveland Pte. Ltd. 43,61% Matrix Membranes Enterprises Pte. Ltd. 6,07%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner* **Komisaris** *Commissioner*	Pitojo Rahardjo Jimmy Masrin Tjoa Tek Hin Setiaki Witjaksono
Presiden Direktur *President Director* **Direktur** *Director*	Herman Santoso Tjoa Tek Tjiauw William Djuhadi Sammy Fattah Hidayat
Produk *Products*	*Pure Ethanol, Fuel Ethanol*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007

CERTIFICATE NO : JKT 6019294/A

CERTIFICATE NO : JKT 6019294/B

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Pendirian *Establishment*	29 November 2012
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi *Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 33,33% Ajinomoto Co., Inc. 66,67%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Kaoru Kurashima
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Herman Santoso
Presiden Direktur *President Director*	Yasunobu Noguchi
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Maria Gabriela Chandra
Direktur *Directors*	Yoshiteru Masai Hiroyuki Hayashi Tomoyuki Hattori Lie Khie Chou
Produk *Products*	*Amilight, Amisoft*

PT Lautan Otsuka Chemical

Pendirian *Establishment*	25 May 1989
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Azodicarbonamide (Blowing Agent)* *Manufacturer of Azodicarbonamide (Blowing Agent)*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax. : +62 21 5367 1250 Website : www.lautanotsuka.com
Pabrik *Factory*	Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax : +62 254 601 152
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 30% Otsuka Chemical Co. Ltd. 70%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Takeharu Harashima
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Indrawan Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Takashi Itagaki
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Jimmy Masrin
Direktur *Director*	Kenjiro Otsuka Yutaka Kameyama Joshua Chandraputra Asali Seiya Nomizu Vallen Bungara Ong
Produk *Products*	*Azodicarbonamide (Blowing Agent)*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, SMK3

ROHA
A JJT Group company
INNOVATING FOR YOU. WITH YOU.

PT Roha Lautan Pewarna

Pendirian *Establishment*	8 November 1991
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur *Dyes & Pigment* *Manufacturer of Dyes & Pigment*
Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*	Kota Delta Mas , Jl. Tol Cikampek KM 37, Kawasan Greenland, Kav. Batavia BD/2, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0302 Fax. : +62 21 8997 3247 Website : www.roha.com
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 30% Roha Dyechem Pte. Ltd. 70%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Ramakant Jagdishprasad Tibrewala
Komisaris *Commissioner*	Jimmy Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Harin Dharamdas Juthani
Direktur *Directors*	Sanat Kishorechandra Desai Herman Santoso
Produk *Products*	*Dyes & Pigment Colours for All Purpose Application*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, HALAL MUI, BPOM Registered

CERTIFICATE NO. JKT 0403901

PT Cipta Mapan Logistik

Nama Dagang *Trade Name*	LINC Group
Pendirian *Establishment*	1 June 2001
Bidang Usaha *Line of Business*	Jasa Pengelolaan Gudang *Warehouse Management* Jasa Pengiriman Barang (Jasa Manajemen Transportasi) *Freight Forwarding (Transportation Management Service)*
Kantor Pusat *Head Office*	The Bellezza Shopping Arcade, lantai 2 #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 3002 7138 Fax. : +62 21 3002 7110 Website : www.lincgrp.com
Kantor Cabang *Branch Offices*	Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,99% Indrawan Masrin 0,01%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Jimmy Masrin
Komisaris *Commissioner*	Joshua Chandraputra Asali
Presiden Direktur *President Director*	Leo Boon Han, Hans
Direktur *Director*	Sri Patmowati Subakti Setiawan
Karyawan *Employees*	645
Produk *Products*	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok, Jasa Pergudangan *Logistics and Supply Chain Management, Services in Warehousing*
Sertifikasi *Certifications*	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007

CERTIFICATE NO: 15997/C/0002/UK/En

CERTIFICATE NO: 15997/A/0002/UK/En

CERTIFICATE NO: 15997/B/0002/NA/En

PT Lautan Jasaindo

Pendirian *Establishment*	15 February 1995
Bidang Usaha *Line of Business*	Jasa pendukung dan laboratorium *Support & Laboratory Services*
Kantor Pusat *Head Office*	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,06% Jimmy Masrin 0,94%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Komisaris *Commissioner*	Indrawan Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Herman Santoso
Direktur *Directors*	Ridwan Adipoetra

PT Strategic Partner Solution

Pendirian *Establishment*	14 June 2002
Bidang Usaha *Line of Business*	Perdagangan computer dan aksesoris *Trading Computer & Accessories* Konsultan IT & Jasa Manajemen *IT Consultant & Management Services*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas, Lantai 6 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 Fax. : +62 21 5367 1120 Website : www.myspsolution.com
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,82% Jimmy Masrin 0,18%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Jimmy Masrin
Komisaris *Commissioner*	Herman Santoso
Presiden Direktur *President Director*	Aswan Hardi
Direktur *Directors*	Pendi Jimmy Sentoso Jimy Chandra
Karyawan *Employees*	68
Produk *Products*	Komputer & Aksesoris, Jasa IT *Computer & Accessories, IT Base Services*

PT LAUTAN ORGANO WATER

PT Lautan Organo Water

Pendirian *Establishment*	3 January 2006
Bidang Usaha *Line of Business*	*Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, 11410, Indonesia
Produk *Products*	Solusi Pengolahan Air Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk: • *Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment,* dll • Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu Customer melakukan penghematan termasuk daur ulang • *Turnkey, BOO, BOT* atau *Leasing* untuk pengolahan air atau peralatan individu • Menyediakan jasa *One stop shopping* untuk semua masalah mengenai air *Water Solution Provider* • *Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, etc* • *Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling* • *Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment* • *One stop shopping services for all water problems*
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 49% Organo Corporation 51%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Atsushi Hatano
Komisaris *Commissioner*	Subakti Setiawan
Presiden Direktur *President Director*	Koji Tada
Direktur *Director*	Stephanus Gunawan Budilarto

PT Lautan Sweetener Indonesia

Pendirian *Establishment*	13 Maret 2015
Bidang Usaha *Line of Business*	Manufaktur Glukosa, dll *Manufacturer of glucose, etc*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Indramas, Lantai 1 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Produk *Products*	*Fructose*
Pemegang Saham *Shareholders*	**PT LAUTAN LUAS Tbk** 99,88% Lautan Luas Singapore Pte. Ltd 0,12%

MANAJEMEN *MANAGEMENT*

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indrawan Masrin
Komisaris *Commissioner*	Jimmy Masrin
Presiden Direktur *President Director*	Subakti Setiawan

Struktur Organisasi
Organization Structure

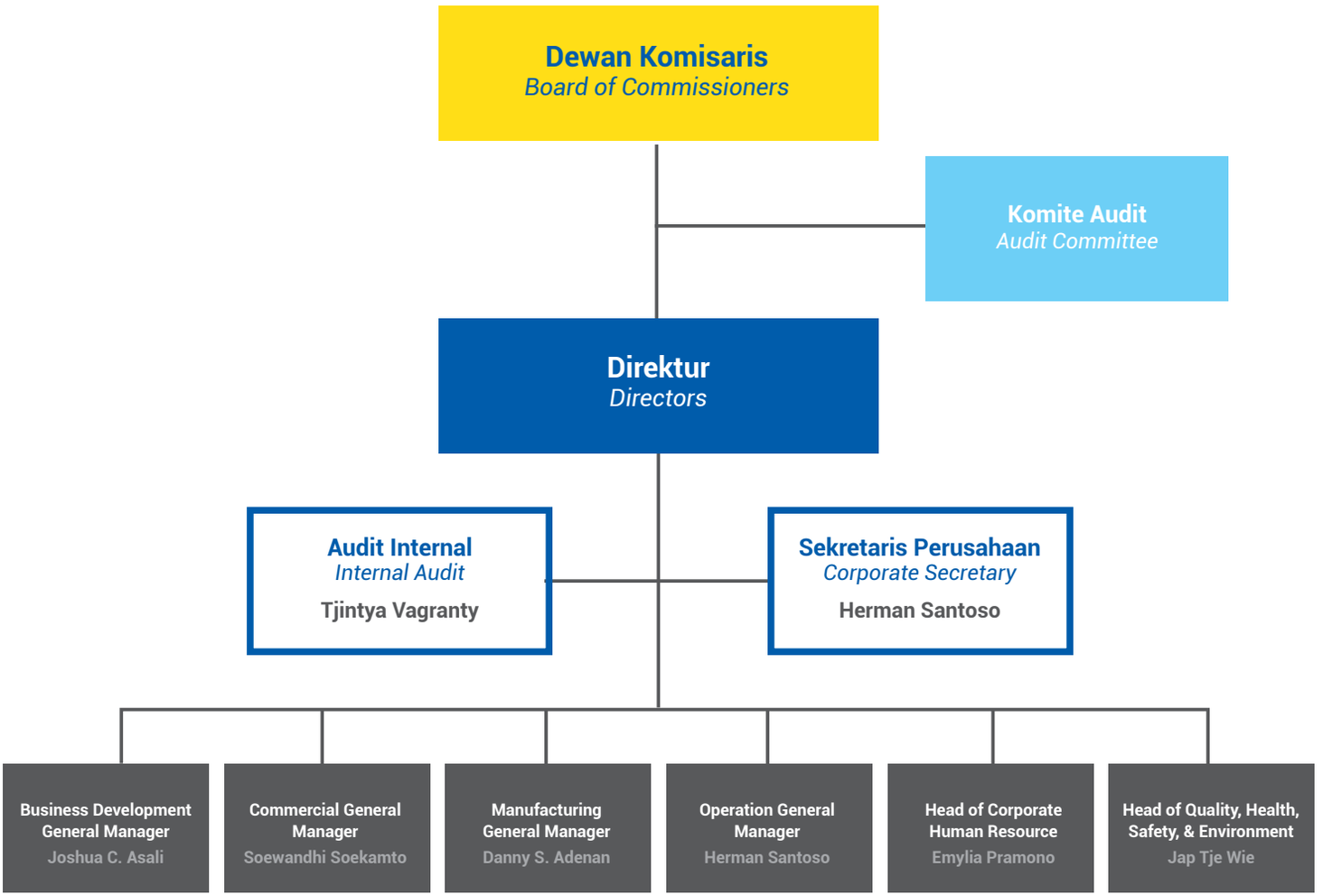

- Joan Fudiana
- Pranata Hajadi
- Isien Fudianto
- Antonio da Silva Costa
- Rifana Erni
- Diah Maulida

- Indrawan Masrin
- Jimmy Masrin
- Joshua C. Asali
- Herman Santoso
- Danny S. Adenan
- Soewandhi Soekamto

- Rifana Erni
- Fransiskus Yoseph Ame Palle
- Budi Ratulangi

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT LAUTAN LUAS Tbk

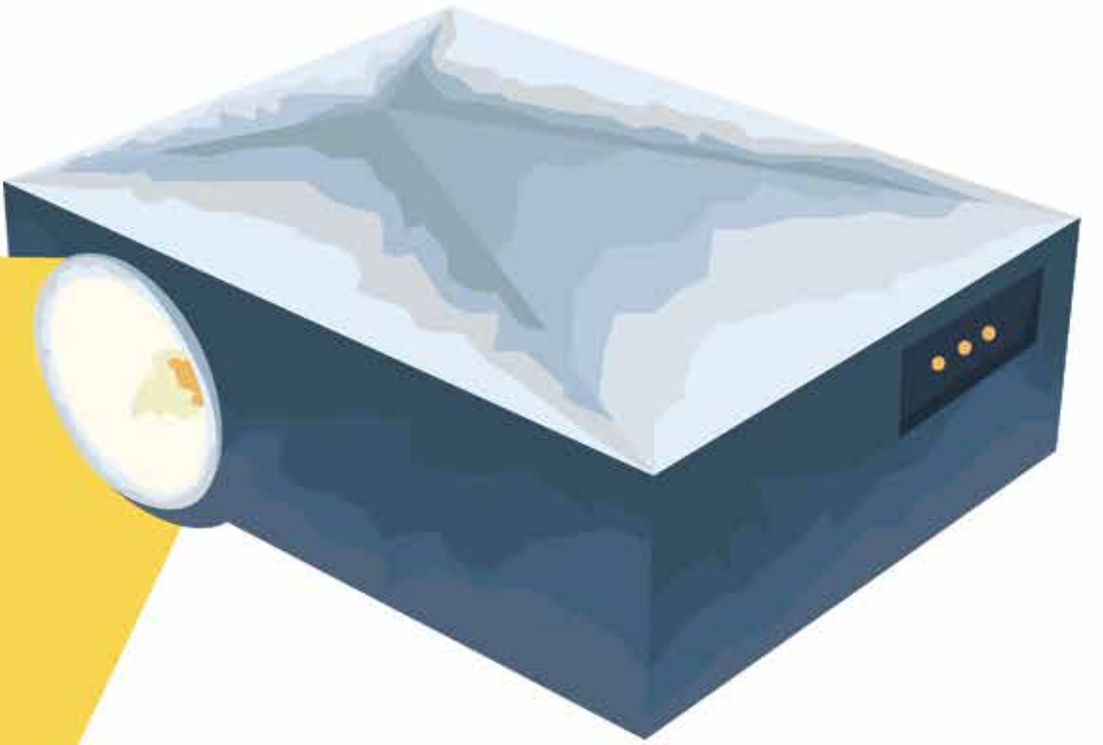

Sertifikasi Laporan Tahunan 2017

2017 Annual Report Certification

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners for the 2017 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** *for the Year 2017 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.*

This Statement letter is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JOAN FUDIANA
Presiden Komisaris
President Commissioner

PRANATA HAJADI
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

ISIEN FUDIANTO
Komisaris
Commissioner

ANTONIO DA SILVA COSTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

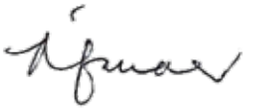

RIFANA ERNI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

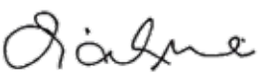

DIAH MAULIDA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sertifikasi Laporan Tahunan 2017

2017 Annual Report Certification

Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Directors for the 2017 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** *for the Year 2017 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.*

This Statement letter is made truthfully.

Dewan Direksi
Board of DIrectors

INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur
President Director

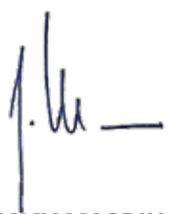

JIMMY MASRIN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

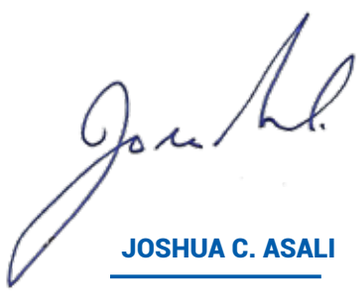

JOSHUA C. ASALI

Direktur Pengelola
Direktur Pengembangan Usaha
Managing Director & Business Development Director

HERMAN SANTOSO

Direktur Operasional
Operations Director

SOEWANDHI SOEKAMTO

Direktur Komersial
Commercial Director

DANNY SURYADI ADENAN

Direktur Manufaktur,
Pendukung dan Jasa
Manufacturing, Support & Services Director

PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / *and SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama — Indrawan Masrin — *Name*
   Alamat kantor — Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan — *Address of Domicile*
   Nomor Telepon — 021-53677777 — *Telephone Number*
   Jabatan — Presiden Direktur/President Director — *Position*

2. Nama — Herman Santoso — *Name*
   Alamat kantor — Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat — *Address of Domicile*
   Nomor Telepon — 021-53677777 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur / Director — *Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret / March 2018

Presiden Direktur / *President Director*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Indrawan Masrin)

Direktur / *Director*

(Herman Santoso)

HEAD OFFICE : Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410 - Indonesia. Tel: +62-21-8066-0777. Fax: +62-21- 8066-0020
SURABAYA : Jl. Ngemplak No. 30. Komp. Ambengan Plaza Blok B35-37, Surabaya 60272. Tel: +62-31-5319-635. Fax: +62-31-5319-634
BANDUNG : Jl. Jendral Sudirman No. 757, Bandung 40212. Tel: +62-22-6030-590. Fax: +62-22-6030-967
SEMARANG : Jl. Tambak Aji I/6, Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50185. Tel: +62-24-8663-521. Fax: +62-24-8663-529
MEDAN : Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5 Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa Km. 19,2. Deli Serdang 20362. Tel: +62-61-7940-800. Fax: +62-61-7941-990
PEKANBARU : Komp. Pergudangan Cerya Panam, Jl. H. R. Subrantas Kav. 9 Lot. 9 B26-27 Panam - Pekanbaru. Tel & Fax: +62-761-589-091

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-136	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6003/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6003/PSS/2018

The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6003/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6003/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

23 Maret 2018/*March 23, 2018*

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	124.949	2c,2e,4,34	69.142	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.700	2c,2f,5,34	10.000	*Short-term investment*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.000.444	2c,2g,6,17,34	1.289.018	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	332.986	2c,2d,7,34	198.621	*Trade receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	2c,34	54.057	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan - neto	884.839	2h,8,17	778.226	*Inventories - net*
Uang muka	58.004		123.337	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	79.706		81.725	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	25.783	2i,9	29.022	*Prepaid expenses*
Kontrak berjangka	61	2c,33,34	329	*Forward contracts*
TOTAL ASET LANCAR	**2.577.729**		**2.633.477**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	2c,2d,7,34	321.331	*Due from related parties*
Aset pajak tangguhan - neto	93.260	2x,16	84.867	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi - neto	670.916	2j,10	564.780	*Investments in associates - net*
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	*Investment in shares of stock*
Aset tetap - neto	1.952.808	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.844.071	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	20.319	2o,12	19.780	*Investment properties - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	140.977	16	167.455	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak berwujud - neto	7.491	2m,2p,2r,13	9.383	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	15.505	2c,34	12.216	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**3.191.603**		**3.024.883**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**5.769.332**		**5.658.360**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	716.048	2c,17,34	1.113.969	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	995.168	2c,14,34	1.238.786	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	5.517	2c,2d,7,34	10.083	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.815	2c,34	72.703	*Non-trade payables - third parties*
Pendapatan yang ditangguhkan	8.781		9.672	*Unearned income*
Uang muka yang diterima dari pelanggan	5.114		5.800	*Advance receipts from customers*
Beban akrual	36.160	2c,15,34	30.552	*Accrued expenses*
Utang pajak	19.976	2x,16	29.657	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.051	2q,29	6.414	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		*Current maturities of long-term debts*
Utang obligasi - neto	698.482	2s,2t,18	-	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan	3.599	2l,11	1.174	*Obligations under finance lease*
Utang bank	75.000	19	156.643	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	621	2l,19	1.115	*Consumer financing payable*
Kontrak berjangka	36	2c,33	55	*Forward contracts*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2.638.368**		**2.676.623**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	214.994	2q,29	175.256	*Long-term employee benefits liability*
Utang pihak-pihak berelasi	404	2c,2d,7,34	926	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.806	2x,16	9.542	*Deferred tax liabilities - net*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	1.981	2l,11	1.826	*Obligations under finance lease*
Utang bank	192.716	19	416.873	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	632	2l,19	1.763	*Consumer financing payable*
Utang obligasi - neto	842.349	2s,2t,18	696.535	*Bonds payable - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.259.882**		**1.302.721**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**3.898.250**		**3.979.344**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (rupiah penuh) per saham				*Capital stock (full amount) per share*
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				*Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	*Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	4.424	2u,22	4.424	*Additional paid-in capital - net*
Modal saham yang diperoleh kembali	(24.763)	2t,21	(24.763)	*Treasury stock*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	3.300	23	3.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.043.704		912.158	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	405.750	2w	345.722	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.633.252		1.441.478	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	237.830	2b,20	237.538	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**1.871.082**		**1.679.016**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.769.332**		**5.658.360**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENDAPATAN	6.596.941	2d,2v,7,24	6.438.172	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	5.390.304	2d,2v,7,25	5.285.604	***COST OF SALES AND SERVICES***
LABA KOTOR	**1.206.637**		**1.152.568**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(859.806)	2d,2v,7, 11,26	(787.885)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	28.818	2b,2k,2w, 10,11,26,33	29.877	*Other operating income*
Beban operasi lain	(9.298)	2w,11,26	(52.892)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**366.351**		**341.668**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	3.306	27	4.620	*Finance income*
Beban keuangan	(153.289)	2n,28	(154.571)	*Finance costs*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	38.448	2b,10	(47.126)	*Equity in net earnings (loss) of associates - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**254.816**		**144.591**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(3.028)		(3.348)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**251.788**		**141.243**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2x		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(74.137)	16c	(65.019)	*Current*
Tangguhan	5.970	16e	39.113	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - neto	**(68.167)**	16d	**(25.906)**	***Income Tax Expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**183.621**		**115.337**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will be classified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	77.867	2b,2w	(56.229)	*Difference in foreign currency translation*
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be classified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	(25.748)		19.866	*Actuarial gain (loss) on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lainnya	6.065		(4.765)	*Income tax related to components of other comprehensive income (loss)*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**241.805**		**74.209**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	149.898		60.098	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	33.723		55.239	*Non-controlling Interests*
Total	**183.621**		**115.337**	***Total***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	209.926		18.081	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	31.879		56.128	*Non-controlling Interests*
Total	**241.805**		**74.209**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	**99**	2y,30	**40**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*											
					Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (loss)*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
		Modal Saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Cumulative Translation Adjustments*	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2017		**195.000**	**4.424**	**(24.763)**	**358.852**	**(13.130)**	**5.837**	**3.100**	**912.158**	**1.441.478**	**237.538**	**1.679.016**	***Balance as of January 1, 2017***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	149.898	149.898	33.723	183.621	*Profit for the year*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	-	(18.152)	(18.152)	-	(18.152)	*Payment of cash dividend by the Company*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	77.867	-	-	-	-	77.867	-	77.867	*Cumulative translation adjustment*
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(17.839)	-	-	-	(17.839)	(1.844)	(19.683)	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.514)	(33.514)	*Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest*
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.927	1.927	*Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Saldo 31 Desember 2017		**195.000**	**4.424**	**(24.763)**	**436.719**	**(30.969)**	**5.837**	**3.300**	**1.043.704**	**1.633.252**	**237.830**	**1.871.082**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (loss)*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Cumulative Translation Adjustments*	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2016		**195.000**	**4.325**	**(24.763)**	**415.081**	**(27.342)**	**1.291**	**2.900**	**852.260**	**1.418.752**	**200.868**	**1.619.620**	***Balance as of January 1, 2016***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	60.098	60.098	55.239	115.337	*Profit for the year*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.345)	(19.345)	*Cash dividend paid to non-controlling interest*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(56.229)	-	-	-	-	(56.229)	-	(56.229)	*Cumulative translation adjustment*
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	14.212	-	-	-	14.212	888	15.100	*Actuarial gain on long-term employee benefits liability*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	4.534	-	-	4.534	(4.534)	-	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.621	10.621	*Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.199)	(6.199)	*Changes in non-controlling interests*
Perubahan lainnya pada ekuitas		-	99	-	-	-	12	-	-	111	-	111	*Other changes in equity*
Saldo 31 Desember 2016		**195.000**	**4.424**	**(24.763)**	**358.852**	**(13.130)**	**5.837**	**3.100**	**912.158**	**1.441.478**	**237.538**	**1.679.016**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.749.576		6.275.662	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.306		4.620	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(6.461.772)		(5.668.743)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(157.854)		(161.636)	*Interest expense*
Pajak	(58.350)		(91.769)	*Taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**74.906**		**358.134**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	29.786	11,12	20.165	*Proceeds from sale of fixed asets*
Penerimaan dividen kas	3.843	10,26	2.780	*Cash dividends received*
Perolehan aset tetap	(162.498)		(427.479)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(3.379)	13	(4.509)	*Acquisition of intangible assets*
Peningkatan uang jaminan	(1.332)		(1.847)	*Increase in refundable deposits*
Penjualan investasi jangka pendek	-		13.371	*Proceeds from sales of short-term investments*
Kenaikan uang muka	-		(30.569)	*Increase in advances*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(133.580)**		**(428.088)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank jangka pendek	1.608.322		1.671.953	*Proceeds of short-term bank loans*
Perolehan utang obligasi	850.000		-	*Proceeds of bonds issuance*
Penerimaan (pemberian) piutang pihak-pihak berelasi	31.482		(47.813)	*Repayment of loan by (loan granted to) related parties*
Perolehan utang bank jangka panjang	21.490		359.519	*Proceeds of long-term bank loans*
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1.927		10.621	*Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.008.243)		(1.914.956)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(333.811)		(37.032)	*Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(33.514)		(19.345)	*Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(18.152)	23	-	*Payments of cash dividends by the Company*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.067)		(2.535)	*Payments of obligations under finance lease*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**113.434**		**20.412**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**54.760**		**(49.542)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**1.047**		**(1.701)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**69.142**	4	**120.385**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**124.949**	4	**69.142**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 3 Juni 2016 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 03 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0010710.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang and Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 3, 2016 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 03 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0010710.AH.01.02 dated June 7, 2016.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agri-business, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2017, the Company has five branch offices and seven representative offices in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billlion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan nilai nominal Rp285.500 untuk Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2017, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature in June 2018.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Isien Fudianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:	Independent Commissioner

Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Herman Santoso	:	Director
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:	Independent Director
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:	Independent Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Mei 2016 dan No. 03 tanggal 3 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Isien Fudianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin*	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Antonio Da Silva Costa	:	Independent Commissioner

Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Herman Santoso	:	Director
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:	Independent Director
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:	Independent Director

*)telah berhenti menjabat sebagai komisaris independen sejak 27 Oktober 2016

**) had no longer acted as independent commissioner since October 27, 2016*

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was as follows:

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 dated May 25, 2016 and No. 03 dated June 3, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	*Chairman concurrently Member*
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	*Member*
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	*Member*

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo	:	*Chairman concurrently Member*
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	*Member*
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:	*Chief of Internal Audit Unit*

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar 3.557 dan 3.771 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Commissioners' decision dated January 26, 2017, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 was as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated June 27, 2014, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 was Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,557 and 3,771 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)*		Total Aset/*Total Assets*)*	
					31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
					2017	2016	2017	2016
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Directly owned Subsidiaries*								
Lautan Luas Singapore Pte.,Ltd.	Singapura/ *Singapore*	1999	2002	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	1.471.528	1.555.775
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/*Service*	99,9995	99,9995	496.667	517.128
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ *Non-dairy creamer*	99,9952	99,9950	1.014.772	856.950
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	273.124	230.909
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,9750	99,9750	196.626	205.025
PT Dunia Kimia Jaya ****)	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,9500	99,9000	342.229	178.507
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,0000	99,0000	138.649	118.856
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	124.652	117.104
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	97.583	96.139
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ *Chemical production*	53,3800	53,3800	58.064	49.993
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ *Chemical production*	99,0000	99,0000	21.251	24.708
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ *Glucose production*	100,0000	100,000	116.268	112.523
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/*Service*	99,8200	99,8200	20.596	21.815
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/*Service*	99,0630	99,0630	6.382	5.381
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirectly owned Subsidiaries*								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ *Transportation services*	94,9999	94,9999	133.931	163.234
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	55,0000	55,0000	133.510	139.372
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ *Chemical production/ distribution*	100,0000	100,0000	60.845	77.520
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	34.700	28.808
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2008	2008	Jasa transportasi/ *Transportation services*	100,0000	100,0000	7.264	7.204
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/*Services*	99,5200	99,5200	8.393	8.257
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2008	2008	Jasa transportasi/ *Transportation services*	55,0000	55,0000	33.105	12.748
PT Solusi Niaga Sejahtera *****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/*Services*	99,9000	99,9000	21	91
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/*Distribution*	100,0000	100,0000	4.957	4.127
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ *Transportation services*	100,0000	100,0000	3.552	2.656
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/*Services*	99,0000	99,0000	8.429	6.222
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	***)	-	80,0000	-	-	-

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/*total assets before consolidation and eliminations*
**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /*subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.*
***) pada tanggal 31 Desember 2017 belum beroperasi secara komersial/*not yet started its commercial operations as of December 31, 2017*
****) pada tanggal 1 Januari 2017, PT Dunia Kimia Jaya telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Metabisulphite Nusantara dan PT White Oil Nusantara/ *On January 1, 2017, PT Dunia Kimia Jaya had been merged with PT Metabisulphite Nusantara and PT White Oil Nusantara.*
*****) *dahulu dikenal sebagai PT Linc Solutions/formerly known as PT Linc Solutions.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 117.100 saham dengan nilai Rp117.100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9117% menjadi 99,9146%.

Pada 28 Juni 2016, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 28.800 saham dengan nilai Rp28.800 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,8817% menjadi 99,9117%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Pada tanggal 20 Desember 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Mitra Kreasi dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IAI menjadi sebanyak 822.052 saham dengan nilai Rp1.339 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI menjadi sebanyak 2.733.056 saham dengan nilai Rp1.336 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No. 112 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 209.715 saham dengan nilai Rp209.715 sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 99,9952%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 03 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LSI by 117,100 shares totalling to Rp117,100 thus the percentage of ownership increased from 99.9117% to 99.9146%.

On June 28, 2016, the Company increased its investment in LSI by 28,800 shares totaling Rp28,800 and the percentage of ownership increased from 99.8817% to 99.9117%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

On December 20, 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) had established PT Lautan Mitra Kreasi with ownership interest of 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Based on deed No. 38 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in IAI by 822,052 shares totalling to Rp1,339 without changes its ownership interest.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Based on deed No. 37 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in MI by 2,733,056 shares totalling to Rp1,336 without changes its ownership interest.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 112 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LNK by 209,715 shares totalling to Rp209,715 thus the percentage of ownership increased to 99.9952%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 18 November 2016 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan dan para pemegang saham lain dari DKU melakukan penambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp693,94 dan Rp606,06. Tidak ada perubahan struktur kepemilikan Perusahaan pada DKU atas penambahan modal disetor tersebut.

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Notaris Lena Magdalena, S.H., para pemegang saham BP setuju antara lain untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal disetor dan pengalihan saham BP. BP melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor penuh sebesar Rp4.812 yang seluruhnya disetorkan oleh Itochu Logistic Corp, pihak ketiga. CML juga mengambil alih 1 lembar saham BP dari Jimmy Masrin. Akibat dari setoran modal tersebut persentase kepemilikan CML di BP menurun dari 99,9989% menjadi 95%. Selisih antara harga perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diserahkan sebesar Rp4.534 dialokasikan ke "Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali".

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

Based on deed No. 42 dated November 18, 2016 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company and other stockholder of DKU had increased its additional capital subscription in DKU amounted to Rp693.94 and Rp606.06, respectively. There are no changes in the Company's ownership structure interest in DKU after additional capital subscription.

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on deed No. 1 dated October 5, 2016 of Notary Lena Magdalena, S.H., the stockholder of BP agreed, among others, to increase authorized capital, issued and fully paid capital and transfer of BP stock. BP had increased its authorized and fully paid capital amounted to Rp4,812 which was fully subscribed by Itochu Logistic Corp, third party. CML also purchased 1 share of BP from Jimmy Masrin. As a result of the additional capital subscription, CML share ownership in BP had decreased from 99.9989% to 95%. The difference between the acquisition cost and net aset value that were given up amounted to Rp4,534 was allocated to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kontrak berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

c. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, forward contracts, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, other non-current assets - refundable deposits and membership deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

· Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

· *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group's short-term investment and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

· *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

· Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have HTM investments.

· *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classsified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

· Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

· Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

· *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

The Group's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

· *Loans and borrowings*

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

· Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

· Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

· Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

· *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

· *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

· *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

  Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

  If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

· Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

· *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

· Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

· Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

· *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

· *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

· Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

· *AFS financial assets (continued)*

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.*
2. *The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.*
3. *The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Hak atas tanah	45	*Landright*
Bangunan dan tangki	8 - 20	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasikan kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara subtansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari *goodwill* dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi menjadi subjek dari pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

i. on disposal; or
ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit.*

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave and post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eliglible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2c).

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2c).

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Dolar Amerika Serikat (US$1)	13.548,00	13.436,00	*United States dollar (US$1)*
Euro Eropa (EUR1)	16.173,62	14.161,55	*European euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SG$1)	10.133,52	9.298,92	*Singapore dollar (SG$1)*
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.335,31	2.996,10	*Malaysian ringgit (MYR1)*
Renminbi Cina (RMB1)	2.073,40	1.936,86	*Chinese renminbi (RMB1)*
Baht Thailand (THB1)	414,44	375,15	*Thailand baht (THB1)*
Dong Vietnam (VND1)	0,60	0,61	*Vietnamese dong (VND1)*

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

***x*. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

***x*. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

***x*. Corporate Income Tax (continued)**

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

***x*. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Segmen Operasi (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Operating Segment (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24 : Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan (Penyesuaian 2016)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Changes in accounting policies

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to SFAS 3, Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report.*
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).*
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).*
- *SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- ***Determination of fair values of financial assets and financial liabilities***

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

· **Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

· ***Estimating allowance for impairment of trade receivables***

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

· **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

· **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

· ***Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets***

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

· ***Estimation of pension cost and other employee benefits***

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

· **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

· **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

· ***Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)***

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

· ***Uncertain tax exposure***

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

· **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

· ***Realizability of deferred tax assets***

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2.549	2.492	*Rupiah*
Mata uang asing	697	1.477	*Foreign currencies*
	3.246	3.969	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	48.058	9.055	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.075	3.976	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.692	467	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.273	492	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.457	311	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	1.374	953	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Resona Perdania	789	538	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	559	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	427	1.219	*The Bank of Tokyo-Mitsubish UFJ, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain dibawah Rp100	174	1.117	*Others below Rp100*
	60.978	18.128	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.507	10.811	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.437	6.497	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.583	1.167	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	4.054	3.060	*Standard Chartered Bank*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2.641	7.739	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.186	1.042	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Bangkok Bank Public Company Ltd.	1.534	4.186	*Bangkok Bank Public Company Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	1.447	3.513	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.331	1.438	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam	1.225	898	*HSBC Bank One Member Limited of Vietnam*
Bank of China	1.060	948	*Bank of China*
United Overseas Bank Ltd.	890	1.743	*United Overseas Bank Ltd.*
PT Bank HSBC Indonesia	643	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	342	1.474	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank for Investment and Development of Vietnam	198	236	*Bank for Investment and Development of Vietnam*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	152	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Citibank Singapore	148	-	*Citibank Singapore*
PT Bank Mizuho Indonesia	146	205	*PT Bank Mizuho Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	120	158	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
Lain-lain dibawah Rp100	234	1.474	*Others below Rp100*
	56.878	46.589	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	3.847	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	456	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	3.847	456	
Total	**124.949**	**69.142**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut: / *Ranges of interest rates per annum are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Deposito berjangka rupiah	5,00%	5,50%	*Rupiah time deposits*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. / *All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.*

Pada tahun 2016 deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17). / *In 2016, time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk are used as collateral for a loan obtained from the same bank (Note 17).*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Investasi jangka pendek terdiri dari: / *Short-term investment consist of investment in:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Diperdagangkan:			*Trading:*
Saham	10.000	10.000	*Shares*
Kenaikan nilai aset neto	700	-	*Increase in net asset value*
Total	**10.700**	**10.000**	***Total***

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp10.700 dan Rp10.000. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp700 pada tahun 2017.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the stocks amounted to Rp10,700 and Rp10,000, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp700 in 2017.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga	1.031.894	1.319.797	*Third parties*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(31.450)	(30.779)	*Less allowance for impairment*
Neto	**1.000.444**	**1.289.018**	***Net***

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
1 - 30 hari	834.027	961.791	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	155.890	147.552	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	13.685	157.829	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	28.292	52.625	*Over 180 days*
Total	**1.031.894**	**1.319.797**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal tahun	30.779	28.075	*Balance at beginning of year*
Penambahan, neto (Catatan 26)	4.769	6.527	*Additions, net (Note 26)*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(4.098)	(3.823)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**31.450**	**30.779**	***Balance at end of year***

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah	947.154	738.413	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	49.975	574.461	*United States dollar*
Thailand Baht	19.741	-	*Thailand baht*
Dolar Singapura	15.006	6.760	*Singapore dollar*
Renminbi Cina	18	-	*Chinese renminbi*
Euro Eropa	-	163	*European euro*
Jumlah	1.031.894	1.319.797	*Total*
Cadangan penurunan nilai piutang	(31.450)	(30.779)	*Allowance for impairment*
Neto	**1.000.444**	**1.289.018**	***Net***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Penjualan sebesar Rp636.002 (9,64%) dan Rp417.897 (6,49%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 5,78% dan 3,51% dari total aset tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and it's subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

a. Sales amounted to Rp636,002 (9.64%) and Rp417,897 (6.49%) of the consolidated net sales in 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 5.78% and 3.51% of total assets in 2017 and 2016, respectively, and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Petro Energy	326.627	193.216	*PT Petro Energy*
PT PKG Lautan Indonesia	2.250	981	*PT PKG Lautan Indonesia*
PT Solvay Manyar	1.771	670	*PT Solvay Manyar*
PT Lautan Organo Water	929	402	*PT Lautan Organo Water*
PT Lautan Otsuka Chemical	683	639	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Findeco Jaya	646	125	*PT Findeco Jaya*
PT Indonesia Ethanol Industry	23	49	*PT Indonesia Ethanol Industry*
PT Roha Lautan Pewarna	12	160	*PT Roha Lautan Pewarna*
PT Caturkarsa Megatunggal	-	2.358	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Lain-lain	45	21	*Others*
Total	**332.986**	**198.621**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
1 - 30 hari	201.975	73.795	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	1.092	123.238	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	129.702	577	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	217	1.011	*Over 180 days*
Total	**332.986**	**198.621**	***Total***

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah	6.456	5.405	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	326.530	193.216	*United States dollar*
Total	**332.986**	**198.621**	***Total***

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp5.626 (0,18%) dan Rp47.268 (1,17%) dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,14% dan 0,25% dari total liabilitas tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Lautan Otsuka Chemical	4.044	8.278	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT Findeco Jaya	1.106	82	*PT Findeco Jaya*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	289	1.494	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT Roha Lautan Pewarna	48	57	*PT Roha Lautan Pewarna*
PT PKG Lautan Indonesia	30	32	*PT PKG Lautan Indonesia*
PT Lautan Organo Water	-	140	*PT Lautan Organo Water*
Total	**5.517**	**10.083**	***Total***

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

b. *Purchases of raw materials amounted to Rp5,626 (0.18%) and Rp47,268 (1.17%) of the consolidated purchases in 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.14% and 0.25% of total liabilities in 2017 and 2016, respectively, the details of which follow:*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
1 - 30 hari	3.226	4.920	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	2.268	5.163	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	23	-	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	-	-	*Over 180 days*
Total	**5.517**	**10.083**	***Total***

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables - related parties by currency are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah	4.411	10.083	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.106	-	*United States dollar*
Total	**5.517**	**10.083**	***Total***

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka. / *Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.*

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: / *Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance. As of December 31, 2017 and 2016, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Piutang pihak-pihak berelasi			*Due from related parties*
Dividen			*Dividend*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	23.326	21.789	*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

	31 Desember/*December 31*,		
	2017	**2016**	
Pinjaman			*Loans*
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	259.136	272.482	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.*
PT Indonesia Ethanol Industry	4.484	-	*PT Indonesia Ethanol Industry*
PT Kujang Tirta Sarana	1.169	1.494	*PT Kujang Tirta Sarana*
	264.789	273.976	
Lain-lain			*Others*
PT Kujang Tirta Sarana	977	1.001	*PT Kujang Tirta Sarana*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	129	115	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	80	2	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.*
PT Indonesia Ethanol Industry	13	5	*PT Indonesia Ethanol Industry*
PT Petro Energy	-	24.338	*PT Petro Energy*
PT Roha Lautan Pewarna	-	46	*PT Roha Lautan Pewarna*
PT Findeco Jaya	-	32	*PT Findeco Jaya*
Lain-lain	13	27	*Others*
	1.212	25.566	
Total	**289.327**	**321.331**	***Total***
Utang pihak-pihak berelasi			*Due to related parties*
Pinjaman			*Loans*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	4	3	*PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients*
PT PKG Lautan Indonesia	-	517	*PT PKG Lautan Indonesia*
	4	520	
Lain-lain			*Others*
PT Lautan Organo Water	126	126	*PT Lautan Organo Water*
PT Caturkarsa Megatunggal	114	120	*PT Caturkarsa Megatunggal*
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	*PT Lautan Otsuka Chemical*
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	*PT PKG Lautan Indonesia*
	400	406	
Total	**404**	**926**	***Total***

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 7,15%-10% dan 8,5%-11% pada tahun 2017 dan 2016 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2%-4,5% dan 2%-5% pada tahun 2017 dan 2016.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 7.15%-10% and 8.5%-11% in 2017 and 2016, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 2%-4.5% and 2%-5% in 2017 and 2016 for US dollar.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/*Nature of Transactions*
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/*Ultimate Parent Company*	Penjualan/*Sales*
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/*Associate*	Penjualan/*Sales*
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/*Associate*	Uang muka dan penjualan/*Advances and sales*
PT Findeco Jaya	Asosiasi/*Associate*	Pinjaman, penjualan dan pembelian /*Loan*, *sales and purchases*
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/*Associate*	Penjualan dan pembelian/*Sales and purchases*
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/*Under common control entities*	Penjualan /*Sales*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Dividen/*Dividend*
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Pinjaman/*Loan*
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Pinjaman dan penjualan/*Loan and sales*
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/*Associate of a Subsidiary*	Penjualan/*Sales*

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp69.947 dan Rp65.036, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Key management represents the Company's and subsidiaries commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp69,947 and Rp65,036, were fully paid in 2017 and 2016, respectively (unaudited).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Barang jadi	450.767	475.256	*Finished goods*
Bahan baku	222.156	171.341	*Raw materials*
Bahan pembantu dan perlengkapan	54.282	51.275	*Indirect materials and supplies*
Barang dalam perjalanan	170.080	92.542	*Materials in transit*
Total	897.285	790.414	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(12.446)	(12.188)	*Allowance for inventory losses*
Neto	**884.839**	**778.226**	***Net***

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *The movements of the allowance for inventory losses are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal tahun	12.188	12.043	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 26)	258	163	*Provision during the year - net (Note 26)*
Penghapusan tahun berjalan	-	(18)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**12.446**	**12.188**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Central Asia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp459.302.

As of December 31, 2017, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Central Asia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp459,302.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Sewa	13.168	16.293	*Rent*
Asuransi	3.863	5.522	*Insurance*
Lain-lain	8.752	7.207	*Others*
Total	**25.783**	**29.022**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2017 dan 2016, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*		
		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47.54%	47.54%	*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.*
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co.Ltd	China	30%	30%	*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Year*
			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year ended December 31, 2017*				
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ *Investments in associates - net*							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ *Distribution*	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ *Chemical production*	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ *Service/Distribution*	49,00	14.828	-	2.933	1.463	16.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ *Chemical production*	33,33	12.851	-	(312)	-	12.539
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/*Service*	40,00	1.706	-	505	80	2.131
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ *Chemical production*	31,20	14.975	-	(14.975)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ *Translation adjustment on investments in associates*			-	-	(27.472)	-	-
Total			**564.780**	**-**	**80.207**	**1.543**	**670.916**
Penyertaan saham/ *Investment in shares of stock*							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ *Chemical production*	10,00	**1.000**	**-**	**-**	**2.300**	**1.000**

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Year*
			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*				
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ *Investments in associates - net*							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	47,54	312.098	-	(42.543)	-	269.555
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	199.459	-	(37.425)	-	162.034
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ *Distribution*	49,00	24.494	-	5.257	-	29.751
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	31.600	-	(5.313)	-	26.287
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,00	21.369	-	928	-	22.297
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ *Chemical production*	30,16	26.872	-	(11.897)	-	14.975

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Perusahaan yang diinvestasikan/*Investee*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of Year*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of Year*
				Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Income*	
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ *Service/Distribution*	49,00	11.996	-	2.832	-	14.828
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ *Chemical production*	33,33	8.720	-	4.131	-	12.851
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ *Chemical production*	32,87	11.211	-	(715)	-	10.496
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/*Service*	40,00	2.078	-	108	480	1.706
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ *Translation adjustment on investments in associates*			-	-	43.627	-	-
Total			**649.897**	**-**	**(41.010)**	**480**	**564.780**
Penyertaan saham/ *Investment in shares of stock*							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ *Chemical production*	10,00	**1.000**	-	-	**2.300**	**1.000**

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2017 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	637.452	355.094	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.697.800	904.383	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	1.642.536	678.937	*Current liabilities*
Pendapatan	1.227.374	1.359.519	*Revenue*
Laba sebelum pajak penghasilan	107.927	133	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	84.203	133	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	4.279	7.711	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	88.481	7.844	*Total comprehensive income*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2016 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	616.809	463.112	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.595.809	883.023	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	1.645.612	806.021	*Current liabilities*
Pendapatan	977.845	855.066	*Revenue*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(31.969)	(72.508)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan	(36.144)	(72.508)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	3.070	3.782	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif	(33.074)	(68.726)	*Total comprehensive loss*

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14.305	(2.214)	*Profit (loss) before income tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	3.259	(6.392)	*Profit (loss) for the year*
Rugi komprehensif lain	(1.185)	(2.227)	*Other comprehensive loss*
Total laba (rugi) komprehensif lain	1.955	(8.621)	*Total comprehensive income (loss)*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan / *Description*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year ended December 31, 2017*				
Biaya Perolehan / *Cost*					
Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Hak atas tanah / *Landright*	13.815	115	-	-	13.930
Tanah / *Land*	374.948	113.070	-	17.622	505.640
Bangunan dan tangki / *Buildings and tanks*	642.624	45.958	3.897	155.346	840.031
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	667.660	51.327	28.899	317.390	1.007.478
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture, fixtures and office equipment*	108.436	7.720	4.175	3.018	114.999
Kendaraan / *Vehicles*	308.481	14.465	64.400	513	259.059
Sub-total / *Sub-total*	2.115.964	232.655	101.371	493.889	2.741.137
Aset Sewaan / *Finance Lease*					
Mesin / *Machineries*	7.226	4.620	-	(232)	11.614
Kendaraan / *Vehicles*	2.573	2.554	-	242	5.369
Sub-total / *Sub-total*	9.799	7.174	-	10	16.983
Aset dalam Penyelesaian / *Constructions in Progress*					
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan / *Buildings, tanks, machineries and equipment*	479.058	44.147	388	(493.899)	28.918
Total Biaya Perolehan / *Total Cost*	2.604.821	283.976	101.759	-	2.787.038
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*					
Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Hak atas tanah / *Landright*	2.075	326	-	-	2.401
Bangunan dan tangki / *Buildings and tanks*	202.546	36.302	1.707	(358)	236.783
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	319.068	67.125	22.853	1.164	364.504
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture, fixtures and office equipment*	85.825	9.846	4.077	(698)	90.896
Kendaraan / *Vehicles*	149.795	28.200	41.252	834	137.577
Sub-total / *Sub-total*	759.309	141.799	69.889	942	832.161
Aset Sewaan / *Finance Lease*					
Mesin / *Machineries*	925	831	-	(123)	1.633
Kendaraan / *Vehicles*	516	739	-	(819)	436
Sub-total / *Sub-total*	1.441	1.570	-	(942)	2.069
Total Akumulasi Penyusutan / *Total Accumulated Depreciation*	760.750	143.369	69.889	-	834.230
Total Tercatat / *Carrying Amount*	**1.844.071**				**1.952.808**

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Keterangan / *Description*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*					
Biaya Perolehan						*Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	16.104	-	2.289	-	13.815	*Landright*
Tanah	350.070	400	11.998	36.476	374.948	*Land*
Bangunan dan tangki	531.796	16.083	17.094	111.839	642.624	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	603.730	32.441	23.975	55.464	667.660	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	96.515	7.518	3.134	7.537	108.436	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	311.187	14.028	22.351	5.617	308.481	*Vehicles*
Sub-total	1.909.402	70.470	80.841	216.933	2.115.964	*Sub-total*
Aset Sewaan						*Finance Lease*
Mesin	7.998	300	645	(427)	7.226	*Machineries*
Kendaraan	6.869	1.507	-	(5.803)	2.573	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	3	-	-	(3)	-	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	14.870	1.807	645	(6.233)	9.799	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Constructions in Progress*
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	325.766	367.376	3.384	(210.700)	479.058	*Buildings, tanks, machineries and equipment*
Total Biaya Perolehan	2.250.038	439.653	84.870	-	2.604.821	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	2.060	351	337	1	2.075	*Landright*
Bangunan dan tangki	177.967	30.806	2.384	(3.843)	202.546	*Buildings and tanks*
Mesin dan peralatan	279.787	50.478	15.277	4.080	319.068	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	78.601	9.849	2.670	45	85.825	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	133.911	29.946	16.540	2.478	149.795	*Vehicles*
Sub-total	672.326	121.430	37.208	2.761	759.309	*Sub-total*
Aset Sewaan						*Finance Lease*
Mesin	494	762	36	(295)	925	*Machineries*
Kendaraan	2.063	919	-	(2.466)	516	*Vehicles*
Sub-total	2.557	1.681	36	(2.761)	1.441	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	674.883	123.111	37.244	-	760.750	*Total Accumulated Depreciation*
Total Tercatat	**1.575.155**				**1.844.071**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.517.617 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,517,617, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp6.746 dan Rp1.423 pada tahun 2017, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the additional to cost and accumulated depreciation amounting to Rp6,746 and Rp1,423 in 2017 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp19.979 dan Rp4.137 pada tahun 2016, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the disposals to cost and accumulated depreciation amounting to Rp19,979 and Rp4,137 in 2016 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban jasa	45.808	46.976	*Cost of services*
Beban pokok penjualan	43.783	40.018	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	35.194	20.030	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan (Catatan 26)	17.161	16.087	*Selling expenses (Note 26)*
Total	**141.946**	**123.111**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Nilai buku	30.835	31.784	*Net book value*
Harga jual	29.786	44.503	*Selling price*
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	**(1.049)**	**12.719**	***Gain (loss) on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 10% sampai 99%.

As of December 31, 2017, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 10% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.152 dan Rp9.749.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp6,152 and Rp9,749, respectively.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 41% dan 17,35% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Rabobank International Indonesia, DBS Bank Ltd dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 19).

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 41% and 17.35% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Rabobank International Indonesia, DBS Bank Ltd and PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.187.071 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,187,071 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to five years and expiring on different dates.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Tahun			***Year***
2017	-	1.376	*2017*
2018	3.848	1.051	*2018*
2019	774	483	*2019*
2020 - 2021	1.294	440	*2020 - 2021*
Total	5.916	3.350	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	(336)	(350)	*Amount applicable to interest*
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	5.580	3.000	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.599)	(1.174)	*Current portion of obligations under finance lease*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.981**	**1.826**	***Long-term debts - net of current maturities***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2017.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

The details and movements of investment properties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year ended December 31, 2017*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						*Cost:*
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	*Land*
Bangunan	13.347	1.035	-	-	14.382	*Buildings*
	25.318	1.035	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	5.538	496	-	-	6.034	*Buildings*
Nilai Buku	**19.780**				**20.319**	***Net Book Value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						*Cost:*
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	*Land*
Bangunan	7.235	6.112	-	-	13.347	*Buildings*
	19.206	6.112	-	-	25.318	
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	5.145	393	-	-	5.538	*Buildings*
Nilai Buku	**14.061**				**19.780**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of December 31, 2017, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp496 dan Rp393 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation on the buildings of Rp496 and Rp393 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 26).

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp35.705 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.030 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2017 amounted to Rp35,705 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of December 31, 2017, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp25,030 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas perangkat lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Lisensi atas perangkat lunak/ *Computer software license*	*Goodwill*	Total/ *Total*	
Biaya Perolehan				***Cost***
31 Desember 2015	**27.538**	**3.341**	**30.879**	***At December 31, 2015***
Penambahan - neto	4.509	-	4.509	*Additions - net*
31 Desember 2016	**32.047**	**3.341**	**35.388**	***At December 31, 2016***
Penambahan - neto	3.379	-	3.379	*Additions - net*
31 Desember 2017	**35.426**	**3.341**	**38.767**	***At December 31, 2017***
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
31 Desember 2015	**19.717**	**95**	**19.812**	***At December 31, 2015***
Amortisasi - neto	6.193	-	6.193	*Amortization - net*
31 Desember 2016	**25.910**	**95**	**26.005**	***At December 31, 2016***
Amortisasi - neto	5.271	-	5.271	*Amortization - net*
31 Desember 2017	**31.181**	**95**	**31.276**	***At December 31, 2017***
Nilai Buku Bersih				***Net Book Value***
31 Desember 2016	**6.137**	**3.246**	**9.383**	***At December 31, 2016***
31 Desember 2017	**4.245**	**3.246**	**7.491**	***At December 31, 2017***

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Dolar Amerika Serikat	821.563	1.034.217	*United States dollar*
Rupiah	157.842	197.733	*Rupiah*
Dolar Singapura	7.561	5.352	*Singapore dollar*
Euro Eropa	8.202	1.481	*European euro*
Renminbi China	-	3	*Renminbi China*
Total	**995.168**	**1.238.786**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
1 - 30 hari	644.792	914.291	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	197.551	178.680	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	149.314	144.375	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	3.511	1.440	*Over 180 days*
Total	**995.168**	**1.238.786**	***Total***

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Bunga	14.228	7.502	*Interest*
Ongkos angkut	2.947	4.192	*Freight*
Listrik, air dan gas	1.757	510	*Electricity, water and gas*
Jasa profesional	1.152	680	*Professional fees*
Lain-lain	16.076	17.668	*Miscellaneous*
Total	**36.160**	**30.552**	***Total***

16. PAJAK / *16. TAXATION*

a. Utang pajak: / *a. Taxes payable:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Taksiran utang pajak penghasilan			*Corporate income tax payable*
Entitas Anak dalam negeri	5.722	11.167	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	692	3.444	*Foreign Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	950	1.235	*Article 4(2)*
Pasal 15	2	11	*Article 15*
Pasal 21	8.798	5.802	*Article 21*
Pasal 23	1.440	954	*Article 23*
Pasal 25	2.213	1.574	*Article 25*
Pasal 26	113	338	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	46	5.132	*Value Added Tax*
Total	**19.976**	**29.657**	***Total***

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	251.788	141.243	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(77.945)	(69.397)	*Income of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	173.843	71.846	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	9.409	5.733	*Provision for employee service entitlements - net*
Laba atas penjualan aset tetap	71	-	*Gain on sale of fixed assets*
Pencadangan (pembalikan cadangan) penurunan piutang	(1.715)	1.069	*Provision (reversal of provision) for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	(1.317)	(598)	*Depreciation of fixed assets*
Beban keuangan	-	708	*Finance cost*
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	-	114	*Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net*
Penghapusan cadangan persediaan usang	-	(12)	*Write-off of allowance for inventory losses*

16. PAJAK (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.862	18.851	*Non-deductible expenses*
Dividen dari entitas anak luar negeri	356	1.310	*Dividend from foreign subsidiaries*
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(100.297)	(39.464)	*Equity in net gain of subsidiaries and associates - net*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			*Income subjected to final tax:*
Sewa - neto	(15.071)	(14.121)	*Rent - net*
Bunga	(51)	(87)	*Interest*
Penjualan tanah	-	(11.555)	*Sale of land*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**83.090**	**33.794**	***Estimated taxable income of the Company***

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	83.090	33.794	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	111.483	153.750	*Local Subsidiaries*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan *)	16.618	6.759	*Company *)*
Entitas Anak dalam negeri	50.789	48.592	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	692	4.210	*Foreign Subsidiary*
Koreksi pajak	6.038	5.458	*Tax correction*
Total	**74.137**	**65.019**	***Total***

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ *computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (item "g" below)*

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	38.527	50.472	*Article 22*
Pasal 23	4.039	3.140	*Article 23*
Pasal 24	1.341	946	*Article 24*
	43.907	54.558	
Entitas Anak dalam negeri			*Local Subsidiaries*
Pasal 21	-	23	*Article 21*
Pasal 22	18.742	14.488	*Article 22*
Pasal 23	9.956	7.398	*Article 23*
Pasal 25	27.917	22.301	*Article 25*
	56.615	44.210	
Total	**100.522**	**98.768**	***Total***
Estimasi utang pajak penghasilan			*Estimated income tax payable*
Entitas Anak dalam negeri	5.722	11.167	*Local Subsidiaries*
Entitas Anak luar negeri	692	3.444	*Foreign Subsidiary*
Total	**6.414**	**14.611**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak			*Claims for tax refund*
Perusahaan	27.289	47.799	*Company*
Entitas Anak dalam negeri	11.548	6.785	*Local Subsidiaries*
Total	**38.837**	**54.584**	***Total***

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Perusahaan			*Company*
2012	-	6.615	*2012*
2013	12.971	12.971	*2013*
2014	10.762	12.698	*2014*
2015	-	40.313	*2015*
2016	48.106	47.799	*2016*
2017	27.289	-	*2017*
	99.128	120.396	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2009	-	7.190	*2009*
2010	-	303	*2010*
2011	222	566	*2011*
2012	1.954	5.442	*2012*
2013	1.949	3.877	*2013*
2014	2.812	5.732	*2014*
2015	5.617	17.164	*2015*
2016	17.747	6.785	*2016*
2017	11.548	-	*2017*
	41.849	47.059	
Total	**140.977**	**167.455**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp109.250 dan Rp50.074.

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp109,250 and Rp50,074 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

The Company has not submitted its 2017 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and the related claim for tax refund as of December 31, 2017 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2012. Berdasarkan SKPLB No. 00087/406/12/054/14, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.642. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-2275/WPJ.07/2015 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang menerima keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.615.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15. Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2014, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2012. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00087/406/12/054/14 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp33,642. In July 2014, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In July 2015, the Company received tax decision letter No. KEP-2275/WPJ.07/2015 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2015, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. On June 19, 2017, the Company received the tax court decision which favoring the Company position and the Company had obtained the tax refund from tax office amounted to Rp6,615.

In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00095/406/13/054/15. The Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In November 2016, the Company received tax decision letter No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In February 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01281/KEB/WPJ.07/2017 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015. Berdasarkan SKPLB No. 00104/406/15/054/17, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp38.798. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.515 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan kompehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017 dan 2016, entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter No. KEP-01281/KEP/WPJ.07/2017 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

In April 26, 2017, the Company received the asessment result for its corporate income tax for 2015. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00104/406/15/054/17, the Company had received a partial refund amounted to Rp38,798. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp1,515 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2017 dan 2016, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Surat Ketetapan Pajak No./ *Tax Decision Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Restitusi Tahun/ *Year Covered*	Restitusi Pajak Penghasilan/ *Claim for Tax Refund*	Claim yang Disetujui/ *Approved Claim*
Liku Telaga	00006/406/15/631/17	16 Maret 2017/*March 16, 2017*	2015	4.313	4.019
Indonesia Acid Industry	00007/406/15/052/17	27 Maret 2017/*March 27, 2017*	2015	4.400	2.415
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 April 2017/*April 21, 2017*	2015	2.667	21
Strategic Partner Solutions	00017/406/15/038/17	21 April 2017/*April 21, 2017*	2015	1.110	1.087
Advance Stabilindo Industry	00036/406/15/431/17	25 April 2017/*April 25, 2017*	2015	1.997	1.480
Bahana Prestasi	00005/206/15/046/17	25 April 2017/*April 25, 2017*	2015	3.909	(1.036)
Metabisulphite Nusantara	00021/406/15/641/17	25 April 2017/*April 25, 2017*	2015	766	696
Lautan Natural Krimerindo	00005/406/15/602/17	25 April 2017/*April 25, 2017*	2015	2.152	2.152
Lautan Sulfamat Lestari	00011/406/15/004/17	22 Mei 2017/*May 22, 2017*	2015	593	593
Mahkota Indonesia	00056/406/14/052/16	25 April 2016/*April 25, 2016*	2014	4.516	1.704
Advance Stabilindo Industry	00018/406/14/431/16	21 April 2016/*April 21, 2016*	2014	636	636
Metabisulphite Nusantara	00030/406/14/641/16	13 April 2016/*April 13, 2016*	2014	1.028	1.018
Lautan Sulfamat Lestari	00004/406/14/004/16	7 April 2016/*April 7, 2016*	2014	220	170
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/14/602/16	24 Maret 2016/*March 24, 2016*	2014	1.884	1.664
Bahana Prestasi	00051/406/14/046/16	26 April 2016/*April 26, 2016*	2014	2.521	2.521

16. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	251.788	141.243	*Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	(40.659)	27.740	*Loss (income) before income tax of foreign subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	211.129	168.983	*Profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries*
Beban pajak dengan tarif pajak	52.782	42.246	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.965	11.348	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.902)	(6.745)	*Income subjected to final tax*
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(3.831)	(1.339)	*Effect of 5% tax incentive to the Company*
Lain-lain	9.423	(29.272)	*Others*
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	61.437	16.238	*Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net*
Koreksi Pajak	6.038	5.458	*Tax correction*
Beban pajak entitas anak luar negeri	692	4.210	*Income tax expense of foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**68.167**	**25.906**	***Income tax expense – net***

16. PAJAK (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan: / *e. Deferred income tax benefit (expense):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Perusahaan			*Company*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.882	1.147	*Provision for employee service entitlements - net*
Penyusutan aset tetap	(249)	(120)	*Depreciation of fixed assets*
Pencadangan (pembalikan penurunan) penurunan piutang	(343)	214	*Provision (reversal of provison) for impairment of receivables*
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.248)	-	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	-	23	*Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net*
Penghapusan cadangan persediaan usang	-	(2)	*Write-off of allowance for inventory losses*
Beban keuangan	-	142	*Finance cost*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(1.236)	*Adjustment to deferred tax*
Neto	(3.958)	168	*Net*
Entitas Anak	9.928	38.945	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**5.970**	**39.113**	**Deferred income tax benefit - net**

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: / *f. Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Perusahaan			*Company*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.027	13.656	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan piutang	5.213	5.556	*Allowance for impairment of receivables*
Penyisihan persediaan usang	2.379	2.379	*Allowance for inventory losses*
Penyusutan aset tetap	555	804	*Depreciation of fixed assets*
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.248)	-	*Deemed dividend from foreign subsidiaries*
	19.926	22.395	
Entitas Anak	73.334	62.472	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**93.260**	**84.867**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	**6.806**	**9.542**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries - net***

16. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

g. Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017 dan 2016.

h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of: (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

g. Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2017 and 2016 current income tax expense.

h. Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
Perusahaan			*Company*
PT Bank HSBC Indonesia (US$22.483.000 pada tahun 2017 dan US$29.228.000 pada tahun 2016)	304.600	392.707	*PT Bank HSBC Indonesia (US$22,483,000 in 2017 and US$29,228,000 in 2016)*
Standard Chartered Bank (US$12.000.000 pada tahun 2017 dan US$15.000.000 pada tahun 2016)	162.576	201.540	*Standard Chartered Bank (US$12,000,000 in 2017 and US$15,000,000 in 2016)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$12.000.000 pada tahun 2016)	-	161.232	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$12,000,000 in 2016)*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US$5.000.000 pada tahun 2016)	-	67.180	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US$5,000,000 in 2016)*
PT Bank Resona Perdania (US$3.000.000 pada tahun 2016)	-	40.308	*PT Bank Resona Perdania (US$3,000,000 in 2016)*
PT Bank ANZ Indonesia (US$1.527.774 pada tahun 2016)	-	20.527	*PT Bank ANZ Indonesia (US$1,527,774 in 2016)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$980.571 pada tahun 2016)	-	13.175	*PT Bank Central Asia Tbk (US$980,571 in 2016)*
	467.176	896.669	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*Company*
PT Bank Central Asia Tbk	-	29.595	*PT Bank Central Asia Tbk*
	-	29.595	

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of short-term bank loans are as follows: (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank OCBC NISP Tbk (US$10.043.841 pada tahun 2017 dan US$9.143.439 pada tahun 2016)	136.074	122.851	*PT Bank OCBC NISP Tbk (US$10,043,841 in 2017 and US$9,143,439 in 2016)*
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US$1.890.950 pada tahun 2017 dan US$1.381.843 pada tahun 2016)	25.619	18.567	*Bangkok Bank Public Company Ltd. (US$1,890,950 in 2017 and US$1,381,843 in 2016)*
PT Bank Resona Perdania (US$697.000 pada tahun 2017 dan US$497.000 pada tahun 2016)	9.443	6.678	*PT Bank Resona Perdania (US$697,000 in 2017 and US$497,000 in 2016)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$244.000 pada tahun 2017)	3.306	-	*PT Bank Central Asia Tbk (US$244,000 in 2017)*
DBS Bank Ltd. (SG$126.659 pada tahun 2017)	1.282	-	*DBS Bank Ltd. (SG$126,659 in 2017)*
	175.724	148.096	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	39.043	20.876	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	29.576	18.329	*PT Bank Resona Perdania*
Bangkok Bank Public Company Ltd.	4.529	-	*Bangkok Bank Public Company Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	404	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	73.148	39.609	
Total	**716.048**	**1.113.969**	***Total***

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun: / *The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah	8,15% - 12,00%	9,40% - 12,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,20% - 4,50%	2,20% - 5,24%	*United States dollar*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$60.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$22.483.000 dan US$29.228.000 (setara dengan Rp304.600 dan Rp392.707) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2018.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$12.000.000 (setara dengan Rp162.576) dan US$15.000.000 (setara dengan Rp201.540) dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$10.043.841 (setara dengan Rp136.074) dan US$9.143.439 (setara dengan Rp122.851).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US$60,000,000 in 2017 and 2016. The facilities are available until August 31, 2018. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to US$22,483,000 and US$29,228,000 (equivalent to Rp304,600 and Rp392,707), respectively, for the facility in US dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2017 are due on various dates in January 2018.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$40,000,000 in 2017 and 2016. The loan facilities were available until November 30, 2018. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan for this facility is US$12,000,000 (equivalents to Rp162,576) and US$15,000,000 (equivalents to Rp201,540), respectively and will due on January 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US$15,000,000. The loan facility is available until March 31, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US$10,043,841 (equivalent to Rp136,074) and US$9,143,439 (equivalent to Rp122,851), respectively.

The outstanding loan as of December 31, 2017 is due on various dates up to April 2018.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

a. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US$6.000.000 dan US$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$1.890.950 (setara dengan Rp25.619) dan Rp4.529. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman ini adalah sebesar US$1.265.273 (setara dengan Rp17.000). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga bulan April 2018.

b. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar US$116.570 (setara dengan Rp1.567).

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman ini sebesar US$3.000.000 (setara dengan Rp40.308). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

a. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US$6,000,000 and US$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2018. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US$1,890,950 (equivalents to Rp25,619) and Rp4,529. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US$1,265,273 (equivalent to Rp17,000). The outstanding loans as of December 31, 2017 is due in various date up to April 2018.

b. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2017 and 2016. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US$116,570 (equivalent to Rp1,567).

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016 the outstanding loan amounted to US$3,000,000 (equivalent to Rp40,308). The outstanding loan as of December 31, 2016 was fully paid in 2017.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US$500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US$497.000 (setara dengan Rp6.733) dan US$497.000 (setara dengan Rp6.678).

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2017. fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp29.576 dan Rp18.329.

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US$200.000 (setara dengan Rp2.710).

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2016, ILL memperoleh fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar SG$200.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG$126.659 (setara dengan Rp1.282).

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PACI obtained a credit facility with a maximum amount of US$500,000. The loan facility is available until June 20, 2018. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (gearing ratio) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 times. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US$497,000 (equivalent to Rp6,733) and US$497,000 (equivalent to Rp6,678), respectively.

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2017. The facility is available until June 20, 2018. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp29,576 and Rp18,329, respectively.

DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US$4,500,000. The loan facility is available until April 25, 2018. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% dan liability ratio to equity maximum 3 times. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US$200,000 (equivalent to Rp2,710).

DBS Bank Ltd

In 2016, ILL obtained overdraft facility with a maximum amount of SG$200,000. The facility is available until August 15, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG$126,659 (equivalent to Rp1,282).

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US$40,000,000. The facilites were originally available until December 13, 2015 but were extended until December 13, 2018. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no outstanding loan for this facility.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar US$980.571 (setara dengan Rp13.175).

b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp723.

c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US$1.000.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US$244.000 (setara dengan Rp3.306) dan Rp6.355 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.830. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.899 dan Rp5.318. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US$7,000,000 and Rp130,000 in 2017. The facility is available until November 11, 2018. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US$980,571 (equivalent to Rp13,175).

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp723.

c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US$1,000,000 in 2016. The loan facility is available until May 14, 2018. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of December 31, 2017 the outstanding loan amounted to US$244,000 (equivalent to Rp3,306) and Rp6,355. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp10,830. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.

d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US$4,000,000. The facility was available until July 7, 2018. The loan is collateralized by inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp5,899 and Rp5,318, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp3.000 dan US$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *total liabilities* terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp11.128 dan Rp4.719. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.938.

PT Bank ANZ Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$10.000.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US$1.527.774 (setara dengan Rp20.527) dan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari dan Maret 2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp3,000 and US$1,000,000. The facility was available until August 12, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 times, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 times and a minimum EBITDA over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp11,128 and Rp4,719, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp14,938.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$10,000,000 in 2016. The loan facility is available until February 28, 2017 and not extended. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3.1 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016 , the outstanding loan amounted to US$1,527,774 (equivalent to Rp20,527) and is due on various dates in January and March 2017.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US$40.000.000 atau setara dengan dengan mata uang rupiah pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US$5.000.000 (setara dengan Rp67.180). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar US$12.000.000 (setara dengan Rp161.232). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit diperoleh ILO dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2017 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah Rp404. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016. The facility is available until July 8, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan less cash and cash equivalent over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US$5,000,000 (equivalent to Rp67,180). The outstanding loan as of December 31, 2016 is due on various dates in January 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over equity ratio of 3 times.

The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to US$12,000,000 (equivalent to Rp161,232). The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

ILO obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is available until August 8, 2017 and not extended. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp404. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2017, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *The details of this account are as follow:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan I			*Obligasi Berkelanjutan I*
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	700.000	*Lautan Luas Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan II			*Obligasi Berkelanjutan II*
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	-	*Lautan Luas Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II			*Obligasi Berkelanjutan II*
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	-	*Lautan Luas Tahap II Tahun 2017*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.169)	(3.465)	*Unamortized bonds issuance cost*
Utang obligasi - neto	**1.540.831**	**696.535**	***Bonds payable - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(698.482)**	**-**	***Current maturities of bonds payable***
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**842.349**	**696.535**	**Bonds payable - net of current maturities**

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obigasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest is payable quarterly.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan (“Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas II Tahap I Tahun 2017”) dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds (“Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas II Tahap I Tahun 2017”) with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

   1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
   2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
      i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari

18. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:

   1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
   2. Collaterals which have been approved as follows:
      i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap

iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan *(leasing)* atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan entitas anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:

i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.

ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision

iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.

b. Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:

i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.

ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2012 and for the year then ended, and in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended.

iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

iv. Pinjaman kepada entitas anak dalam rangka kegiatan usaha entitas anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-296/PEF-DIR/IV/2017, RC-297/PEF-DIR/IV/2017, dan RC-298/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" *(Single A Minus; Stable Outlook)*.

18. BONDS PAYABLE (continued)

iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.

d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.

e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.

f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-296/PEF-DIR/IV/2017, RC-297/PEF-DIR/IV/2017 and RC-298/PEF-DIR/IV/2017 dated April 3, 2017.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM LOANS*

Utang jangka panjang terdiri dari: / *Long-term loans consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Utang bank dan lembaga keuangan			***Bank loans and financial institution***
PT Bank OCBC NISP Tbk	213.558	273.301	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	27.951	160.072	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Bank Ltd	17.011	-	*DBS Bank Ltd*
Bangkok Bank Public Company Ltd.	8.979	9.454	*Bangkok Bank Public Company Ltd.*
Citibank Singapore	2.316	-	*Citibank Singapore*
ORIX Leasing Singapore Ltd.	1.301	711	*ORIX Leasing Singapore Ltd.*
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	113.169	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	11.655	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	9.094	*PT Bank Permata Tbk*
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(3.400)	(3.940)	*Less deferred transaction cost on bank loans*
Neto	267.716	573.516	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**75.000**	**156.643**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**192.716**	**416.873**	***Long-term portion***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payable***
PT Mandiri Tunas Finance	735	831	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	518	2.047	*PT BCA Finance*
Total	1.253	2.878	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**621**	**1.115**	***Less current maturities***
Total bagian jangka panjang	**632**	**1.763**	***Long-term portion***

Utang bank dan lembaga keuangan / *Bank loan and financial institution*

PT Bank OCBC NISP Tbk / *PT Bank OCBC NISP Tbk*

Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

In 2012, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US$15.763.040 (setara dengan Rp213.558) dan US$20.340.913 (setara dengan Rp273.301). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan Desember 2022.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US$15,763,040 (equivalents to Rp213,558) and US$20,340,913 (equivalents to Rp273,301), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due on various dates up to December 2022.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas kredit investasi diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp125.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp114.391.

b. Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum Rp60.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

   Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2020.

   Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp27.951 dan Rp45.681.

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2017, ILL memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *term loan* dan pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar SG$1.576.000 dan SG$150.000. Fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku selama 20 tahun dan 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan milik ILL (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG$1.678.712 (setara dengan Rp17.011).

19. LONG-TERM LOANS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained a investment credit facility with maximum amounts of Rp125,000 in 2016. The facility is available until October 15, 2018. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017 there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp114,391.

b. In 2012, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp60,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

   In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2020.

   As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp27,951 and Rp45,681, respectively.

DBS Bank Ltd

In 2017, ILL obtained term loan facility and working capital loan with maximum limit SG$1,576,000 and SG$150,000, respectively. The facility is available for 20 years and 3 years for each facility. The loan is collateralized by ILL's building (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG$1,678,712 (equivalent to Rp17,011).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8.979 dan Rp9.454.

Citibank Singapore

Pada bulan September 2017, Fasilitas kredit diperoleh ILL dengan batas maksimum sebesar SG$240.000 untuk fasilitas *term loan* dan SG$10.0000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 4 tahun. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG$228.472 (setara dengan Rp2.316).

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar SG$200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG$128.348 (setara dengan Rp1.301) dan SG$76.490 (setara dengan Rp711).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2015, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US$10.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2021. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,3 kali di 2017 dan 2016 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US$8.422.832 (setara dengan Rp113.169).

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of this facility amounted to Rp8,979 and Rp9,454, respectively.

Citibank Singapore

In September 2017, ILL obtained credit facility with a maximum amount of SG$240,000 for tem loan facility and SG$10,000 for overdraft facility. The facility is available for 4 years. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG$228,472 (equivalent to Rp2,316).

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained a loan facility amounting to SG$200,000. This loan is used for working capital facility. The loan is payable in monthly installments until May 2020.

As of December 31, 2017 and 2016, the oustanding loan of this facility amounted to SG$128,348 (equivalent to Rp1,301) and SG$76,490 (equivalent to Rp711).

PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2015, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US$10,000,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2021. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.3 times in 2017 and 2016 and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 times. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan for this facility amounted to US$8,422,832 (equivalent to Rp113,169).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

BP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman-pinjaman tersebut dibayar secara bulanan dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar Rp11.655. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2012, BP memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp90.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.094. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2019. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp735 dan Rp831.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

BP obtained several loan facilities , the proceeds of the loan from the facilities were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loans are payable in monthly installments and will be due in various dates up to 2019.

As of December 31, 2016, the loan balance amounted to Rp11,655. The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

PT Bank Permata Tbk

In 2012, BP obtained a loan facility amounting to Rp90,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan facility is available until July 2019.

As of December 31, 2016, the loan balance amounted to Rp9,094. The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

Consumer financing payable

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until September 2019. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp735 and Rp831, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT BCA Finance

a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp2.163 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Juli 2015 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.047. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

b. Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp518.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT BCA Finance

a. In 2015, the Company obtained a loan from a credit facility amounting to Rp2,163 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan was paid in monthly installments starting from July 11, 2015 until May 22, 2019.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp2,047. The outstanding loans was fully paid in April 2017.

b. In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp518.

Ranges of interest rates per annum on the long-term loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Rupiah	9,50% - 12,00%	9,43% - 12,50%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	5,00% - 5,82%	4,47% - 5,15%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2017, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Liku Telaga	94.438	85.675	*PT Liku Telaga*
PT Taruna Bina Sarana	53.594	55.312	*PT Taruna Bina Sarana*
PT Mahkota Indonesia	43.117	49.886	*PT Mahkota Indonesia*
PT Indonesian Acids Industry	29.392	31.722	*PT Indonesian Acids Industry*
PT Dunia Kimia Utama	7.682	4.610	*PT Dunia Kimia Utama*
Lain-lain	9.607	10.333	*Others*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	**237.830**	**237.538**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries***

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2b.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2b.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana dan PT Mahkota Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana, and PT Mahkota Indonesia.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Aset lancar:			*Current assets:*
PT Liku Telaga	116.179	97.708	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	78.035	58.222	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	44.520	9.413	*PT Taruna Bina Sarana*
	238.734	165.343	
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
PT Liku Telaga	156.944	133.201	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	46.618	58.882	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	88.990	129.959	*PT Taruna Bina Sarana*
	292.552	322.042	
Liabilitas jangka pendek:			*Current liabilities:*
PT Liku Telaga	53.917	32.492	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	47.470	25.638	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	8.094	10.401	*PT Taruna Bina Sarana*
	109.481	68.531	
Liabilitas jangka panjang:			*Non-current liabilities:*
PT Liku Telaga	16.637	14.643	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	11.712	11.476	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	2.629	2.367	*PT Taruna Bina Sarana*
	30.978	28.486	
Total ekuitas	**390.827**	**390.368**	***Total equity***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Penghasilan:			*Revenues:*
PT Liku Telaga	375.383	354.607	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	197.050	198.415	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	50.046	53.603	*PT Taruna Bina Sarana*
	622.479	606.625	
Beban operasi:			*Operating expense:*
PT Liku Telaga	45.415	56.681	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	23.251	32.496	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	21.019	8.681	*PT Taruna Bina Sarana*
	89.685	97.858	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			*Other income (expenses) - net:*
PT Liku Telaga	2.183	(2.844)	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	853	30	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	2.716	2.187	*PT Taruna Bina Sarana*
	5.752	(627)	
Laba sebelum pajak penghasilan	63.537	76.237	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(16.322)	(246)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**47.215**	**75.991**	***Profit for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(1.771)	1.829	*Other comprehensive income (loss) for the year - net*
Total laba komprehensif periode berjalan	**45.444**	**77.820**	***Total comprehensive income for the year***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas. / *Summarized statements of cash flows.*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Kegiatan operasi:			*Operating activities:*
PT Liku Telaga	33.563	60.646	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	752	45.904	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	17.805	24.857	*PT Taruna Bina Sarana*
	52.120	131.407	
Kegiatan investasi:			*Investing activities:*
PT Liku Telaga	(18.228)	(14.695)	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	7.485	(4.337)	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	(2.493)	(9.643)	*PT Taruna Bina Sarana*
	(13.236)	(28.675)	
Kegiatan pendanaan:			*Financing activities:*
PT Liku Telaga	(14.803)	(69.773)	*PT Liku Telaga*
PT Mahkota Indonesia	(8.105)	(41.557)	*PT Mahkota Indonesia*
PT Taruna Bina Sarana	(12.000)	(15.018)	*PT Taruna Bina Sarana*
	(34.908)	(126.348)	
Peningkatan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**3.976**	**(23.616)**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal/ *Amount*	*Stockholders*
Manajemen				*Management*
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679	*Joan Fudiana (President Commissioner)*
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,63	1.195	*Indrawan Masrin (Presiden Director)*
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,58	1.105	*Pranata Hajadi (Vice President Commisioner)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	55,11	104.204	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	631.199.000	41,73	78.900	*Public (each below 5% ownership)*
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	*Subtotal*
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	*Treasury Stock*
Total	**1.560.000.000**	**100,00**	**195.000**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal/ *Amount*	*Stockholders*
Manajemen				*Management*
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89	3.679	*Joan Fudiana (President Commissioner)*
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,57	1.105	*Indrawan Masrin (Presiden Director)*
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.496.000	0,16	312	*Jimmy Masrin (Vice President Director)*
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	2.428.000	0,16	304	*Pranata Hajadi (Vice President Commisioner)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Caturkarsa Megatunggal	843.232.000	54,05	105.404	*PT Caturkarsa Megatunggal*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	626.234.000	43,17	78.279	*Public (each below 5% ownership)*
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	*Subtotal*
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	*Treasury Stock*
Total	**1.560.000.000**	**100,00**	**195.000**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada entitas anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun “Tambahan modal disetor - neto”.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to “Additional paid-in capital - net”, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 38 pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp18.152 pada tanggal 16 Juni 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 34 pada tanggal 25 Mei 2016 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan tidak ada pembayaran dividen kas pada tahun 2016.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 38 dated May 15, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp18,152 on June 16, 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 34 dated May 25, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and there is no payment of cash dividend in 2016.

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan	5.420.604	5.491.953	*Sales*
Pendapatan komisi	3.246	1.300	*Commissions*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	436.395	410.753	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	74.043	92.681	*Rent and service charges*
Lain-lain	26.651	23.588	*Others*
Total - Pihak ketiga	**5.960.939**	**6.020.275**	***Total - Third parties***
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Penjualan	614.184	398.684	*Sales*
Pendapatan jasa:			*Services:*
Sewa dan jasa pelayanan	14.773	9.962	*Rent and service charges*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	2.084	1.796	*Handling and freight forwarding*
Lain-lain	4.946	5.804	*Others*
Pendapatan komisi	15	1.651	*Commissions*
Total - Pihak-pihak berelasi	**636.002**	**417.897**	***Total - Related parties***
Total	**6.596.941**	**6.438.172**	***Total***

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2017 and 2016, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA / *25. COST OF SALES AND SERVICES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Sales*
Bahan baku yang digunakan	1.468.261	1.250.148	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	94.404	83.300	*Direct labor*
Beban pabrikasi	452.359	396.489	*Factory overhead*
Beban Pokok Produksi	2.015.024	1.729.937	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	475.256	513.847	*At beginning of year*
Pembelian	3.059.460	3.244.950	*Purchases*
Akhir tahun	(450.767)	(475.256)	*At end of year*
	5.098.973	5.013.478	
Beban Jasa			*Cost of Services*
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	219.709	241.435	*Handling and freight forwarding*
Sewa dan jasa pelayanan	70.631	26.084	*Rent and service charges*
Lain-lain	991	4.607	*Others*
	291.331	272.126	
Total	**5.390.304**	**5.285.604**	***Total***

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2017 and 2016, there are no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	108.535	89.948	*Salaries, wages and employee benefits*
Ongkos angkut	100.891	103.139	*Freight*
Sewa dan jasa pelayanan	19.377	23.715	*Rent and service charges*
Penyusutan (Catatan 11)	17.161	16.087	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	14.334	5.292	*Advertising and promotion*
Transportasi	13.285	8.480	*Transportation*
Representasi dan sumbangan	8.865	22.664	*Representation and donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.892	4.567	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	4.668	6.475	*Business travel*
Pembungkusan	2.675	2.108	*Packing*
Telekomunikasi	2.585	3.295	*Telecommunication*
Lain-lain	37.094	33.951	*Others*
Total Beban Penjualan	**334.362**	**319.721**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.631	300.404	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa profesional	74.730	34.165	*Professional services*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	35.690	20.423	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Pajak, perizinan dan retribusi	13.751	11.367	*Taxes, licenses and retribution*
Sewa dan jasa pelayanan	12.214	12.886	*Rent and service charges*
Administrasi bank	11.591	10.602	*Bank charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	10.316	17.955	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan gas	5.602	5.650	*Electricity, water and gas*
Representasi dan sumbangan	5.579	6.888	*Representation and donation*
Telekomunikasi	5.573	6.189	*Telecommunication*
Perjalanan dinas	5.116	7.410	*Business travel*
Transportasi	5.062	6.008	*Transportation*
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	4.769	6.527	*Provision for impairment of trade receivables (Note 6)*
Iklan dan promosi	2.641	337	*Advertising and promotion*
Barang cetakan dan alat kantor	2.335	2.427	*Printing and stationery*
Pendidikan dan latihan	1.716	4.304	*Education and training*
Asuransi	1.187	1.070	*Insurance*
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	258	163	*Provision for inventory losses (Note 8)*
Lain-lain	33.683	13.389	*Others*
Total Beban Umum dan Administrasi	**525.444**	**468.164**	*Total General and Administrative Expenses*
Total Beban Usaha	**859.806**	**787.885**	***Total Operating Expenses***

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Penghasilan dividen	2.300	2.300	*Dividend income*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	12.719	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Lain-lain	26.518	14.858	*Miscellaneous*
Total Pendapatan Operasi Lain	**28.818**	**29.877**	***Total Other Operating Income***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expenses*
Rugi selisih kurs - neto	41	44.207	*Loss on foreign exchange - net*
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.049	-	*Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Lain-lain	8.208	8.685	*Miscellaneous*
Total Beban Operasi Lain	**9.298**	**52.892**	***Total Other Operating Expenses***

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3.306 dan Rp4.620 pada tahun 2017 dan 2016 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp3,306 and Rp4,620 in 2017 and 2016, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from deposits in banks.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp153.289 dan Rp154.571 pada tahun 2017 dan 2016 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp153,289 and Rp154,571 in 2017 and 2016, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.395 dan Rp2.597 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "*Projected Benefit Cost*" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp85.138 dan Rp68.281 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2018 dan 23 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit.* Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp14.086 dan Rp12.576 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,395 and Rp2,597 in 2017 and 2016, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp85,138 and Rp68,281, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2017 and 2016 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 12, 2018 and January 23, 2017, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp14,086 and Rp12,576 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp141.907 dan Rp113.389 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan penilaian aktuaria dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp23.747 dan Rp21.396 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the subsidiaries amounting to Rp141,907 and Rp113,389 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were determined based on actuarial valuations using the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp23,747 and Rp21,396 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7% p.a	8.5% p.a	*Discount rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Biaya imbalan kerja			*Employee benefit expense*
Beban jasa kini	24.920	19.499	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(689)	(931)	*Past service cost*
Dampak kurtailmen	(1.409)	-	*Curtailments effects*
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	14.865	15.553	*Net interest on net defined benefit liability*
Dampak perubahan perhitungan manfaat	204	-	*Plan amendment effects*
Imbalan terminasi	9	-	*Termination benefit*
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(67)	(149)	*Remeasurement of other longterm benefit*
Total	**37.833**	**33.972**	***Total***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja: / *b. Employee benefits liability:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	181.670	172.852	*Liability for post-employment benefits, beginning of the year*
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	37.833	33.972	*Post-employment benefits expense for the year*
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	21.567	(11.239)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(14.025)	(13.882)	*Payments of benefits during the year*
Imbalan terminasi	-	(33)	*Termination benefit*
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	**227.045**	**181.670**	***Liability for post-employment benefits, end of the year***

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut: / *c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	181.670	172.852	*Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year*
Beban jasa kini	24.920	19.499	*Current service cost*
Beban bunga	14.865	15.553	*Interest on obligation*
Perpindahan keluar	204	(931)	*Transfer out*
Manfaat yang dibayar	(14.025)	(13.882)	*Benefit paid*
Beban jasa lalu	-	(33)	*Past service cost*
Kurtailmen	(2.097)	-	*Curtailments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	21.508	(11.388)	*Actuarial losses (gain)*
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	**227.045**	**181.670**	***Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. The present values of employee benefits liability as of the end of the current year and the previous years are as follows:

	31 Desember/*December 31,*					
	2017	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	227.045	181.670	172.852	127.219	117.546	*Present values of obligation for post-employment benefits*
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	6.667	(1.299)	3.820	6.555	11.352	*Experience adjustments arising on plan liability*

e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2017 is as follows:

Dalam waktu 1 tahun	113.369	*Within 1 year*
1 - 2 tahun	105.171	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	1.093.656	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	6.029.580	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	70.676.375	*More than 10 years*
Total	**78.018.151**	***Total***

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2017. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ ***Increase***	**Pengurangan/** ***Decrease***	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(23.036)	26.169	*Effect on changes of discount rate*
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.562	(22.960)	*Effect on changes of salary increase rate*

30. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

30. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.898	60.098	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.512.662.000	1.512.662.000	*Issued and fully paid shares (in number of shares)*
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	**99**	**40**	***Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)***

31. SEGMEN OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

31. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year ended December 31, 2017*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Penjualan ekstern	3.960.504	2.138.987	497.450	-	6.596.941	*External revenues*
Penjualan antar segmen	805.215	435.079	71.237	(1.311.531)	-	*Inter-segment revenues*
Total Penjualan	4.765.719	2.574.066	568.687	(1.311.531)	6.596.941	*Total Revenues*
Beban pokok penjualan dan jasa	4.095.986	2.103.245	437.397	(1.246.324)	5.390.304	*Cost of sales and services*
Hasil segmen laba kotor	669.733	470.821	131.290	(65.207)	1.206.637	*Segment gross profit*
Beban usaha - neto	(476.501)	(329.116)	(119.635)	65.446	(859.806)	*Operating expenses - net*
Pendapatan operasi lainnya - neto	10.742	16.885	1.339	(148)	28.818	*Other operating income - net*
Beban operasi lainnya - neto	(7.172)	(2.004)	(122)	-	(9.298)	*Other operating expenses - net*
Laba usaha	196.802	156.586	12.872	91	366.351	*Income from operations*
Beban keuangan	(139.065)	(46.988)	(1.948)	34.712	(153.289)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	30.139	3.024	4.855	(34.712)	3.306	*Finance income*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	141.179	-	506	(103.237)	38.448	*Equity in net earnings (loss) of associates - net*
Pajak final	(3.028)	-		-	(3.028)	*Final tax*
Beban pajak	(24.719)	(36.724)	(6.724)	-	(68.167)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**201.308**	**75.898**	**9.561**	**(103.146)**	**183.621**	***Profit for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	5.934.485	2.469.762	523.645	(3.158.560)	5.769.332	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.535.315	1.419.814	122.090	(1.178.969)	3.898.250	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	6.860	240.821	36.295	-	283.976	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan dan amortisasi	27.839	79.283	39.711	-	146.833	*Depreciation and amortization expense*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Penjualan ekstern	4.276.100	1.681.648	480.424	-	6.438.172	*External revenues*
Penjualan antar segmen	709.259	406.738	112.438	(1.228.435)	-	*Inter-segment revenues*
Total Penjualan	4.985.359	2.088.386	592.862	(1.228.435)	6.438.172	*Total Revenues*
Beban pokok penjualan dan jasa	4.331.547	1.638.208	459.696	(1.143.847)	5.285.604	*Cost of sales and services*
Hasil segmen laba kotor	653.812	450.178	133.166	(84.588)	1.152.568	*Segment gross profit*
Beban usaha - neto	(458.284)	(310.049)	(104.938)	85.386	(787.885)	*Operating expenses - net*
Pendapatan operasi lainnya - neto	19.084	7.441	3.352	-	29.877	*Other operating income - net*
Beban operasi lainnya - neto	(46.770)	(5.363)	(744)	(15)	(52.892)	*Other operating expenses - net*
Laba usaha	167.842	142.207	30.836	783	341.668	*Income from operations*
Beban keuangan	(142.081)	(29.565)	(5.024)	22.099	(154.571)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	21.518	1.573	3.628	(22.099)	4.620	*Finance income*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	3.123	-	150	(50.399)	(47.126)	*Equity in net earnings (loss) of associates - net*
Pajak final	(3.348)	-	-	-	(3.348)	*Final tax*
Beban pajak	(14.300)	(4.790)	(6.816)	-	(25.906)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**32.754**	**109.425**	**22.774**	**(49.616)**	**115.337**	***Profit for the year***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENT (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	5.568.269	2.232.092	544.324	(2.686.325)	5.658.360	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.432.176	1.211.810	145.856	(810.498)	3.979.344	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	26.850	392.462	20.341	-	439.653	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan dan amortisasi	27.178	61.558	40.954	(33)	129.657	*Depreciation and amortization expense*

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan: / *a. Revenues:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year ended December 31, 2017*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Dalam negeri	3.203.272	2.496.761	508.648	(646.650)	5.562.031	*Domestic*
Luar negeri	1.562.447	77.305	60.039	(664.881)	1.034.910	*Overseas*
	4.765.719	**2.574.066**	**568.687**	**(1.311.531)**	**6.596.941**	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/*Year ended December 31, 2016*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Dalam negeri	3.350.790	2.078.862	529.405	(622.132)	5.336.925	*Domestic*
Luar negeri	1.634.569	9.524	63.457	(606.303)	1.101.247	*Overseas*
	4.985.359	**2.088.386**	**592.862**	**(1.228.435)**	**6.438.172**	

b. Total aset: / *b. Total assets:*

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
Distribusi			*Distribution*
Dalam negeri	4.549.501	4.097.595	*Domestic*
Luar negeri	1.384.984	1.470.674	*Overseas*
	5.934.485	5.568.269	
Manufaktur			*Manufacturing*
Dalam negeri	2.383.218	2.146.991	*Domestic*
Luar negeri	86.544	85.101	*Overseas*
	2.469.762	2.232.092	
Jasa			*Services*
Dalam negeri	510.194	530.873	*Domestic*
Luar Negeri	13.451	13.451	*Overseas*
	523.645	544.324	
Eliminasi	(3.158.560)	(2.686.325)	*Elimination*
Neto	**5.769.332**	**5.658.360**	***Net***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENT (continued)*

c. Perolehan aset tetap: / *c. Acquisitions of fixed assets:*

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017					***Year ended December 31, 2017***
Dalam negeri	5.963	240.821	34.904	281.688	*Domestic*
Luar negeri	897	-	1.391	2.288	*Overseas*
Total	**6.860**	**240.821**	**36.295**	**283.976**	***Total***

	Distribusi/ *Distribution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016					***Year ended December 31, 2016***
Dalam negeri	23.522	392.172	18.950	434.644	*Domestic*
Luar negeri	3.328	290	1.391	5.009	*Overseas*
Total	**26.850**	**392.462**	**20.341**	**439.653**	***Total***

32. PERJANJIAN PENTING / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp4 dan Rp5, pada tahun 2017 dan 2016.

a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp4 and Rp5 in 2017 and 2016, respectively.

b. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp21 dan Rp26 pada tahun 2017 dan 2016.

b. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp21 and Rp26 in 2017 and 2016, respectively.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tanganinya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.461 dan Rp2.928 untuk tahun 2017 dan 2016.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp7.370 dan Rp6.909 untuk tahun 2017 dan 2016.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,461 and Rp2,928 in 2017 and 2016, respectively.

d. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.

e. In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp7,370 and Rp6,909 in 2017 and 2016, respectively.

33. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

33. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts were as follows:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Nilai Nosional/*Notional Amount*			
Pihak terkait	**Mata Uang/ *Currency***	**Mata Uang/ *Currency***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	***Counter parties***
Aset Lancar				***Current Asset***
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US$1.000.000	Rp13.553	19	*Due January 4, 2018*
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US$237.216	Rp3.219	2	*Due January 10, 2018*
Jatuh tempo 23 Januari 2018	US$320.000	Rp4.345	4	*Due January 23, 2018*
Jatuh tempo 5 Februari 2018	US$430.000	Rp5.845	6	*Due February 5, 2018*
Jatuh tempo 15 Februari 2018	US$235.000	Rp3.197	3	*Due February 15, 2018*
Jatuh tempo 20 Februari 2018	US$425.000	Rp5.785	6	*Due February 20, 2018*
Jatuh tempo 26 Februari 2018	US$85.000	Rp1.158	1	*Due February 26, 2018*
Jatuh tempo 1 Maret 2018	US$275.000	Rp3.746	4	*Due March 1, 2018*
Jatuh tempo 9 Maret 2018	US$230.000	Rp3.135	3	*Due March 9, 2018*
Jatuh tempo 2 April 2018	US$110.000	Rp1.503	2	*Due April 2, 2018*
Jatuh tempo 6 April 2018	US$1.400.000	Rp19.153	2	*Due April 6, 2018*
PT Bank Central Asia Tbk				*PT Bank Central Asia Tbk*
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US$130.918	Rp1.776	1	*Due January 10, 2018*
Jatuh tempo 16 Januari 2018	US$415.892	Rp5.642	8	*Due January 16, 2018*
Total			**61**	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US$1.120.000	Rp15.232	31	*Due January 4, 2018*
PT Bank Central Asia Tbk				*PT Bank Central Asia Tbk*
Jatuh tempo 18 Januari 2018	US$203.095	Rp2.765	5	*Due January 18, 2018*
Total			**36**	***Total***

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*			
	Nilai Nosional/*Notional Amount*			
Pihak terkait	**Mata Uang/ *Currency***	**Mata Uang/ *Currency***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	***Counter parties***
Aset Lancar				***Current Asset***
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$700.000	Rp9.268	166	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$250.000	Rp3.311	59	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$1.400.000	Rp18.836	38	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 4 Januari 2017	US$960.000	Rp12.912	28	*Due January 4, 2017*
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US$35.000	Rp464	8	*Due January 3, 2017*
Jatuh tempo 17 Januari 2017	US$53.949	Rp725	3	*Due January 17, 2017*
Jatuh tempo 3 Maret 2017	US$153.206	Rp2.080	4	*Due March 3, 2017*
Jatuh tempo 4 April 2017	US$30.000	Rp409	1	*Due April 4, 2017*
PT Bank OCBC NISP Tbk				*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$1.000.000	Rp13.448	26	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 3 April 2017	US$600.000	Rp8.175	11	*Due April 3, 2017*
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US$1.100.000	Rp14.834	(15)	*Due January 3, 2017*
Total			**329**	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Bank OCBC NISP Tbk				*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$2.300.000	Rp31.016	32	*Due January 5, 2017*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jatuh tempo 1 April 2017	US$1.000.000	Rp13.484	5	*Due April 1, 2017*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$2.000.000	Rp26.964	5	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 7 Februari 2017	US$97.115	Rp1.320	4	*Due February 7, 2017*
Jatuh tempo 6 Januari 2017	US$228.180	Rp3.077	2	*Due January 6, 2017*
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US$610.000	Rp8.331	2	*Due January 5, 2017*
Jatuh tempo 10 Januari 2017	US$117.509	Rp1.587	1	*Due January 10, 2017*
PT Bank Central Asia Tbk				*PT Bank Central Asia Tbk*
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US$252.000	Rp3.399	1	*Due January 9, 2017*
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US$106.578	Rp1.438	1	*Due January 9, 2017*
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US$252.000	Rp3.399	1	*Due January 9, 2017*
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US$250.000	Rp3.372	1	*Due January 9, 2017*
Total			**55**	***Total***

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp31 dan Rp274 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 dan 2016.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp31 and Rp274 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2017 and 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	124.949	124.949	69.142	69.142	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.700	10.700	10.000	10.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.333.430	1.333.430	1.487.639	1.487.639	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	60.257	54.057	54.057	*Non-trade receivables - third parties*
Kontrak berjangka	61	61	329	329	*Forward contracts*
Total aset keuangan lancar	1.529.397	1.529.397	1.621.167	1.621.167	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-current Financial Assets***
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	289.327	321.331	321.331	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lain-lain -					*Other non-current assets -*
Uang jaminan	13.638	13.638	10.931	10.931	*Refundable deposits*
Jaminan Keanggotaan	487	487	487	487	*Membership deposits*
Total aset keuangan tidak lancar	303.452	303.452	332.749	332.749	*Total non-current financial assets*
Total Aset Keuangan	**1.832.849**	**1.832.849**	**1.953.916**	**1.953.916**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	716.048	716.048	1.113.969	1.113.969	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.000.685	1.000.685	1.248.869	1.248.869	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.815	61.815	72.703	72.703	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	36.160	36.160	30.552	30.552	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	777.702	785.967	158.932	158.932	*Current maturities of long-term debts*
Kontrak berjangka	36	36	55	55	*Forward contracts*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	**2.592.446**	**2.600.711**	**2.625.080**	**2.625.080**	***Total current financial liabilities***

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-current Financial Liabilities***
Utang pihak-pihak berelasi	404	404	926	926	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.037.678	1.055.273	1.116.997	1.114.763	*Long-term debts - net of current maturities*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.038.082	1.055.677	1.117.923	1.115.689	*Total non-current financial liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**3.630.528**	**3.656.388**	**3.743.003**	**3.740.769**	***Total Financial Liabilities***

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokan jatuh tempo kontrak.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp123.876, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2017, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp123,876 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	**2016**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Bank dan deposito berjangka	121.703	65.173	*Cash in bank and time deposits*
Investasi jangka pendek	10.700	10.000	*Short-term investments*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.000.444	1.289.018	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	332.986	198.621	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	54.057	*Non-trade receivables - third parties*
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	321.331	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lain-lain:			*Other non-current assets:*
Uang jaminan	13.638	10.931	*Refundable deposits*
Jaminan keanggotaan	487	487	*Membership deposits*
Total	**1.829.542**	**1.949.618**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2017:

	Total	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ *Past Due and/ or impaired*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*	Lebih dari 180 hari/*More than 180 Days*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*						
Bank dan deposito berjangka/ *Cash in bank and time deposits*	121.703	-	-	-	-	-
Piutang/*Accounts receivables*						
Usaha/*Trade:*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.000.444	834.027	155.890	13.685	28.292	(31.450)
Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	332.986	201.975	1.092	129.702	217	-
Lain-lain/Non-trade:						
Pihak ketiga/ *Third parties*	60.257	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	289.327	-	-	-	-	-

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya transaksi atas utang/ *Debt issuance cost*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017/ *Carrying value as of December 31, 2017*
Utang bank jangka pendek/Short-term *bank loans*	716.048	-	-	-	-	-	716.048
Utang usaha/*Trade payables*	1.000.685	-	-	-	-	-	1.000.685
Utang lain-lain/*Non-trade payables*	61.815	-	-	-	-	-	61.815
Beban akrual/*Accrued expenses*	36.160	-	-	-	-	-	36.160
Utang pihak-pihak berelasi/*Due to related parties*	-	404	-	-	-	-	404
Utang bank/*Bank loans*	76.901	35.597	41.312	105.205	12.101	(3.400)	267.716
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	3.599	1.877	104	-	-	-	5.580
Utang pembiayaan konsumen/*Consumer financing payable*	621	632	-	-	-	-	1.253
Utang obligasi - neto/*Bonds payable - net*	700.000	-	364.500	485.500	-	(9.169)	1.540.831
Total/*Total*	**2.595.829**	**38.510**	**405.916**	**590.705**	**12.101**	**(12.569)**	**3.630.492**

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2017 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ *December 31, 2017 (Consolidated Statement of Financial Position Date)*	23 Maret 2018 (Tanggal Laporan Auditor)/ *March 23, 2018 (Auditors' Report Date)*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$	3.556.312	48.181	49.006	*Cash and cash equivalents*
	SG$	311.536	3.157	3.265	
	RMB	1.430.173	2.965	3.114	
	VND	2.528.274.895	1.504	1.530	
	THB	3.433.413	1.423	1.514	
	EUR	21.057	341	358	
	MYR	1.217	4	4	
Piutang usaha - pihak ketiga	US$	3.688.759	49.975	50.831	*Trade receivables - third parties*
	THB	47.633.067	19.741	21.004	
	SG$	1.480.835	15.006	15.518	
	RMB	8.682	18	19	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	US$	24.101.731	326.530	332.122	*Trade receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US$	2.621.307	35.513	36.122	*Non-trade receivables - third parties*
	SG$	19.571	198	205	
	RMB	47.053	98	102	
	THB	132.754	55	59	
Piutang pihak-pihak berelasi	US$	20.850.189	282.478	287.316	*Due from related parties*
	RMB	38.508	80	84	
Total aset			787.267	802.173	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	US$	60.640.920	821.563	835.632	*Trade payables - third parties*
	EUR	507.093	8.202	8.619	
	SG$	746.140	7.561	7.819	
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	US$	81.648	1.106	1.125	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	US$	1.558.634	21.116	21.478	*Non-trade payables - third parties*
	EUR	41.828	677	711	
	SG$	44.264	449	464	
	VND	5.275.391	3	3	
Utang bank jangka pendek	US$	47.358.791	641.618	652.604	*Short-term bank loans*
	SG$	126.659	1.282	1.327	
Utang bank jangka panjang	US$	15.763.040	213.558	217.215	*Long-term bank loans*
	SG$	2.035.532	20.628	21.331	
Total liabilitas			1.737.763	1.768.328	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**950.496**	**966.782**	***Net liabilities***

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	23 Maret 2018/ *March 23, 2018*	*Foreign Currency*
Euro Eropa	16.173,62	16.996,96	*European euro*
Dolar Amerika Serikat	13.548,00	13.780,00	*United States dollar*
Dolar Singapura	10.133,52	10.479,50	*Singapore dollar*
Ringgit Malaysia	3.335,31	3.522,06	*Malaysian ringgit*
Renminbi Cina	2.073,40	2.177,90	*Chinese renminbi*
Baht Thailand	414.44	383,30	*Thailand baht*
Dong Vietnam	0,60	0,61	*Vietnamese dong*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 23 Maret 2018, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp16.286 dalam mata uang rupiah.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 23, 2018, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp16,286 in terms of rupiah.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2017	2016	
Reklasifikasi uang muka ke dalam aset tetap	11	100.464	-	*Reclassification of advances to fixed assets*
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	7.174	1.507	*Acquisition of assets under finance lease arrangements*
Pembayaran uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		1.375	-	*Payment of refundable deposits through finance lease arrangements*
Reklasifikasi aset tetap ke dalam properti investasi	12	1.035	-	*Reclassification of fixed assets to investment properties*
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	942	918	*Acquisitions of assets under consumer financing arrangements*
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi	11	-	24.338	*Sales of fixed assets through due from related party*
Perolehan properti investasi melalui piutang usaha	12	-	6.112	*Acquisition of investment properties through trade receivable*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 71: Instrument Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *SFAS 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

As of the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Referensi Silang

Cross Reference

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
	I. Umum/ General				
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		v		*Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is remommended.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dab menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		v		*Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	v	*Company name and year of annual report are displayed on the:* *1. Cover;* *2. Side;* *3. Back cover; dan* *4. Each page.*	*Annual report clearly states corporate identity.*
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	v	*Cover the last report and at least reports of last 4 (four) years.*	*Annual report is uploaded to company's website.*
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/ Financial Highlights				
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/ pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); Laba (bruto) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	18-19	*Information includes, among other:* *1. Sales/ revenue* *2. Income (loss); Gross Profit; Income attributable to owner of parent entity; and Income attributable to non-controlling interest;* *3. Total comprehensive income (loss) Income attributable to owner of parent company; Income attributable to non-controlling interest; and* *4. Earnings (loss) per share* *Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.*	*Information on company's operating result in the form of three (3) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	18-19	*Information includes, among other:* *1. Total investments in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*	*Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahannya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industry perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	18-19	*Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged:* *1. Return on asset;* *2. Return on equity;* *3. Income (loss) statement ratio;* *4. Current ratio;* *5. Debt to equity ratio;* *6. Debt to asset ratio; and* *Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type.*	*Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/ Financial Highlights				
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham.	20-23	*Information in the tables include:* *1. Total outstanding shares;* *2. Market Capitalization;* *3. Highest, lowest, and closing price of stock; and* *4. Trade volume information in charts include closing price of stock and trade volume.*	*Stock price information in the tables and charts.*
		Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (*suspension*) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	-	*Quarterly trading volume form the last 2 (two) financial years where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension.*	
.		Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	-	*If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.*	
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/ imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/ sukuk.	20-23	*Information includes:* *1. Total outstanding bonds/ sukuk convertible bonds;* *2. Interest rate/ Return* *3. Maturity date;* *4. Bonds/ sukuk rating.*	*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years.*
	III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ Report of the Board of Commissioners and Board of Directors				
1.	Laporan Dewan Komisaris.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Dewan Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	10-11	*Report includes the following:* *1. Assessment on BOD's performance in terms of company management and basis of assessment;* *2. View on business prospects formulated by the BOD and basis of considerations;* *3. Assessment on the performance of committees under BOC;* *4. Changes in the BOC's composition and its reasons (where application).*	*Report of the Board of Commissioners.*
2.	Laporan Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	12-15	*Includes the following:* *1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved result to target ratio, and business challenges* *2. Business prospect analysis implementation of good corporate governance; and* *3. Assessment on the performance of committees under BOD (where applicable); and* *4. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable).*	*Report of the Board of Directors.*
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	134-135	*Include the following:* *1. Signatures are placed on a separate page;* *2. Statement that the BOD and BOC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content;* *3. Signed by all members of the BOC and the BOD, with name and title; and*	*Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
	III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ Report of the Board of Commissioners and Board of Directors				
	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.		*4. Written explanation in a separate letter by any member of the BOC or BOD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.*	*Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
	IV. Profil Perusahaan/ Company Profile				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Tlp, no. Fax, *email*, dan situs web.	2, 86	*Information includes, among others; name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website.*	*Company's name and full address.*
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencangkup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	2	*Information includes, among other date/ year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable).* *Note:* *Disclose of change has never been made to company's name.*	*A brief history of the company.*
3.	Bidang usaha.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/ atau jasa yang dihasilkan.	2	*Description on, among others:* *1. Company's business activities according to the latest articles of association;* *2. Description of business activities; and* *3. Product and/ or services generated.*	*Business Fields.*
4.	Struktur Organisasi.	Dalm bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan strukur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.	131	*Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BOD.*	*Organizational Structure.*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.	Mencangkup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	3, 44	*Includes:* *1. Company's vision* *2. Company's mission* *3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BOD/ BOD; and* *4. Statement of corporate culture.*	*Company's Vision, Mission and Corporate Culture.*
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	88-95	*Information includes, among others:* *1. Name;* *2. Position (including position(s) in other companies or institutions;* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (field of study and education institution attended);* *6. Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BOC* *7. Brief appointment chronology as member of company's BOC.*	*Brief background information on members of BOC.*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	96-103	*Information includes, among others:* *1. Name;* *2. Position (including position(s) in other companies or institutions;* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (field of study and education institution attended);* *6. Working experience (position, institution, and tenure period)* *7. Brief appointment chronology as member of company's BOD.*	*Brief background information on members of BOD.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
	IV. Profil Perusahaan/ Company Profile				
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah Karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	74-77	*Information includes, among other:* *1. Number of employee for each level of the organization;* *2. Number of employee for each level of the education;* *3. Number of employee by employment status;* *4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels; and* *5. Costs incurred for development programs.*	*Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training).*
9.	Komposisi Pemegang saham.	Mencangkup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masing-masing kurang dari 5%.	20, 23	*Information includes, among other:* *1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership;* *2. Details of shareholder names and percent of ownership cover:* *a. Shareholders with 5% of more ownership;* *b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and* *c. Group of public shareholders, each with less than 5% ownership.*	*Composotion of shareholders.*
10.	Daftar entitas anak dan/ atau entitas asosiasi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/ atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	108-129	*Information includes, among other:* *1. Name of Subsidiaries and/ or Associates;* *2. Percent of share ownership;* *3. Description of the Subsidiaries and/ or Associates' business fields; and* *4. Information on Subsidiaries and/ or Associates operational status (in operation or otherwise).*	*List of Subsidiaries and/ or Associates.*
11.	Struktur grup perusahaan.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	107	*Company's group structure in chart that describes the structure of subdisiaries, associates, joint venture and special purpose vehicle (SPV).*	*Company's group structure.*
12.	Kronologis pencatatan saham.	Mencangkup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	21	*Information includes:* *1. Share listing chronology;* *2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares;* *3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year; and* *4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed.*	*Share listing chronology.*
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya.	Mencangkup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	21	*Information includes:* *1. Listing chronology of other securities;* *2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities;* *3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year;* *4. Name(s) of stock exchange where the securities are listed; and* *5. Securities rating.*	*Listing chronology of other securities.*
14.	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/ pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan peringkat perusahaan pemeringkat efek.	87	*Information includes:* *1. Name and address of the Securities Administration Agency;* *2. Name and address of the Public Accounting Firm; and* *3. Name and address of rating agency.*	*Name and address of capital market institutions and/ or capital market supporting professions.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
IV. Profil Perusahaan/ Company Profile					
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam buku tahun terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/ atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) .	46	*Information includes:* *1. Name of award and/ or certification;* *2. Year received;* *3. award and/ or certification issuer* *4. validity period (for certification).*	*Award and/ or certification received during last financial year and/ or certification effective during last financial year, both national and international.*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang. Perwakilan, agar diungkapkan.	86	*Information includes, among other:* *1. Name and address of subsidiary; and* *2. Name and address of branch/ representative office.* *Note:* *Disclose of company does not own subsidiary/ branch office/ representative office.*	*Name and address of subsidiaries and/ or branch/ representative office (if any).*
17.	Informasi pada situs web Perusahaan.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur group perusahaan (jika ada) 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	46	*Information includes, at least:* *1. Shareholder information up to ultimate individual owner;* *2. Company group structure (where applicable);* *3. Financial performance analysis;* *4. Annual financial statements (last 5 years); and* *5. BOC and BOD profiles.*	*Information available on company wesite.*
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company Performance					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; a. Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/ pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	56	*Contains a description of:* *1. Each business segment;* *2. Performance per segment, including: Production/ operations;* *a. Increase/ decrease in production capacity;* *b. Sales/ revenue;* *c. Profitability .*	*Operational review per business segment.*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Analisis kinerja keuangan yang mencangkup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/ pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	59-56	*Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Curret liabilities, non- current liabilities and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/ revenue, expense and net income (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and* *5. Cash flows.*	*Description of Company's financial performance.*
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas, piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	62	*Description on:* *1. Short and long term solvency* *2. Receivables collectability level.*	*Desicussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry.*
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur mosal (*capital structure policy*).	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	56	*Description on:* *1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and* *2. Capital structure policies and basis of policy formulation.*	*Discussion on capital structure and capital structure policy.*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. tujuan dan ikatan tersebut; 2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	-	*Description on:* *1. Purpose of commitment;* *2. Expected fund source to fulfil the respective commitments;*	*Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company Performance					
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	3. mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	50	*3. Currency of denomination;* *4. Step taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.* *Note:* *Disclose if company has no materoal commitment for investments in capital goods.*	*Discussion on material sommitment for capital goods investment during last financial year.*
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terkahir.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	56	*Description on:* *1. Type of capital goods investment;* *2. Purpose of investment; and* *3. Value of capital goods investment realized during last financial year.* *Note:* *Disclose if there is no realization of capital goods investments.*	*Discussion on capital goods investment realized during last financial year.*
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	64	*Information includes, among other:* *1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization); and* *2. Target or projection form next 1 (one) year in term of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.*	*Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target of projection for next one year regarding revenue income and other aspects considered significant for the Company.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	-	*Description of significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risk.* *Note:* *Disclose if there no significant event subsequent to accountant's reporting date.*	*Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date.*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	12, 56	*Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.*	*Description on company's business prospect.*
10.	Uraian tentang aspek pemasaran.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	68	*Description on marketing aspect of the company's products and services, namely. marketing and market share strategy*	*Marketing aspect description.*
11.	Uraian mengenai kebijakan dividend dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	22, 56	*Description includes:* *1. Dividend payout policy;* *2. Amount of dividend;* *3. Amount of dividend per share;* *4. Pay-out ratio; and* *5. Date of announcement and payment of cash dividend form each year.* *Note:* *Disclose reasons where dividend payout is not exercised.*	*Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividentd per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/ MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	-	*Description includes:* *1. Amount of stock in ESOP/ MSOP and realization;* *2. Periode* *3. Requirements of employee and/ or management eligibility; and* *4. Exercise price.* *Note:* *Disclose if ESOP/ MSOP is not available.*	*Exercise of employee and/ or management stock option program (ESOP/ MSOP).*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company Performance					
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	56	*Information includes:* *1. Total proceeds generated* *2. Plan of proceeds use* *3. Details of utilization;* *4. Proceeds balance; and* *5. Date of GMS/ EGMS approval to proceeds use amendment (if any).*	*Use of proceeds form initial public offering (where the company is still required to report proceeds realization).*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	-	*Information includes:* *1. Name of parties and nature of affiliation* *2. Statement on the fairness of transaction;* *3. Reasons of transaction* *4. Realization of transaction during last financial year;* *5. Company policy concerning review mechanism on transaction; and* *6. Fulfilment of relevant rules and regulations.* *Note:* *Disclose if no such transaction occurs.*	*Information on material transactions with conflict of interests and/ or transaction with affiliated parties.*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	Uraian memuat antara lain: Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	-	*Description contains, among other:* *Any changes in regulations and their impacts to the company.* *Note:* *Disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the Company.*	*Description on regulatory change that hold significant impact to the company.*
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan akuntansi, agar diungkapkan.	-	*Description contain:* *Change of accounting policies, reasons, and impact to financial statements.* *Note:* *Disclose if there is no change to accounting policies.*	*Description on changes in accounting policies applied by the company in last financial year.*
17.	Informasi kelangsungan usaha.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi mendasar manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	-	*Information contains:* *1. Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year;* *2. Management assessment on aspects intended in point 1; and* *3. Assessment assumptions used by the management.* *Note:* *Disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year.*	*Information on business continuity.*
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	28	*Description includes, among other:* *1. Description of BOC duties;* *2. Training program to enhance BOC's competency or induction program form new BOC member; and* *3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual).*	*Board of Commissioners description.*
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	26	*Information includes, among other:* *1. Criteria to appoint independent commissioners; and* *2. Statement of independency of each independent commissioners.*	*Information on independent commissioners.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance					
3.	Uraian Direksi.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	31	*Description includes, among others:* *1. Scope and responsibility of each BOD member;* *2. Training program to enhance BOD's competency or induction program form new BOD member; and* *3. Disclosure on the Board Charter (Board of Director Manual).*	*Board of Director description.*
4.	*Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelasanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan *assessment*.	30, 33	*Information includes, among other:* *1. Assessment procedure on BOC and BOD performace;* *2. Criteria used to assess the performace of BOC and BOD; and* *3. Assessor .*	*Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors.*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	34	*Information includes, among other:* *1. BOC remuneration policy disclosure;* *2. BOD remuneration policy disclosure* *3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOC;* *4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOD;* *5. Disclosure of indicators to determine BOD remuneration.*	*Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.*
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal rapat; 2. Peserta rapat; dan 3. Agenda rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat gabungan.	29, 32	*Information includes, among other:* *1. Date of meeting* *2. Meeting participants; and* *3. Meeting agenda.* *For each BOC, BOD, and Joint meeting.*	*Frequency and attendance in Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	20	*Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by government.*	*Informationon majority and controlling shareholders(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s).*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	31, 33	*Information include, among other:* *1. Affiliated relationship between members of BOD;* *2. Affiliated relationship between member of BOD and member of BOC* *3. Affiliated relationship between member of BOD with majority and/ or Controlling Shareholders;* *4. Affiliated relationship between members of BOC;* *5. Affiliated relationship between member of BOC with majority and/ or Controlling Shareholders.* *Note:* *Disclose if relationship specified above is not present.*	*Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, member of Board of Commissioners and/ or Majority/ Controlling Shareholders.*
9.	Komite Audit.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	34-36; 94; 104	*Information includes, among others:* *1. Name and position of Audit Committee members;* *2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members;* *3. Audit committee members independency;* *4. Duties and responsibilities description;* *5. Brief report of Audit Committee activities; and* *6. Audit committee meeting frequency and attendance level.*	*Audit Committee.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance					
10.	Komite/ Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; uraian pelaksanaan kegiatan komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 5. Pernyataan adanya pedoman komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	36	*Information includes, among others:* *1. Name, position, and brief profile of Nomination and/ or Remuneration;* *2. Committee members Nomination and/ or Remuneration committee members' independency;* *3. Description of duties and responsibilities Nomination and/ or Remuneration committee duties implementation report;* *4. Nomination and/ or Remuneration committee meeting frequency and attendance level;* *5. Statement of Nomination and/ or Remuneration committee guideline availability; and* *6. BOD succession policy.*	*Remuneration and/ or Nomination Committee*
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	-	*Information includes, among others:* *1. Name, title, and brief profile of the members of the committees;* *2. Independency of committees;* *3. Duties and responsibilities description;* *4. Other committees' duties implementation report; and* *5. Other commitees' meeting frequency and attendance level.*	*Other committees company's BOC.*
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	39	*Information includes, among others:* *1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer;* *2. Corporate Secretary duties implementation report; and* *3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary.*	*Corporate Secretary duties and function description.*
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	26 43 -	*Presented in table and includes, among others:* *1. Previous year's GMS resolutions;* *2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year;* *3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions.*	*Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS).*
14.	Uraian mengenai unit audit internal.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	36	*Information includes, among others:* *1. Name of internal audit unit head;* *2. Number of internal auditors under internal audit unit;* *3. Internal audit certification as an internal audit professional;* *4. Organizational structure or position of the internal audit unit;* *5. Brief report of duty implementation; and* *6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.*	*Internal audit description.*
15.	Akuntan Publik.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	38	*Information includes, among others:* *1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statement audit;* *2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statement audit;* *3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and* *4. Service other than financial statements audit provided by accountant during last financial year.* *Note:* *Disclose of other service is not provide.*	*Public Accountant.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance					
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	50	*Information includes, among others:* *1. Explanation on risk management system implemented by the company;* *2. Explanation on risk management system evaluation;* *3. Explanation on risks faced by the company; and* *4. Efforts to manage those risks.*	*Description on company's risk management.*
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendali intern, antara lain mencangkup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendali intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO) – *internal control framework*; dan 3. Penjelasan mengenail evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	50	*Information includes, among others:* *1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control;* *2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – Internal control framework); and* *3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness.*	*Description on company's internal control system.*
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan menajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	-	*Information includes, among others:* *1. Policies implemented by the management;* *2. Activities performed; and* *3. In term of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environment considerations in customer credit criteria, ect;* *4. Environmental certification.*	*Description regarding Corporate Social Responsibility on environment.*
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana, dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* keryawan, tingkat kecelakaan kerja dan lain-lain.	81	*Information includes, among others:* *1. Policies implemented by the management; and* *2. Activities conducted.* *3. Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.*	*Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace.*
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan; 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasaranan sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	80	*Information includes, among others:* *1. policies implemented by the management; and* *2. Activities conducted.* *3. Costs incurred;* *4. Regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment social infrastructure improvement donations and so forth*	*Description regarding corporate social responsibility in social and community development.*
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan; 3. Terkait tanggung jawab prouk, seperti kesehatan, keselamatan konsumen informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	-	*Information includes, among others:* *1. Policies implemented by the management;* *2. Activities conducted* *3. Regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.*	*Description regarding corporate social responsibility on customer.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance					
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/ gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/ gugatan; 3. Pengaruh terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku berakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	-	*Information includes, among others:* *1. Description of case/ litigation* *2. Case/ litigation settlement status;* *3. Impacts on company's financial condition; and* *4. Administrative sanctions imposed on the company, BOC members, and BOD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed).* *Note:* *Disclose if no litigations occur.*	*Litigation or legal cases faced by the Company subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.*
23. .	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersediannya akses informasi data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, bulletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	46	*Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth.*	*Information access and corporate data.*
24..	Bahasan mengenai kode etik.	Memuat antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	44	*Information includes, among others:* *1. Code of Conduct content;* *2. Dislosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level;* *3. Code of conduct dissemination;* *4. Type of saction for each breach of Code of Conduct; and* *5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year.* *Note:* *Disclose if no code of conducte breach occurs in last financial year.*	*Discussion on Company's Code of Conduct.*
25.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: Apabila tidak terdapat mengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	44	*Description of whistleblowing system mechanism that includes, among other:* *1. Grievance procedure;* *2. Protection for the whistleblower;* *3. Report handling;* *4. Report management unit; and* *5. Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their followup.* *Note:* *Disclose if not report filed in last financial year.*	*Disclose on whistleblowing system.*
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan yang dimaksud, agar diungkapkan alsan dan pertimbangannya.	-	*Description on company's heterogeneity policy in the composition of BOC and BOD in term of education background (field of study), professional experience, age, and gender.* *Note:* *Where such policy is not present, disclose the reasons and considerations.*	*Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board if Directors.*
VII. Informasi Keuangan/ Financial Information					
1.	Surat pernyataan Direksi dan/ atau Dewan komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	136	*Compliance with relevant regulations concering Financial Statements Accountability.*	*Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statement Accountability.*
2.	Opini auditor Independen atas laporan keuangan.		139		*Independent auditor's opinion on the financial statements.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VII. Informasi keuangan/ Financial Information					
3.	Deskripsi Auditor Independensi di Opini.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin akuntan publik.	140	*The description should contain:* *1. Name and signature;* *2. Audit report date;* *3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.*	*Description on the opinion of Independent auditor's opinion.*
4. .	Laporan keuangan yang lengkap.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas merekasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	141	*Comprehensively disclose all elements in financial statements:* *1. Financial position statement;* *2. Other Comprehensive income and loss statement;* *3. Equity change statement;* *4. Cash flow statement;* *5. Notes on financial statements* *6. Comparative information about the earlier period;* *7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies restropectively or restates certain financial statement account, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).*	*Comprehensive financial statements.*
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas.	Perbandingan kinerja/ laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	145	*Comparison of current year's profit/ loss with previous year.*	*Profitability ratio comparison.*
6.	Laporan Arus Kas.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non-kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	148	*Report has to meet the following rules:* *1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities;* *2. Using direct method to present cash flow from operating activities;* *3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year; and* *4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.*	*Cash flow report.*
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.	156	*Information includes, at least:* *1. Compliance with FAS;* *2. Basis of financial statement measurement and preparation;* *3. Income tax* *4. Employment benefits; and* *5. Financial statement.*	*Accounting policy highlights.*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	159	*Information include, among other:* *1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith;* *2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses; and* *3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities.*	*Related party transaction disclosure.*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT tahun PPh badan;	219	*Information include, among other:* *1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax* *2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income* *3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement*	*Disclosure on any aspects related with taxes.*

No	Kriteria	Penjelasan	Hal / Page	Description	Criteria
VII. Informasi keuangan/ Financial Information					
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		*4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report* *5. Tax dispute disclosure.*	*Disclosure on any aspects related with taxes.*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	212	*Information include, among other:* *1. Method of depreciation;* *2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model;* *3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fied asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and* *4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification.*	*Disclosure on fixed assets.*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi factor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segment, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	68	*Closures must include:* *1. General information which includes the factors used toidentify the reported segments;* *2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the report segments;* *3. Reconciliation of the segments' total revenue, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and* *4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/ or services geographical location, and major customers.*	*Disclosure related to operating segments.*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrument keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrument keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditasl dan analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	68	*Disclosure must include:* *1. Details if financial instruments and their classification;* *2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category;* *3. Risk management policy;* *4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk.*	*Disclosure regarding Financial Instruments.*
13.	Penerbitan laporan keuangan.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	140	*Information include, among other:* *1. Date of financial statements inssuance authorization; and* *2. Parties responsible to authorize financial statements.*	*Issuance of Financial Statements.*

PT LAUTAN LUAS Tbk

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia

Telepon: +62 21 8066 0777
Email: lautan.luas@lautan-luas.com

www.lautan-luas.com